

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM
MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

Oleh

**MELLYYANA PUTRI
NPM. 1901032027**



**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM
MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

**Diajukan untuk memenuhi tugas memenuhi sebagai syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
Mellyyana Putri
1901032027**

Pembimbing : Khodijah, M. Pd.I

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1441 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Mellyana Putri
NPM : 1901032027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA
PEMBELAJARAN SBdP KELAS V UPTD SDN 2
GONDANGREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing,

Khodijah, M.Pd.I.
NIP. 198612172015032006

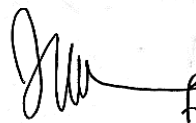
PERSETUJUAN

Nama : Mellyyana Putri
NPM : 1901032027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA
PEMBELAJARAN SBdP KELAS V UPTD SDN 2
GONDANGREJO

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing,



Khodijah, M.Pd.I.
NIP. 198612172015032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

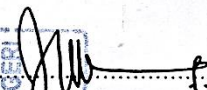



LEMBAR PENGESAHAN

No.: B-3062/111.28-1/D/PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V UPTD SDN 2 GONDANGREJO, yang disusun Oleh: MELLYYANA PUTRI, NPM : 1901032027, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/14 Juni 2023



TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Khodijah, M.Pd.I
Penguji I : Suhendi, M.Pd
Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd
Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd

()
()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

()

Dr. Zunairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM
MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

Oleh :

MELLYYANA PUTRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah kurangnya keterampilan menganyam peserta didik kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo saat pembelajaran SBdP belum berjalan secara maksimal, kurangnya keterampilan menganyam peserta didik dalam membuat kerajinan ataupun memanfaatkan sesuatu bahan yang dapat dijadikan barang yang bermanfaat hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran jarang sekali peserta didik melakukan praktek membuat bahan kerajinan, dan juga terdapat beberapa peserta didik yang kurangnya fokus pada saat proses pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak begitu maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menganyam pada pembelajaran SBdP melalui Metode *Drill* siswa kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus memiliki tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tehnik analisis datanya dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian kreativitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode *Drill* disiklus I sebesar 52.1%. Di siklus II mencapai peningkatan hingga 82.6%.

Hasil keterampilan menganyam peserta didik dalam pembelajaran pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Sub tema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 12 peserta didik dan belum tuntas 11 peserta didik dengan persentase 52,1% dengan rata rata nilai sebesar 67.5 dan siklus II menunjukkan jumlah semua peserta didik tuntas yaitu sebanyak 19 dan belum tuntas 4 peserta didik dengan persentase 82.6% dengan rata rata nilai sebesar 76.4 . Namun dengan demikian angka ini sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh UPTD SDN 2 Gondangrejo yaitu 70. Oleh karena itu pembelajaran peserta didik pada pada tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan sub tema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan pada kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Kata kunci: Keterampilan Menganyam, Drill

ORISANILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MELLYYANA PUTRI
NPM : 1901032027
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023

Yang menyatakan,



Mellyyana Putri

NPM. 1901032027

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim dan muslimah”¹

¹ H.R. Ibnu Majah No 224 Dari Ans Bin Malik R.A. Dishahikan Oleh Asy-Syaikh Al-Albani Dalam Shahih Ibni Majah : 183 Dan Shahihut Targhib : 72)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini, Keberhasilan ini kusempahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Sularto dan Ibu Sunarti, yang selalu memberkan doa dan semangat sehingga saya bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, pelukan selama ini terbiasa kubuat bersandar dikala suka maupun duka ini semua takkanpernah bisa terbalaskan, terimakasih bapak dan ibu ku tersayang.
2. Adik tersayang Dwi Revando Adista yang telah mendukung dan memotivasi selama melaksanakan studi
3. Ibu Khodijah, M.Pd.I, selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta Bapak dan Ibu Dosen FTIK, khususnya PGMI yang telah memberikan semangat ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.
4. Sahabat kesayanganku Arum, Fida, Fika, dan Sela yang telah memberikan semangat dan membantu dalam banyak hal.
5. Teman-teman seperjuangan dan rekan-rekan PGMI B yang telah selalu memberikan dukungan dan semangat.
6. Bapak dan Ibu Guru SDN 2 Gondangrejo yang telah membanttu jalannya penelitian.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirobbil'alamin peneliti panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh umat-Nya diyamul qiyamah. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya untuk menyelesaikan proposal ini, peneliti menerima banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Ibu Siti Annisa, M.Pd.I, selaku Ketua jurusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.
4. Ibu Khodijah, M.Pd.I, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan saran demi terselesainya proposal ini.

5. Ibu Suesti, S.Pd.SD selaku kepala sekolah UPTD SDN 2 Gondangrejo yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini.
6. Ibu Sella Aprilyanti, S.Pd selaku wali kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran demi memperbaiki proposal ini sangat diterima oleh peneliti. Peneliti berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2023
Penulis



Mellyvana Putri
NPM. 1901032027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Penelitian Yang Relevan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Menganyam	13
1. Pengertian Keterampilan Menganyam	13
2. Manfaat Dan Tujuan Keterampilan Menganyam.....	18
3. Indikator Keterampilan Menganyam	19
4. Bahan dan Alat untuk Keterampilan Menganyam	22
5. Teknik Keterampilan Menganyam.....	28
6. Langkah – langkah Keterampilan Menganyam	30
B. Metode Drill	31
1. Pengertian Metode Drill	31
2. Tujuan Penggunaan Metode Drill	33
3. Macam-Macam Metode Drill.....	33
4. Langkah-Langkah Metode Drill.....	34
5. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Drill.....	36
C. Mata Pelajaran SBdP.....	37
1. Pengertian Mata Pelajaran SBdP	37
2. Karakteristik Mata Pelajaran SBdP.....	38
3. Tujuan Mata Pelajaran SBdP	40

4. Materi Keterampilan Menganyam	41
--	----

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Variabel Dan Definisi Operasional Variable	44
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subjek Dan Objek Penelitian	46
D. Rencana Tindakan	47
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Instrument Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisis Data	63
H. Indikator Keberhasilan	65

BAB IV DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	66
a. Sejarah singkat Berdirinyan UPTD SDN 2 Gondangrejo	66
b. Visi, Misi dan Tujuan UPTD SDN 2 Gondangrejo	68
c. Sarana dan Prasarana UPTD SDN 2 Gondangrejo	70
d. Data Guru atau Pendidikan dan Tenaga Kependidikan UPTD SDN 2 Gondangrejo	70
e. Struktur Organisasi UPTD SDN 2 Gondangrejo	74
f. Denah Lokasi UPTD SDN 2 Gondangrejo	75
2. Deskripsi Data Peningkatkan Keterampilan Menganyam Pada Pembelajaran SBdP Melalui Metode <i>Drill</i>	76
a. Kondisi Awal	76
b. Pelaksanaan Siklus I	77
c. Pelaksanaan Siklus II	101
B. Pembahasan	127

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	136
B. Saran	137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Prasurvey Nilai Ulangan Harian.....	9
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	41
Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode <i>Drill</i>	55
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Metode Drill.....	56
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi siklus I dan II.....	58
Tabel 3.4 Penilaian Proses Keterampilan Menganyam.....	59
Tabel 3.5 Penilaian Produk Keterampilan Menganyam.....	62
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana UPTD SDN 2 Gondangrejo	70
Tabel 4.2 Media Pembelajaran UPTD SDN 2 Gondangrejo	71
Tabel 4.3 Keadaan Guru atau Pendidikan, Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan UPTD SDN 2 Gondangrejo	72
Tabel 4.4 Data Peserta Didik UPTD SDN 2 Gondangrejo	73
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode <i>Drill</i> Siklus I.....	88
Tabel 4.6 Hasil Observasi Peserta Didik Menggunakan Metode <i>Drill</i> Siklus I.....	90
Tabel 4.7 Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Metode <i>Drill</i> Siklus I Pertemuan 1	92
Tabel 4.8 Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Metode <i>Drill</i> Siklus I Pertemuan 2	94
Tabel 4.9 Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Metode <i>Drill</i> Siklus I Pertemuan 3	96
Tabel 4.10 Data Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Metode <i>Drill</i> Pada Pembelajaran SBdP Kelas V Siklus I.....	97
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode <i>Drill</i> Siklus II	114
Tabel 4.12 Hasil Observasi Peserta Didik Menggunakan Metode <i>Drill</i> Siklus II	116
Tabel 4.13 Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Metode <i>Drill</i> Siklus II Pertemuan 1	118

Tabel 4.14 Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Metode <i>Drill</i> Siklus II Pertemuan 2	120
Tabel 4.15 Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Metode <i>Drill</i> Siklus II Pertemuan 3	122
Tabel 4.16 Data Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Metode <i>Drill</i> Pada Pembelajaran SBdP Kelas V Siklus II	124
Tabel 4.17 Hasil Penilaian Aktivitas Guru Menggunakan Metode <i>Drill</i>	130
Tabel 4.18 Hasil Penilaian Peserta Didik.....	131
Tabel 4.19 Data Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Metode <i>Drill</i> Pada Pembelajaran SBdP Kelas V	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	48
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPTD SDN 2 Gondangrejo	72
Gambar 4.2 Denah Lokasi UPT SDN 2 Gondangrejo	73
Gambar 4.3 Alat dan bahan yang digunakan	105
Gambar 4.4 Membuat Kerajinan Anyaman Kesen	109

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Prasurvey Nilai Ulangan Harian	142
2. Silabus	143
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	150
4. Lembar obsevasi aktivitas peserta didik siklus I dan II	192
5. Lembar observasi aktivitas guru siklus I dan II.....	196
6. Hasil Observasi Keterampilan Mengayam Melalui Metode Drill.....	220
7. Lembar observasi psikomotor siswa siklus I dan II	233
8. Outline	240
9. APD	242
10. Surat Bimbingan Skripsi	251
11. Surat Research	251
12. Surat Tugas	253
13. Surat Balasan Research	254
14. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	255
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka	259
16. Surat Keterangan Bebas Jurusan	260
17. Foto-foto Penelitian	261
18. Riwayat Hidup.....	263

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan merupakan komponen penting yang banyak di butuhkan dalam berbagai bidang kehidupan. Keterampilan dapat dimaknai dengan pemaknaan yang luas dan mendalam dengan beragam perspektif yang berlainan. Keterampilan sebagai suatu kemampuan yang diserap menggunakan akal, ide, pemikiran, serta didukung daya dalam arti kreatif guna menciptakan, mengubah atau menjadikan sesuatu menjadi lebih bermakna dan bernilai guna sehingga dapat dihasilkan sebuah hasil pekerjaan yang bernilai.

Keterampilan merupakan mata pelajaran yang di memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman kreasi untuk menghasilkan suatu produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi kehidupan peserta didik.²

Keterampilan adalah kemampuan dasar pada diri manusia yang harus dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus-menerus sehingga menjadi potensial dalam melakukan sesuatu. Selain itu untuk mengembangkan keterampilan diperlukan proses pengasahan akan atau pemikiran. Sehingga mendorong timbulnya keterampilan khusus. Untuk menjadi terampil, diperlukan serangkai proses. Keahlian khusus yang secara mendasar dimiliki

² Herni Kusantati, dkk *Keterampilan Untuk Kelas XI* (Bandung: Grasindo Media Pratama, 2007), 20.

seseorang pada aspek pada bidang tertentu, kemudian dilatih melalui latihan yang dilakukan secara berkelanjutan dan terus-menerus, selain itu juga didukung dengan proses belajar secara tekun. Sehingga dari proses latihan dan belajar dilakukan secara berkelanjutan dan terus-menerus, munculah pemahaman yang luas, dan mendalam yang kemudian di implementasikan dengan wujud penguasaan bidang secara optimal dan potensial.

Menganyam adalah suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan aneka benda atau barang pakai dan benda seni, yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagi-bagian pita anyaman secara bergantian. Menganyam dapat juga di artikan suatu teknik menjalin lungsi dengan pakan. Lungsi adalah bahan anyaman yang menjadi dasar dari media anyam, sedangkan pakan adalah bahan anyaman yang digunakan sebagai media anyaman dengan cara memasukannya kedalam bagian lungsi yang sudah siap untuk di anyam. Adapun menganyam yang dimaksud adalah keterampilan dalam melakukan aktivitas praktek membuat motif anyaman dasar sederhana, anyaman kombinasi dengan menggunakan bahan kertas berwarna, pita janur, daun-daunan, dan plastik daur ulang. Kerajinan anyaman merupakan kerajinan tradisional yang sampai saat ini di tekunin, disamping banyak kegunaannya juga memiliki unsur pendidikan. Maka sejak usia dini menganyam harus diajarkan guna melatih agar mempunyai keterampilan menganyam, melatih motorik halus anak dan melatih sikap anak.

Kegiatan menganyam merupakan kegiatan yang membutuhkan ketelitian dan kesabaran bagi peserta didik. Menganyam merupakan salah satu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu benda atau barang pakai dan seni yang dilakukan dengan cara menumpang tindihkan bagian-bagian anyaman secara bergantian.³

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi setiap manusia sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, dan cara mendidik.⁴ Salah satu hal yang memegang peran penting bagi keberhasilan pendidikan adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Pada prinsipnya pembelajaran merupakan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik.

Pendidikan melalui mata pelajaran seni budaya ini pada hakekatnya merupakan proses pembentukan manusia (peserta didik) melalui seni. Pendidikan seni budaya secara umum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap peserta didik menemukan penemuan dirinya (personal fulfillment) menjadi pribadi yang utuh. Makna budaya dalam pembelajaran

³ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK* (Jakarta: Depdiknas, 2005), 119.

⁴ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi" Vol.1 No.1 (2013): 26.

seni budaya menunjukkan upaya melestarikan dan mengembangkan warisan budaya (kesenian) yang terbesar diberbagai suku bangsa di indonesia. Melalui aktivitas pembelajaran seni budaya, kalian sebagai peserta didik difasilitasi untuk memperluas kesadaran sosial dan dapat digunakan sebagai jalan untuk menambah pengetahuan.⁵

Mata pelajaran seni budaya merupakan aktivitas belajar yang menampilkan karya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa.⁶ Di tegaskan oleh susanto bahwa mata pelajaran seni budaya dan prakarya pada dasarnya merupakan pendidikan yang berbasis budaya yang aspek-aspek yang meliputi seni rupa, seni musik, seni tari, dan lain sebagainya. Pendidikan kesenian merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian anak. Pendidikan seni dapat dijadikan dasar pendidikan dalam membentuk jiwa dan kepribadian, berakhlak mulia. Oleh sebab itu, mata pembelajaran seni budaya dan prakarya sangat penting keberadaannya di sekolah karena mata pelajaran ini memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural.⁷

Seni budaya harus mencakup suatu aktivitas dan materi pembelajaran yang dirancang hanya memberikan kompetensi pengetahuan tentang karya seni budaya dan kompetensi sikap yang terkait dengan seni budaya. Seni budaya dalam kurikulum 2013 dirumuskan untuk mencakup sekaligus studi

⁵ Agus Budiman, dkk *Seni Budaya* (Jakarta: Pusat kurikulum dan pembukuan, balitbang, kemdikbud, 2018), 3.

⁶ Permendikbud, *No. 57 tentang kurikulum 2013 sekolah dan Madrasah Ibtidaiyah*, n.d., 223.

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 261.

karya seni budaya untuk mengasah kompetensi pengetahuan, baik dari karya maupun nilai yang terkandung di dalamnya, praktik berkarya seni budaya untuk mengasah kompetensi keterampilan, dan pembentukan sikap apresiasi terhadap seni budaya sebagai hasil akhir dari studi dan praktik karya seni budaya.

Salah satu hal yang memegang peran penting bagi keberhasilan pendidikan adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengatarkan para siswa menuju pada perubahan perubahan tingkah laku baik, intelektual, moral, maupun sosial peserta didik. agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran.⁸ Komponen-komponen pembelajaran tersebut antara lain tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, evaluasi, guru, dan peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran biasanya guru memilih salah satu atau beberapa metode pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Pemilihan metode pembelajaran ini merupakan strategi awal untuk menentukan dan merancang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan demikian pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

⁸ Septy Nurfadillah, *Media pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejek, 2021), 13.

Metode *Drill* adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan atau cara melatih peserta didik agar menguasai pembelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan. Metode ini hanya dipakai untuk bahan pelajaran kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis. Oleh karena itu metode ini cocok diterapkan untuk pembelajaran seni budaya.

Pengembangan Metode *Drill* peserta didik dalam pembelajaran SBdP perlu untuk dikembangkan lagi. Kemudian pembelajaran juga tidak hanya teori saja tetapi juga praktek. Proses pembelajaran dengan drill diupayakan berlangsung dalam jenjang ini, karena peserta didik tidak hanya membutuhkan kecakapan membaca, menulis, maupun berhitung saja. Melainkan juga butuh ketrampilan lain seperti kecakapan berfikir kreatif, sehingga pada masa mendatang peserta didik dapat berkembang kreatif, produktif, kritis, dan jujur.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap metode pembelajaran memiliki implikasi strategi untuk pengembangan potensi peserta didik. Tetapi pada umumnya para guru masih memiliki kelemahan dalam menentukan metode yang terbaik untuk dipilih dan diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya di kelas. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan guru harus benar-benar memperhatikan karakteristik peserta didik sehingga dengan metode tersebut guru mampu memancing emosi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kreativitas anak yang tinggi dapat mendorong peserta didik belajar dan berkarya lebih banyak sehingga suatu hari mereka dapat menciptakan hal-hal baru.

Berdasarkan hasil prasurey observasi dan wawancara kepada ibu Sella Aprilyanti, S.Pd. selaku guru wali kelas V, peneliti melihat terhadap pembelajaran tentang materi karya seni rupa daerah yaitu pengertian karya seni rupa, corak seni tradisional terdiri atas karya seni rupa dua dimensi contoh : kain batik, kain tenun, dan kain songket, dan tiga dimensi contoh, ukiran, kayu, keramik, dan patung. Ada juga macam-macam karya seni rupa daerah terdiri atas kerajinan batik, kerajinan ukir, kerajinan anyaman, kerajinan topeng, kerajinan tenun wayang, dan kerajinan keramik. Dan peneliti juga melihat keadaan peserta didik di dalam kelas pada saat pembelajaran. Peneliti melihat proses belajar seni belum berjalan secara maksimal, seperti pembelajaran terlihat peserta didik kurang begitu antusias mengikuti pembelajaran, banyak peserta didik yang terdiam dan berbicara sendiri ketika belajar, peserta didik juga kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang guru berikan, dan di kelas V jarang sekali peserta didik melakukan praktek membuat kerajinan seperti membuat anyaman, membuat patung dari tanah liat, seni ukir, seni tekstil (kain tenun, batik, dan songket), selain itu juga dengan banyaknya siswa yang berjumlah 23 peserta didik terdapat beberapa peserta didik yang kurangnya fokus pada saat proses pembelajaran seperti tidak sarapan pagi, pengaruh dari hp, kurang tidur, lemahnya minat pada pelajaran, peserta didik kurang berminat untuk belajar maka peserta didik akan mudah terpengaruh pada hal-hal lain yang lebih menarik perhatiannya,

pada akhirnya peserta didik tidak mengerti isi pelajaran yang seharusnya diperhatikan, sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak maksimal⁹.

Kemudian peneliti melakukan hasil observasi kembali mengenai pembelajaran tentang materi karya seni rupa daerah. Peneliti juga melihat kurangnya keterampilan peserta didik seperti tidak memiliki minat yang luas, tidak senang mencari pengalaman baru, tidak memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit, tidak memiliki ketekunan yang tinggi, tidak mempunyai rasa ingin tahu yang besar, tidak berani menyatakan pendapat dan keyakinan, tidak mempunyai kegemaran dan tidak menyukai aktivitas yang kreatif dalam membuat kerajinan. dalam membuat kerajinan ataupun memanfaatkan sesuatu bahan yang dapat dijadikan barang yang lebih berguna dan bermanfaat dan juga hasil nilai peserta didik banyak yang belum mencapai KKM, KKM mata pelajaran SBdP kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo adalah 70.¹⁰

Berdasarkan hasil prasurey Pengembangan Metode *Drill* peserta didik dalam pembelajaran SBdP perlu untuk dikembangkan. Kemudian pembelajaran juga tidak hanya teori saja tetapi juga praktek. Proses pembelajaran dengan drill diupayakan berlangsung dalam jenjang ini, karena peserta didik tidak hanya membutuhkan kecakapan membaca, menulis, maupun berhitung saja. Melainkan juga butuh ketrampilan lain seperti

⁹ Wawancara Kepada, ibu Sella Aprilyanti, S.Pd guru wali kelas V di UPTD SDN 2 Gondangrejo, Pada tanggal 27 Desember 2022, Pukul 09.30

¹⁰ Wawancara Kepada, ibu Sella Aprilyanti, S.Pd guru wali kelas V di UPTD SDN 2 Gondangrejo, Pada tanggal 28 Desember 2022, Pukul 09.30

kecakapan berfikir kreatif, sehingga pada masa mendatang peserta didik dapat berkembang kreatif, dan jujur.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas tentang “ **Upaya Meningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill Pada Pembelajaran SBdP Kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo**”.

Tabel 1.1
Data Prasurvey Nilai Keterampilan Menganyam Kelas V
UPTD SDN 2 Gondangrejo

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1.	>70	Tuntas	6	26%
2.	<70	Belum Tuntas	17	74%
Jumlah			23	100%

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya fokus peserta didik pada saat proses pembelajaran, sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak begitu maksimal.
2. Hasil belajar peserta didik masih rendah, selain itu beberapa peserta didik juga belum tuntas KKM.
3. Rendahnya keterampilan peserta didik dalam membuat kerajinan ataupun memanfaatkan sesuatu bahan yang dapat dijadikan barang yang lebih berguna dan bermanfaat.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka pembatasan suatu masalah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode *Drill* mata pelajaran SBdP
3. Penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menganyam peserta didik pada materi Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan, Sub-Tema 3, Pembelajaran 2 dalam pelajaran SBdP kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Upaya Meningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill Pada Pembelajaran SBdP untuk peserta didik kelas V difokuskan pada Pembelajaran SBdP dapat Meningkatkan Keterampilan peserta didik Kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian sebagaimana telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menganyam dengan menerapkan Metode *Drill* peserta didik Kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Manfaat bagi peserta didik, yaitu dapat meningkatkan keterampilan menganyam peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode *Drill*
2. Manfaat bagi guru, yaitu dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru agar semakin berkembang secara profesional
3. Manfaat bagi sekolah, yaitu dapat memberikan hal yang berguna dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

G. Penelitian yang Relevan

Upaya Meningkatkan Kreativitas SBdP Melalui Metode Soft Skill peserta didik Kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo.

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Eni Rustamaji dan Puji Lestari dengan judul Peningkatan Daya Kreativitas dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan melalui Media Grafis dengan Memanfaatkan Bahan Daur Ulang pada Siswa Kelas V SD Negeri Pengkok 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan pada kondisi awal sebesar 29,4% (10 siswa) dengan perolehan nilai 9,9. Tindakan siklus 1 jumlah siswa yang kreatif meningkat menjadi 41,2% (14 siswa) dengan skor rata-rata sebesar 12,1. Tindakan siklus II, jumlah siswa yang kreatif meningkat lagi menjadi 94,1% (32 siswa). Hal ini menandakan secara umum siswa merasa bahwa

melalui Media grafis dapat meningkatkan daya kreativitas memanfaatkan bahan daur ulang dalam pembelajaran SBK pada siswa kelas V SD Negeri Pengkok 1 Sragen, terbukti.¹¹

2. Tanjung Ruwaida dengan judul skripsi Meningkatkan Keterampilan Menganyam Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran SBK kelas IV NO.067254 MEDAN DELI T.A 2011/2012. Hasil penelitian yang diperoleh pada pre test menunjukkan hanya 8 siswa yang terampil (17,77%) dan belum terampil terdapat 27 siswa (77,1%) dengan nilai rata-rata 45,61. Pada siklus 1 sudah menunjukkan peningkatan yaitu 22 siswa yang terampil (62,85%) dan 13 siswa belum terampil (37,1%) dengan rata-rata 67,14. Sedangkan pada siklus 2 sudah menunjukkan peningkatan yang optimal yaitu 31 siswa yang terampil (88,57%). Dan hanya 4 siswa yang belum terampil (11,4%) dengan rata-rata 78,71. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan menganyam siswa kelas IV SD NO.067254 Medan Deli T.A 2011/2012.¹²

Berdasarkan kedua skripsi tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada keinginan untuk meningkatkan keterampilan menganyam pada mata pelajaran seni budaya. Disamping

¹¹ Puji Lestari, Eni Rustamaji,dkk, "*Peningkatan Daya Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Ketrampilan Melalui Media Grafis Dengan Memanfaatkan Bahan Daur Ulang Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pengkok 1 SragenTahun Pelajaran 2015/2016* (Sragen: SD Negaeri 1 Sragen, 2016).

¹² Tanjung Ruwaida, *Meningkatkan Keterampilan Menganyam Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran SBK kelas IV NO.067254 MEDAN DELI T.A 2011/2012* (Medan: Medan Deli, 2012).

persamaan ada juga perbedaan dari penelitian tersebut yang akan peneliti lakukan dilihat dari materi pembelajaran, metode, dan lokasi penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Menganyam

1. Pengertian Keterampilan Menganyam

Keterampilan merupakan komponen penting yang banyak di butuhkan dalam berbagai bidang kehidupan. Keterampilan dapat dimaknai dengan pemaknaan yang luas dan mendalam dengan beragam perspektif yang berlainan. Keterampilan sebagai suatu kemampuan yang diserap menggunakan akal, ide, pemikiran, serta didukung daya dalam arti kreatif guna menciptakan, mengubah atau menjadikan sesuatu menjadi lebih bermakna dan bernilai guna sehingga dapat dihasilkan sebuah hasil pekerjaan yang bernilai.

Keterampilan merupakan mata pelajaran yang di memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman kreasi untuk menghasilkan suatu produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi kehidupan siswa.¹³

Keterampilan adalah kemampuan dasar pada diri manusia yang harus dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus-menerus sehingga menjadi potensial dalam melakukan sesuatu. Selain itu untuk mengembangkan keterampilan diperlukan proses pengasahan akan atau pemikiran. Sehingga mendorong timbulnya keterampilan khusus. Untuk menjadi terampil, diperlukan serangkaian proses. Keahlian khusus yang secara mendasar dimiliki seseorang pada aspek pada bidang tertentu, kemudian dilatih

¹³ Herni Kusantati, *Keterampilan Untuk Kelas XI*, 20.

melalui latihan yang dilakukan secara berkelanjutan dan terus-menerus, selain itu juga didukung dengan proses belajar secara tekun. Sehingga dari proses latihan dan belajar dilakukan secara berkelanjutan dan terus-menerus, munculah pemahaman yang luas, dan mendalam yang kemudian di implementasikan dengan wujud penguasaan bidang secara optimal dan potensial.

Menganyam adalah merangkaikan bahan kerajinan anyaman sehingga menjadi benda-benda yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, misalnya topi, sangkar, tikar dan lain-lain. menambahkan menganyam adalah suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan aneka benda atau barang pakai dan benda seni, yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian pita anyaman secara bergantian. Menganyam adalah kegiatan menjalinkan pita atau iratan yang disusun menurut arah dan motif tertentu.¹⁴

Anyaman merupakan salah satu kerajinan khas yang dimiliki bangsa Indonesia. Kerajinan anyam merupakan kerajinan tradisional yang sampai pada saat ini ditekuni, disamping banyak kegunaannya juga memiliki unsur pendidikan. Kegiatan menganyam di semua wilayah daerah, baik di perkotaan maupun di pedesaan di seluruh nusantara. Yang masing-masing mempunyai khas dan corak atau motif yang berbeda-beda. Dari corak atau motif yang dimiliki oleh masing-masing menjadikan keanekaragaman motif anyam di nusantara ini.

Kerajinan anyaman terdiri dari dua penggal kata yaitu kerajinan dan anyaman. Kerajinan berasal dari kata rajin. Dengan kata lain tekun (telaten), sabar dan terampil dalam mengerjakan bentuk yang rumit.

¹⁴ Rahmat, *Model Perkembangan Kreatifitas Motorik Halus Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2019), 106.

Terampil merupakan kata dasar dari keterampilan yang menurut Sumiati dan Asra berarti suatu jenis kegiatan tertentu yang merupakan suatu bentuk pengalaman belajar yang sepatutnya dicapai melalui proses belajar.¹⁵ Bertalian dengan hal tersebut menurut Sumanto menganyam adalah suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan aneka benda atau barang pakai dan seni yang dilakukan dengan cara saling menyusutkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian bahan anyaman secara bergantian.¹⁶ Menganyam diartikan juga sebagai teknik menjalinkan lungsi dengan pakan. Lungsi adalah pita atau iratan anyaman yang letaknya tegak lurus terhadap si penganyam. Pakan adalah pita atau iratan yang disusutkan pada lungsi dan arahnya berlawanan atau melintang terhadap lungsi. Menurut Anton dan Abbas menganyam adalah menyusun lungsi dan pakan. Lungsi merupakan bagian anyam yang menjulur ke atas (vertikal) dan pakan sebagai bagian anyam yang menjulur kesamping (horizontal) yang akan menyusup pada lungsi.¹⁷

Lungsi dan pakan untuk peserta didik sebaiknya tidak terlalu panjang dan tidak terlalu tipis. Peserta didik belum mampu memegang benda yang terlalu tipis, minimal lebar pakan 1 cm.¹⁸ Untuk memasukan pakan pada lungsi pada peserta didik tidak terlalu dituntut untuk benar-benar mengikuti pola. Peserta didik mampu memasukan pakan pada salah satu

¹⁵ Sumiati dan Asra, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 58.

¹⁶ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, 119.

¹⁷ Anton Gerbono dan Abbas Siregar Djarijah, *Aneka Anyaman Bambu* (Yogyakarta: Kanisius, 2005), 37.

¹⁸ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, 121–22.

lungsi merupakan kemampuan dan kemajuan yang dilakukan dengan baik. Pendidik dengan perlahan meminta anak untuk memasukan pakan dengan berselang-seling, melompati satu-satu lungsi, demikian seterusnya. Pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator untuk mengajak anak menganyam membuat peserta didik menyukai kegiatan menganyam. Menganyam untuk anak tidak dilakukan dengan teknik yang kompleks, namun masih dalam tahap teknik dasar menganyam sederhana. Menganyam adalah suatu pekerjaan yang memerlukan ketelitian, ketekunan dan kerapian, maka harus dilakukan dengan penuh kesabaran. Karena didalamnya terdapat unsur seni maka juga harus disertai dengan keindahan.

Kemampuan menganyam dapat mengasah keterampilan motorik halus anak karena menggunakan tangan dan jari-jari demikian juga dengan koordinasi mata. Perkembangan motorik halus adalah keterampilan anak dalam beraktivitas dengan melibatkan otot-otot kecil (halus) pada jari jemari dan tangan yang membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata tangan. Sejalan dengan hal tersebut kecepatan, ketepatan, dan kelentukan mengiringi terbentuknya koordinasi antara mata dengan tangan. Kecepatan adalah kemampuan peserta didik menyelesaikan gerakan koordinasi mata dan tangan dalam waktu yang relatif singkat dan tanpa bantuan. Ketepatan adalah kemampuan peserta didik dalam mengontrol gerakan tangan dengan mata sesuai arah, urutan dan tujuan gerakan. Kelentukan adalah kemampuan menggerakkan jari-jemarinya dengan tidak kaku dan mudah

dilekukkan. Selain keterampilan motorik halus yang dikembangkan, menganyam juga dapat digunakan sebagai alat untuk melatih logika peserta didik belajar matematika, dan melatih konsentrasi. Menganyam untuk peserta didik dapat menggunakan berbagai macam bahan. Semakin bervariasi bahan yang digunakan maka akan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menganyam. Bahan yang digunakan dalam kegiatan menganyam pada anak biasanya menggunakan kertas, daun pisang, janur, pita dan karet. Bahan tersebut dipilih karena aman, tidak membahayakan untuk anak, dan juga bahan tersebut mudah ditemui.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa menganyam ialah kegiatan kerajinan tangan yang membutuhkan kecepatan, ketepatan, dan kelentukan dalam menyusun pakan bagian anyaman yang menjulur ke samping (horizontal) untuk disusupkan ke lungsi bagian anyaman yang menjulur keatas (vertikal). Lungsi dan pakan yang digunakan dalam kegiatan menganyam sebaiknya tidak terlalu panjang dan tidak terlalu tipis, minimal 1 cm. Bahan yang biasa digunakan untuk menganyam yaitu kertas, karet, daun pisang dan janur. Sedangkan alat yang digunakan adalah gunting, penggaris, pensil, dan lem. Dalam kegiatan menganyam anak masih menggunakan teknik menganyam yang sederhana, yaitu teknik menganyam dasar tunggal. Teknik menganyam dasar tunggal adalah teknik dengan jalinan bagian bagian bahan anyaman berselang seling satu di atas dan satu di bawah secara bergantian sampai dihasilkan bentuk anyaman sesuai yang diinginkan.

2. Manfaat dan Tujuan Keterampilan Menganyam

Menurut Martha Christianti menganyam banyak kegunaannya bagi SD, selain mempunyai unsur pendidikan juga untuk mengembangkan koordinasi mata dan tangan, antara lain:

- a) Mengembangkan keterampilan motorik halus.
- b) Dapat melatih sikap emosi dengan baik.
- c) Peserta didik dapat mengungkapkan perasaannya.
- d) Dengan mengkoordinasikan mata dan tangan, peserta didik dapat melatih konsentrasinya.
- e) Peserta didik dapat membangkitkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran
- f) Peserta didik menjadi terampil dan kreatif.
- g) Peserta didik dapat belajar matematika.
- h) Peserta didik dapat mengenal kerajinan tradisional yang ditekuni oleh masyarakat Indonesia.¹⁹

Dari uraian diatas dapat dijabarkan bahwa melalui kegiatan menganyam selain untuk mengembangkan keterampilan motorik halus juga dapat melatih emosi peserta didik dengan baik. Hal ini karena pada kegiatan menganyam peserta didik dilatih untuk lebih teliti dan sabar dalam menyusupkan antara lungsi dan pakan agar karya yang dihasilkan dapat sesuai dengan pola yang diajarkan. Bahan untuk kegiatan

¹⁹ Marta Christianti Nugraha, "Bab IV Menganyam untuk AUD," 2015, 90.

menganyam yang digunakan beragam macamnya, karena dengan semakin banyak media menganyam yang dikenalkan pada peserta didik maka peserta didik akan membangun kreativitas yang lebih luas, produk kreasi yang akan dihasilkan juga akan lebih banyak. Selain itu juga untuk mengajarkan peserta didik melestarikan kerajinan yang ada di Indonesia.

3. Indikator Keterampilan Menganyam

Adapun indikator dalam keterampilan menganyam yaitu :

- a. Peserta didik mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman
- b. Peserta didik mampu motif anyaman kertas yang diinginkan
- c. Peserta didik mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja
- d. Peserta didik mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Peserta didik menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi
- e. Peserta didik mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm
- f. Peserta didik mampu langsung menganyam
- g. Peserta didik mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan
- h. Peserta didik mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi

- i. Proses anyaman telah selesai²⁰

Pendapat lain mengatakan bahwa indikator keterampilan menganyam adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik mampu menyiapkan 3 tongkat baln untuk dijadikan pegangan, laksanakan dan gunting
- b. Peserta didik mampu rekatkan 3 tongkat balon tersebut dengan menggunakan balon sampai tertutup rapat dengan sempurna
- c. Peserta didik mampu beralih ke kertas karton sebagai alas, buat garis 22 cm x 14 cm
- d. Peserta didik mampu mengekatkan tadi, diselipkan tongkat balon dan di rekatkan menggunakan lakban
- e. Peserta didik mampu beralih ke kertas manila, potong kertas manila menjadi dua bagian
- f. Peserta didik mampu bagian yang sudah dibagi empat tadi, dibagi lagi menjadi dua. Kemudian buat garis dengan ukuran 1 cm
- g. Peserta didik mampu memotong garis tersebut
- h. Peserta didik mampu menyisipkan potongan warna lain selangkah demi selangkah, kemudian satu demi satu dengan memasukkan secara menyilang
- i. Peserta didik mampu merapikan sisi-sisinya dan temple menggunakan double tape²¹

²⁰ Andi Aksanul Halq,dkk *Proses Berkarya Anyaman Peserta D0idik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Attaufiq Pekka Kabupaten Barru* (Makassar: Universitas Makassar, 2020), 7.

Pendapat lain mengatakan bahwa indikator keterampilan menganyam adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik mampu merancang bentuk anyaman⁰
- b. Peserta didik mampu menyiapkan bahan akan digunakan
- c. Peserta didik mampu menyiapkan alat yang digunakan untuk membuat anyaman
- d. Peserta didik mampu menentukan teknik pembuatan anyaman
- e. Peserta didik mampu menyelesaikan anyaman dengan baik ²²

Berdasarkan pendapat yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa ada kesamaan indikator keterampilan, Hal ini karena pada kegiatan menganyam peserta didik dilatih untuk lebih teliti dan sabar dalam menyusupkan antara lungsi dan pakan agar karya yang dihasilkan dapat sesuai dengan pola yang diajarkan. Bahan untuk kegiatan menganyam yang digunakan beragam macamnya, karena dengan semakin banyak media menganyam yang dikenalkan pada peserta didik maka peserta didik akan membangun kreativitas yang lebih luas, produk kreasi yang akan dihasilkan juga akan lebih banyak. Selain itu juga untuk mengajarkan anak melestarikan kerajinan yang ada di Indonesia.

²¹ Arinal Restian, *Wawasan Creativity Indonesia dan Mancanegara Sekolah Dasar* (Malang: UMM, 2017), 91–93.

²² Herry Sulastianto, dkk *Seni Budaya* (Jakarta: Grasindo Media Pratama, 2006), 76.

4. Bahan dan Alat untuk Keterampilan Menganyam

a. Bahan Anyaman

Menurut Sumanto terdapat beberapa macam jenis bahan anyaman yang dapat digunakan dalam kegiatan praktek keterampilan, diantaranya adalah:

1) Kertas

Kertas yang digunakan untuk praktek menganyam di SD adalah jenis kertas yang cukup tebal sehingga akan lebih mudah dalam penggunaannya dan bisa menghasilkan bentuk anyaman yang baik. Jenis kertas tersebut yaitu kertas gambar, kertas manila, kertas buffalo, kertas asturo, kertas bewarna atau hias, kertas origami maupun kertas kalender.

2) Daun Pisang

Penggunaan daun pisang pada kegiatan praktek menganyam digunakan untuk membuat motif atau bentuk anyaman yang bersifat sementara. Gunakan daun pisang yang sudah cukup tua dan lembarannya cukup lebar. Langkah-langkah dalam pembuatan anyaman dari daun pisang yaitu daun pisang dirobek mengikuti serat daun dengan ukuran lebar antara 1 cm – 2 cm, kemudian dibentuk anyaman sesuai motif yang diinginkan. Selain anak terampil menganyam, maka kegiatan ini dapat mempraktekkan karakteristik daun pada anak.

3) Daun Kelapa (Janur)

Penggunaan bahan daun kelapa (janur) pada kegiatan praktek keterampilan di SD antara lain dapat dilakukan untuk melatih peserta didik membuat anyaman yang berbentuk anyaman pita, anyaman yang berupa lembaran atau motif anyaman tunggal maupun anyaman ganda.

4) Pita

Bahan yang digunakan untuk membuat anyaman yaitu pita kado (pita sintesis) dan bukan pita kain. Lebar pita disesuaikan dengan bentuk anyaman yang akan dibuat.

5) Plastik

Plastik sebagai bahan anyaman telah dirancang sengaja untuk bahan anyaman. Adapun besar kecilnya telah dirancang sesuai dengan tujuannya. Plastik sebagai bahan kerajinan anyam banyak dijumpai atau dijual di toko alat tulis, bentuknya seperti sedotan minuman dengan pewarnaan langsung, sehingga anda tidak perlu mewarnai lagi.

6) Karet

Demikian juga dengan karet sebagai bahan anyaman telah dirancang sengaja sebagai bahan kerajinan anyam. Bahan ini dapat dijumpai di toko alat tulis dengan bentuk lembaran-lembaran, sehingga apabila akan dipakai harus dipotong-potong terlebih dahulu menggunakan gunting atau cutter.

- 7) Bahan anyaman lainnya dapat disesuaikan dengan ketersediaan di lingkungan sekitar dan tingkat kemudahan dalam penggunaannya. Misalnya bahan alam seperti daun pandan, enceng gondok, iratan bambu, dan pitrit (iratan rotan).²³

Menurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi bahan yang digunakan untuk bahan anyaman ada di bawah ini:

- 1) Bambu tali

Bambu tali merupakan bambu yang mempunyai kualitas paling baik dibanding dengan jenis yang lain karena bambu ini sangat lentur, kuat dan tidak mudah putus dan tidak mudah patah. Bambu ini harus diirai terlebih dahulu sehingga menjadi lembaran-lembaran yang pipih. Untuk mengirainya menggunakan pisau.

- 2) Rotan hini

Rotan hini ini merupakan iratan rotan bagian luarnya. Jenis rotan ini selain dipakai sebagai bahan anyaman sering juga dipakai sebagai bahan pengikat dan pelengkap pada seni kerajinan.

- 3) Rotan pitrit

Rotan ini sama bahannya dengan rotan hini, tetapi rotan pitrit ini digunakan yang ada pada bagian dalamnya, bentuknya gilig. Rotan ini digunakan untuk jenis anyaman silinder dengan

²³ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, 121–22.

berbagai teknik diantaranya untuk anyaman membelit dengan pakan tunggal dan ganda misalnya keranjang.

4) Pandan

Pandan adalah jenis daun yang banyak tumbuh di pinggir sungai bahkan termasuk tumbuhan liar. Agar dapat digunakan sebagai bahan anyaman daun pandan harus diserat sehingga menjadi lenih kecil (sesuai dengan ukuran yang diinginkan) dan harus dikeringkan terlebih dahulu dengan cara dijemur. Agar lebih kuat, ada pula pengrajin yang sengaja merebusnya.

5) Mendong

Mendong adalah jenis rumput-rumputan yang sengaja ditanam oleh para petani dan sengaja untuk dipersiapkan sebagai bahan kerajinan anyaman. Agar dapat digunakan sebagai bahan kerajinan anyam, maka mendong ini dikeringkan dengan cara dijemur dan dilumuri dengan abu (sisa pembakaran) agar warnanya putih bersih sehingga memberikan kesan cerah. Bahkan akan lebih mudah dalam pewarnaan.

6) Blarak atau janur

Blarak adalah daun kelapa yang sudah tua sedangkan janur adalah daun kelapa yang masih muda. Blarak atau janur dapat digunakan sebagai bahan kerajinan anyam ada yang dipisah dengan lidinya, ada pula yang tidak dipisahkan dari lidinya.

Blarak atau janur yang tidak dipisah dari lidinya berfungsi sebagai penguat hasil anyamannya.

7) Kertas

Kertas dapat dipakai sebagai bahan anyaman terutama untuk karya mainan atau kegiatan pembelajaran di SD. Untuk dapat digunakan sebagai bahan anyaman maka kertas harus dipotong terlebih dahulu berbentuk panjang-panjang dan lebarnya sesuai dengan yang diinginkan. Kertas yang digunakan adalah kertas yang kuat agar tidak mudah putus.

8) Plastik

Plastik sebagai bahan anyaman telah dirancang sengaja untuk bahan anyaman. Plastik ini banyak dijumpai di toko-toko alat tulis, bentuknya seperti sedotan minuman dengan pewarnaan langsung sehingga tidak perlu mewarnai lagi.

9) Karet

Karet sebagai bahan anyaman telah dirancang sengaja sebagai bahan kerajinan anyam. Bahan ini banyak dijumpai di toko alat tulis dengan bentuk lembaran-lembaran sehingga apabila akan dipakai harus dipotong-potong terlebih dahulu menggunakan gunting atau cutter.

10) Kain

Selain menggunakan kertas, plastik, karet untuk kegiatan menganyam juga dapat digunakan bahan dari kain, karena kain

dianggap lebih aman dan praktis. Adapun cara penggunaan dan memotongnya sama dengan kertas dan karet.²⁴

Bahan yang digunakan untuk kegiatan menganyam pada ini sebagian besar menggunakan kertas, daun pisang, dan karet. Semakin bervariasi bahan menganyam yang dikenalkan atau diajarkan kepada peserta didik maka akan meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam pengembangan motorik, selain itu agar peserta didik mengajarkan peserta didik untuk selalu melestarikan kerajinan yang ada di Indonesia ini.

b. Alat Menganyam

Menurut Basuki alat yang diperlukan untuk kegiatan menganyam adalah:

1. Gunting atau cutter : merupakan peralatan yang diperlukan pada saat pembuatan kerajinan. Gunting digunakan untuk memotong. Cutter diperlukan pada saat memotong kertas yang agak tebal
2. Lem : merupakan salah satu alat yang mutlak diperlukan dalam pembuatan kerajinan.
3. Penggaris : alat yang diperlukan untuk mengukur anyaman, kertas, pandan, kain, sehingga dapat memperoleh hasil ukuran yang sesuai.

²⁴ Hajar Pamadhi, *Seni Keterampilan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 11–16.

4. Bolpoin atau pensil: alat ini diperlukan untuk menandai ukuran yang telah ditentukan, dan saat kita memotong kita dapat mengikuti garis yang telah tergores oleh pensil atau bolpoint tersebut.²⁵

Sedangkan menurut Sumanto, alat yang digunakan untuk menganyam antara lain: 1) Gunting digunakan untuk memotong lembaran kertas yang akan digunakan untuk membuat bagian-bagian anyaman, 2) Alat ukur yaitu penggaris yang dapat digunakan untuk membentuk ukuran panjang dan lebar sewaktu menyiapkan bagian-bagian anyaman, dan 3) Bahan pembantu yaitu lem kertas.²⁶

5. Teknik Kerampilan Menganyam

Menurut Basuki teknik menganyam dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik Anyaman Tunggal: teknik menganyam tunggal adalah satu helai lungsi dengan menumpangkan satu helai pakan. Teknik ini cenderung teknik motif yang sangat mudah dan sederhana sehingga cocok untuk anak SD.
- b. Teknik Anyaman Ganda Dua : menganyam dua helai lungsi dengan menumpangkan dua helai pakan. Tekniknya sama dengan anyaman tunggal tetapi jumlah lungsi sebanyak dua buah.
- c. Teknik Anyaman Ganda Tiga : teknik yang berasal dari pengembangan dari motif anyaman tunggal dan ganda, dengan teknik anyaman ganda tiga, setiap lungsi sejumlah tiga helai.

²⁵ Basuki Raharjo, *Seni Kerajinan Pandan* (Klaten: PT Macanan Jaya, 2011), 11–12.

²⁶ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, 122.

- d. Teknik Anyaman Peta Silang : merupakan kombinasi dari teknik dasar anyaman.
- e. Teknik Anyaman Kepang : anyaman mengangkat dua helai lungsi dengan menumpangkan dua atau lebih helai pakan, yang dapat digunakan untuk bahan kerajinan.²⁷

Sedangkan menurut Sumanto teknik dalam menganyam dapat dilakukan dengan cara:

1) Menganyam Dasar Tunggal

Menganyam dasar tunggal adalah cara pembuatan bentuk anyaman dua sumbu silang dengan menerapkan langkah anyaman satu satu. Anyaman dasar tunggal disebut dengan motif anyaman sasak atau enam warek. Ciri anyaman dasar tunggal ini adalah dengan menampilkan jalinan bagian bagian bahan anyaman berselang seling satu di atas dan satu di bawah secara bergantian sampai dihasilkan bentuk anyaman sesuai yang diinginkan. Dilihat dari hasilnya anyaman dasar tunggal dapat dibedakan: a) Anyaman datar dua dimensi, b) Anyaman bentuk benda tiga dimensi.

2) Menganyam Dasar Ganda

Menganyam dasar ganda adalah cara pembuatan bentuk anyaman dua sumbu silang dengan dengan menerapkan langkah anyaman dua-dua. Anyaman dasar ganda disebut dengan motif anyaman kepang. Ciri anyaman dasar ganda adalah menampilkan jalinan bagian bagian

²⁷ Raharjo, *Seni Kerajinan Pandan*, 7–8.

bahan anyaman (pakan) berselang seling dua di atas dan dua di bawah secara bergantian pada bagian anyaman (lungsi) sampai dihasilkan bentuk anyaman sesuai yang diinginkan.²⁸

Dalam penelitian ini teknik anyaman yang digunakan yaitu teknik anyaman tunggal. Teknik anyaman tunggal yaitu dengan satu helai lungsi dengan menumpangkan satu helai pakan. Peneliti menggunakan teknik anyaman tunggal karena teknik ini cenderung memiliki motif yang sederhana.

6. Langkah – langkah Keterampilan Menganyam

Teknik dasar menganyam yaitu anyaman bilik, namun siswa dapat mengkreasiannya menjadi sebuah topi, kipas dan lain sebagainya. Pembuatan anyaman bilik dari daun pandan ini sangat mudah, dan cocok diterapkan untuk siswa kelas V SD. Berikut adalah langkah-langkah dasar pembuatan anyaman kertas :

- a. Siapkan lungsi bagian yang disesuaikan dengan kebutuhan
- b. Ujung lungsi bagian pakal ditindih dengan dengan kayu supaya lungsi tidak bergerak
- c. Angkat lungsi dengan nomor ganjil, agar memudahkan untuk memasukkan pakan.
- d. Susinlah pakan diantara lungsi yang bernomor ganjil dan nomor genap
- e. Lungsi pakan diangkat dikembalikan seperti semula sehingga menutup pakan.²⁹

²⁸ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, 122–26.

B. Metode *Drill*

1. Pengertian Metode *Drill*

Menurut Roestiyah, ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.³⁰

Menurut Ramayulis, Metode *Drill* atau disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau ketrampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap-siagakan.³¹

Menurut Abdul Majid, suatu rencana menyeluruh tentang penyajian materi secara sistematis dan berdasarkan pendekatan yang ditentukan dengan cara latihan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasi sepenuhnya oleh peserta didik.³²

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Anas, Metode *Drill* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.³³

Metode *Drill* yang penelitian lakukan pada pembelajaran SBdP dengan cara mengulang-ulang materi yang diajarkan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah pelajari sehingga materi yang telah dipelajari dapat dikuasi sepenuhnya oleh peserta didik.

Oleh karena itu peranan metode dalam pengajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif

²⁹ Pamadhi, *Seni Keterampilan Anak*, 27.

³⁰ Ali Mohammad dan Mohammad asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 44.

³¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan*,...349

³² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran MengembangkanStudy Kompetensi Guru* (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), 133.

³³ Syaiful Bahri Djamara dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (jakarta: Rineka Cipta, 2010), 95.

antara guru dengan peserta didik. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan gurunya. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik dan sesuai dengan kondisi pembelajaran.

Usaha guru yang harus dilakukan adalah guru harus memahami terlebih dahulu kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi proses pembelajaran. Metode *Drill* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar peserta didik memiliki keterampilan dalam mengerjakan latihan-latihan secara berulang.

Metode latihan yang disebut juga dengan metode training yaitu merupakan suatu cara kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan.³⁴ Metode *Drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang ulang secara sungguh- sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.³⁵

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 108.

³⁵ Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: SinarBaru, 2010), 79.0

2. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Metode *Drill* biasanya digunakan untuk tujuan agar peserta didik :

- a. Memiliki kemampuan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat sesuatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongak.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain, seperti hubungan akibat-sebab banyak hujan-banjir, penggunaan lambing atau symbol didalam peta lain-lain.³⁶

3. Macam-Macam Metode *Drill*

Pada Metode *Drill* ini ada macam-macam teknik untuk mengajar, yaitu :

- a. Teknik Kerja Kelompok
Teknik Kerja Kelompok yaitu teknik yang cara mengerjakannya peserta didik dibentuk sebuah kelompok dan peserta didik saling bekerja sama untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.
- b. Teknik Micro Teacing
Teknik Micro Teacing merupakan teknik yang bertujuan untuk peserta didik sebagai calon seorang guru untuk meningkatkan kemampuan dan professional dalam pembelajaran di depan kelas sehingga akan mendapatkan nilai kecakapan, sikap, dan pengetahuan.
- c. Teknik Modul Belajar
Teknik Modul Belajar ialah teknik yang cara mengajarnya menggunakan paket belajar yang dirancang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah pembelajaran.
- d. Teknik Belajar Mandiri
Teknik Belajar Mandiri merupakan teknik yang dalam pembelajarannya peserta didik di suruh belajar sendiri untuk menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari tetapi dalam pembelajaran tetap dalam bimbingan guru.³⁷

³⁶ Rostiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), 125.

³⁷ Arina Restiani, *Pembelajaran Seni Budaya SD 1 Pembelajaran Seni Tari Di Indonesia Dan Mancanegara* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), 65–66.

Di dalam Metode *Drill* itu sendiri juga terdapat beberapa teknik yang bisa dipakai untuk melaksanakan Metode *Drill* tersebut. Semua metode tersebut bagus untuk pembelajaran, tetapi semua itu tidak terlepas dari pemilihan materi yang cocok dengan teknik metode tersebut.

4. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Drill*

Langkah-langkah dalam melaksanakan latihan baik untuk belajar verbal ataupun belajar keterampilan adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
- b. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Pada bentuk pelajar verbal yang dipertunjukkan adalah pengucapan atau penulisan kata atau kalimat.
- c. Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat memerintah salah seorang peserta didik untuk menirukan apa yang telah dilakukan guru, sementara peserta didik lain memperhatikan.
- d. Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.³⁸

Untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu perlu instruktur atau guru memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang disusun:

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan peserta didik tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja, seperti: menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan

³⁸ Aulia Ar Rakhman Awaludin, dkk *Teori Aplikasi Pembelajaran Matematika Di Sd/Mi51-152* (Aceh: Muhammad Zein, 2021), 155–56.

tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Latihan itu juga mampu menyadarkan peserta didik akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Juga dengan latihan itu peserta didik merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.

- c. Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan peserta didik dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami peserta didik, sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukkan kepada peserta didik respons atau tanggapan yang telah benar dan memperbaiki respons-respons yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul response yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan atau ketrampilannya.
- d. Perlu mengutamakan ketepatan, agar peserta didik melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan; agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan; juga perlu diperhatikan pula apakah respons peserta didik telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- e. Guru memperhitungkan waktu atau masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada peserta didik dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan ketrampilan yang baik.
- f. Guru dan peserta didik perlu memikirkan dan mengutamakan proses yang sensial yang pokok atau inti; sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah tidak perlu kurang diperlukan.
- g. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik Sehingga kemampuan dan kebutuhan peserta didik masing-masing tersalurkan atau dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.³⁹

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan benar-benar bermanfaat bagi peserta didik untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran

³⁹ N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, 125.

yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Drill*

a. Kelebihan Metode *Drill*

- 1) Dapat untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, menghafalkan huruf, membuat, dan menggunakan alat-alat.
- 2) Dapat untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, pembagian, penjumlahan, pengurangan, tanda atau simbol, dan sebagainya.
- 3) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.⁴⁰

Dengan adanya kelebihan dari penggunaan Metode *Drill*, diharapkan bahwa latihan akan benar-benar bermanfaat bagi siswa untuk menguasai materi. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan siswa yang diterima siswa secara teori dan praktek di sekolah.

b. Kelemahan Metode *Drill*

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif anak didik karena anak didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan malah membosankan
- 4) Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana peserta didik dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hapalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis.⁴¹

Dalam SBdP Metode *Drill* merupakan metode pembelajaran yang melakukan pada banyaknya atau seringnya latihan mengerjakan soal

⁴⁰ Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 267.

⁴¹ Hamzah dan Muhlisrarini, 268.

atau memecahkan persoalan-persoalan SBdP. kelebihanannya dapat memperoleh kecakapan motoris, untuk memperoleh kecakapan mental seperti membaca, menghafal dan sebagainya, membentuk kebiasaan, menambah ketetapan dan kecepatan pelaksanaan.

C. Pembelajaran SBdP

1. Pengertian Mata Pelajaran SBdP

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan aktivitas belajar yang menampilkan karya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa.⁴² Ditegaskan oleh Susanto bahwa mata pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada dasarnya merupakan pendidikan yang berbasis budaya yang aspek-aspeknya meliputi: seni rupa, seni musik, seni tari, dan sebagainya. Mengutip pendapat Ki Hajar Dewantoro, Susanto juga menyatakan bahwa Pendidikan Kesenian merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian anak. Pendidikan seni dapat dijadikan dasar pendidikan dalam membentuk jiwa dan kepribadian, berakhlak mulia (akhlakul karimah). Oleh sebab itu, mata pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdB) sangat penting keberadaannya di sekolah karena mata pelajaran ini memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural.⁴³

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Disamping itu juga pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek

⁴² Permendikbud, *No. 57 tentang kurikulum 2013 sekolah dan Madrasah Ibtidaiyah*, 233.

⁴³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 261.

kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Adapun aspek-aspek dalam mata pelajaran SBdP, sebagai berikut:

- a. Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya.
- b. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi terhadap gerak tari.
- c. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan, dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari.
- d. Seni drama, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari, dan peran.
- e. Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup (life skills), yang meliputi keterampilan personal, sosial, vokasional, dan akademik.⁴⁴

2. Karakteristik Mata Pelajaran SBdP

Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) sebagai salah satu mata pembelajaran yang diajarkan di SD/MI merupakan salah satu mata pembelajaran yang membantu mengembangkan jasmani dan rohani anak untuk membentuk kepribadian dan menyiapkan manusia yang memiliki nilai estetis dan memahami perkembangan seni budaya nasional. Pendidikan seni budaya dan prakarya (SBdP) memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya dan berapresiasi. Pendidikan seni budaya dan prakarya (SBdP) memiliki peranan dalam membentuk pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi-kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal,

⁴⁴ Susanto, 263.0

visual, musikal, linguistik, logika, matematis, naturalis, dan kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual, moral, serta kecerdasan emosional.⁴⁵

Mata pelajaran Seni Budaya di tingkat pendidikan dasar sangat kontekstual dan diajarkan secara konkret, utuh, serta menyeluruh mencakup semua aspek (seni rupa, seni musik, seni tari dan prakarya), melalui pendekatan tematik. Untuk itu para pendidik seni harus memiliki wawasan yang baik tentang eksistensi seni budaya yang hidup dalam konteks lingkungan sehari-hari di mana ia tinggal, maupun pengenalan budaya lokal, agar peserta didik mengenal, menyenangi dan akhirnya mempelajari. Dengan demikian pembelajaran seni budaya dan prakarya di SD harus dapat; “Memanfaatkan lingkungan sebagai kegiatan apresiasi dan kreasi seni”.⁴⁶

Ruang lingkup materi untuk seni budaya dan prakarya di SD/MI mencakup: gambar ekspresif, mozaik, karya relief, lagu dan elemen musik, musik ritmis, gerak anggota tubuh, meniru gerak, kerajinan dari bahan alam, produk rekayasa, pengolahan makanan, cerita warisan budaya, gambar dekoratif, montase, kolase, karya tiga dimensi, lagu wajib, lagu permainan, lagu daerah, alat musik ritmis dan melodis, gerak tari bertema, penyajian tari daerah, kerajinan dari bahan alam dan buatan (anyaman, teknik meronce, fungsi pakai, teknik ikat celup, dan asesoris), tanaman sayuran, karya rekayasa sederhana bergerak dengan angin dan tali, cerita rakyat, bahasa daerah, gambar ilustrasi, topeng, patung, lagu anak-anak,

⁴⁵ Susanto, 261–63.

⁴⁶ Susanto, 263–65.

lagu daerah, lagu wajib, musik ansambel, gerak tari bertema , Penyajian tari bertema, kerajinan dari bahan tali temali, bahan keras, batik, dan teknik jahit, apotik hidup dan merawat hewan peliharaan, olahan pangan bahan makanan umbi-umbian dan olahan non pangan sampah organik atau anorganik, cerita secara lisan dan tulisan unsur-unsur budaya daerah, bahasa daerah, pameran dan pertunjukan karya seni.⁴⁷

Dalam Kurikulum 2013 SD/MI, mata pelajaran SBdP diajarkan dari kelas I sampai dengan kelas VI. SBdP dibelajarkan dengan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan intradisipliner, multidisipliner , dan transdisipliner. Maksud pendekatan intradisipliner adalah pembelajaran SBdP meliputi tiga ranah sekaligus, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun pendekatan multidisipliner terlihat dari keberadaan rumusan KI-KD untuk mata pelajaran SBdP yang secara eksplisit dirumuskan dan berdiri sendiri dari kelas I sampai kelas VI. Dengan kata lain, eksistensi mata pelajaran SBdP dari kelas I sampai kelas VI terlihat jelas. Adapun pendekatan transdisipliner di sini adalah SBdP dibelajarkan dengan pendekatan tematik, bukan dengan pendekatan mata pelajaran yang berdiri sendiri, sehingga kontekstual dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

3. Tujuan Mata Pelajaran SBdP

Mata pelajaran ini bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami seni dalam konteks ilmu pengetahuan, teknologi,

⁴⁷ Permendikbud, *No. 57 tentang kurikulum 2013 sekolah dan Madrasah Ibtidaiyah*, 223.

dan seni serta berperan dalam perkembangan sejarah peradaban dan kebudayaan, baik dalam tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Pembelajaran seni di tingkat pendidikan dasar dan menengah bertujuan mengembangkan kesadaran seni dan keindahan dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan-tujuan psikologis-edukatif untuk pengembangan kepribadian peserta didik secara positif. Pendidikan Seni Budaya di sekolah tidak semata-mata dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi pelaku seni atau seniman namun lebih menitik beratkan pada sikap dan perilaku kreatif, etis dan estetis.⁴⁸

4. Materi Keterampilan Menganyam

Dalam penelitian ini materi yang akan dibahas dan digunakan dibatasi pada materi “ Keterampilan Menganyam”

Tabel 2.1
Kompetensi Dasar dan Indikator

Kopetensi Dasar Pencapaian	Indikator Pencapaian
3.4 Memahami karya seni rupa daerah.	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa 3.4.2 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah
4.4 Membuat karya seni rupa daerah.	4.4.1 Mempersiapkan karya seni rupa daerah 4.4.2 Mempraktikan pembuatan karya seni rupa daerah

a. Pengertian Menganyam

Anyaman adalah tehnik membuat karya seni rupa yang dilakukan dengan cara menumpang tindihkan atau menyilangkan

⁴⁸ Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 263.

bahan anyaman yang berupa lungsi dan pakan. Lungsi merupakan bahan anyaman yang menjadi dasar dari media anyam, sedangkan pakan yaitu bahan anyaman yang digunakan sebagai media anyaman dengan cara memasukannya kedalam bagian lungsi yang sudah siap untuk di anyam.

Keterampilan menganyam peserta didik dalam pembelajaran tematik SBdP pada tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan sub tema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan tentu sangat memiliki keterkaitan, hal ini dikarenakan manusia dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan tersebut memiliki pengaruh besar terhadap perubahan ekosistem. Contoh yang dapat dimanfaatkan dari alam untuk dapat membuat anyaman yaitu kertas dapat dirancang untuk membuat bilik, tanaman eceng gondok yang sudah kering dapat dijadikan tas, dan juga hiasan, selanjutnya terdapat juga bahan anyaman makrame jenis kertas yang terbuat dari karton.

b. Macam-macam anyaman

Macam-macam anyaman berdasarkan bahan yang dipakai dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Anyaman daun mengkuang, seperti tikar, tudung saji, bekas pakaian, dan lainnya.
- 2) Anyaman daun pandan, seperti tikar sembahyang dan hiasan dinding.

- 3) Anyaman bambu, dalam bentuk tempat nasi, tempat pakaian, nyiru, tas, dan lainnya.
- 4) Anyaman rotan, yang diproses menjadi bakul, tempat ayunan anak, dan lainnya.
- 5) Anyaman lidi, untuk wadah buah dan wadah telur
- 6) Anyaman pelepah pisang, seperti tempat tembakau, tempat sirih, dan lainnya
- 7) Anyaman tali kur, untuk tas, hiasan gantungan kunci, dan lainnya.

c. Manfaat Menganyam

Ada beberapa manfaat menganyam :

- 1) Mengembangkan keterampilan motorik halus,
- 2) Dapat melatih sikap emosi anak dengan baik,
- 3) Anak dapat mengungkapkan perasaannya,
- 4) Dengan mengkoordinasikan mata dan tangan, anak dapat melatih konsentrasinya,
- 5) Anak dapat membangkitkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran,
- 6) Anak menjadi terampil dan kreatif,
- 7) Anak dapat belajar matematika,

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau observasi serta dapat diukur.⁴⁹ Sedangkan definisi variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁵⁰ Variabel-variabel penelitian merupakan kumpulan konsep mengenai fenomena yang diteliti. Variabel adalah sesuatu sifat yang dapat dimiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi. Variabel yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan berupa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Metode *Drill*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berdasarkan pengertian tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Drill*.

Adapun definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel

⁴⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Metro: STAIN Metro, 2008), 75.

⁵⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

tersebut.⁵¹ Metode *Drill* adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan ajar yang sudah diberikan. Adapun langkah-langkah Metode *Drill* sebagai berikut:

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
- b. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Pada bentuk pelajar verbal yang dipertunjukkan adalah pengucapan atau penulisan kata atau kalimat.
- c. Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat memerintah salah seorang peserta didik untuk menirukan apa yang telah dilakukan guru, sementara peserta didik lain memperhatikan.
- d. Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan⁵²

2. Variabel Terikat (Keterampilan Menganyam)

Variabel terikat (dependent variable) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.⁵³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan belajar SBdP. Keterampilan menganyam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menganyam siswa pada pembelajaran SBdP yang ditunjukkan

⁵¹ Muhammad Nazzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), 126.

⁵² Aulia Ar Rakhman Awaludin dkk., *Teori Aplikasi Pembelajaran Matematika Di Sd/Mi51-152*. (Aceh: Muhammad Zaini, 2021), 155–56.

⁵³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 4.

dengan nilai dari hasil pretest dan post tes yang diberikan guru kepada peserta didik setiap akhir siklus setelah mengikuti proses pembelajaran dengan Metode *Drill*. Keterampilan adalah kemampuan dasar pada diri manusia yang harus dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus-menerus sehingga menjadi potensial dalam melakukan sesuatu. Selain itu untuk mengembangkan keterampilan diperlukan proses pengasahan akan atau pemikiran. Sedangkan menganyam adalah merangkaikan bahan kerajinan anyaman sehingga menjadi benda-benda yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, misalnya topi, sangkar, tikar dan lain-lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 2 Gondangrejo, yang berlokasi terhitung tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus 3 kali pertemuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas V semester genap tahun pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran SBdP. Jumlah peserta didik sebanyak 23 orang pada pembelajaran tematik Tema 7, sub tema 3 Pembelajaran 2 difokuskan pada mata pelajaran SBdP

2. Objek Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dikelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo yang beralamat di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongana Kabupaten Lampung Timur.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap (2) tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian mengacu pada Kalender Akademik dan materi pembelajaran yang di sesuaikan dengan jadwal pelajaran disekolah tersebut, karena PTK memerlukan beberapa siklus untuk membutuhkan proses belajar yang efektif dikelas.

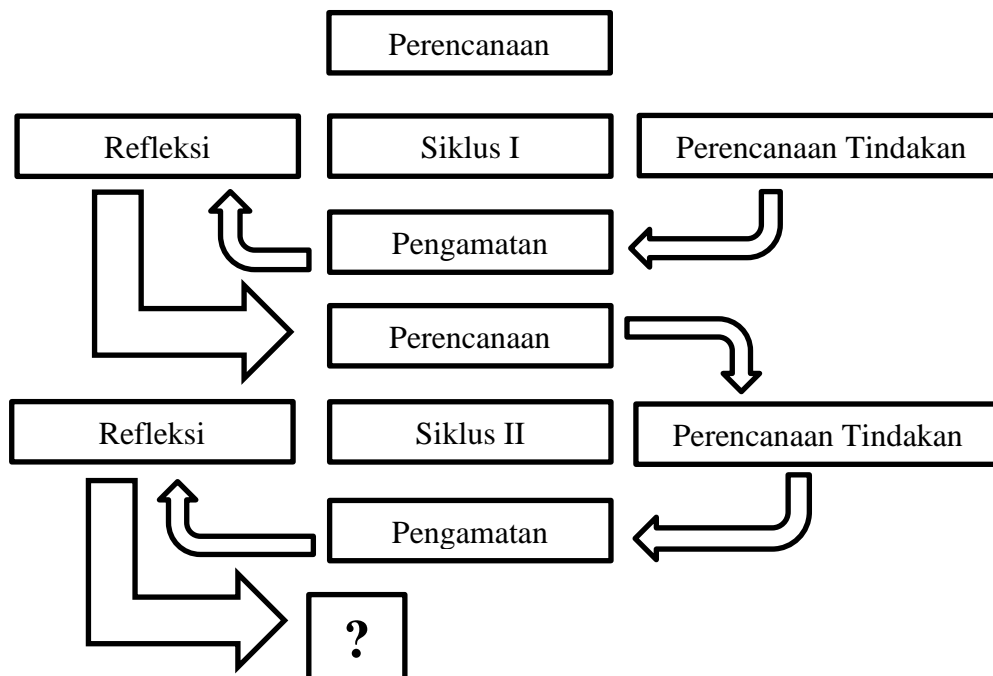
D. Rencana Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah PTK, yaitu jenis penelitian yang mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dalam upaya untuk menemukan masalah dengan berbagai tindakan yang terencana.

Model Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model yang yang dikembangkan oleh Arikunto seperti pada gambar 1.⁵⁴

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 16.

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap pertama ini peneliti melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui keadaan peserta didik masalah apa yang menjadi kendala peserta didik dalam belajarnya. Setelah peneliti mengetahui dan memahami masalah yang terjadi pada peserta didik di kelas, maka peneliti dapat menentukan serta merancang prosedur pembelajaran.

Adapun tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Serta menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- b. Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang akan dijadikan pegangan dalam mengajar serta acuan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Agar materi yang hendak disampaikan tidak melenceng dari apa yang seharusnya disampaikan maka peneliti harus berpegangan kepada RPP tersebut. Dimana dalam pembuatan RPP ini berpatokan kepada kurikulum dan silabus, serta dikonsultasikan kepada pendidik kelas agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang Pembelajaran SBdP.
- c. Peneliti mempersiapkan media serta lembar kegiatan observasi tentang hasil belajar peserta didik yang akan dinilai meliputi, konsentrasi peserta didik dalam memperhatikan materi yang disampaikan pendidik, fokus terhadap materi ajar yang dipelajari, paham terhadap materi yang disampaikan, menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik, bertanya kepada pendidik apabila belum paham terhadap materi yang disampaikan, bekerja secara aktif dalam kegiatan observasi, menjalin kerjasama yang baik dalam kelompok, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik dengan tepat, serta mampu mempersentasikannya di depan kelas.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan langkah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Hal yang akan dilaksanakan yaitu penyampaian materi dan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan pendidik dan peserta didik, apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan pendidik setelah memahami perencanaan yang disusun sebelumnya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyampaian materi ini dengan menggunakan Metode drill yaitu agar peserta didik lebih mudah mempraktekan dalam membuat ketrampilan serta lebih kreatif dalam belajar. Pada tahapan ini pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP antara lain:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa
- 4) Guru memberi ice breaking agar siswa semangat mengawali pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari

- 2) Guru menunjukkan gambar contoh karya-karya kerajinan yang akan dipelajari
 - 3) Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
 - 4) Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Pada bentuk pelajar verbal yang dipertunjukkan adalah pengucapan atau penulisan kata atau kalimat.
 - 5) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok
 - 6) Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat memerintah salah seorang peserta didik untuk menirukan apa yang telah dilakukan guru, sementara siswa lain memperhatikan.
 - 7) Guru memberikan contoh cara membuat kerajinan kepada peserta didik
 - 8) Masing-masing kelompok mempraktekan cara membuat kerajinan
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru bersama peserta didik membahas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok.
 - 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung.
 - 3) Guru memberi tugas kepada peserta didik.

- 4) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan (observasi) ini dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Drill*. Tindakan dan perencanaan yang telah disusun harus benar-benar dilaksanakan dan diobservasi agar dapat memperbaiki kerativitas belajar SBdP. Pengamatan ini ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif, serta aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam belajarnya.

4. Tahap Refleksi

- a. Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan observasi.
- b. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Drill*.
- c. Melakukan refleksi terhadap kesesuaian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, maka akan dilaksanakan serta dikembangkan siklus berikutnya yaitu siklus II. Dilaksanakan siklus II ini untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Dalam pelaksanaan siklus II ini prosedur yang dilaksanakan pun sama dengan siklus I yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap

pengamatan, dan tahap refleksi, dengan melanjutkan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar serta indikatornya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sample penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu antara lain:

Untuk mengumpulkan data penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu observasi, dan dokumentasi. Yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.⁵⁵

Metode observasi juga digunakan untuk mengambil data tentang media dan sumber belajar. Alasan peneliti menggunakan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran atau kejadian, menjawab pertanyaan dan evaluasi.

⁵⁵ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 106.

2. Dokumentasi

Kata Dokumen berasal dari Bahasa Latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian kata dokumen merupakan suatu proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.⁵⁶ Alasan Peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu sebagai metode penunjang bahan penelitian. Bentuk lain untuk mendapatkan data responden yaitu dengan dokumentasi. Data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

- a. Profil sekolah, diantaranya denah sekolah, sejarah berdiri, visi dan misi serta struktur kepemimpinan.
- b. Keadaan sekolah yang meliputi keadaan guru, peserta didik dan sarana prasarana
- c. Perangkat pembelajaran meliputi silabus dan RPP.
- d. Data hasil perkembangan belajar peserta didik.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Observasi adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁵⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kemampuan keterampilan, mengayam. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Biasanya observasi ini berisi kemampuan

⁵⁶ Natalina Nilamasari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif" XIII, no.2 (2014): 178.

⁵⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (jakarta: kencana, 2010), 9.

keterampilan menganyam. Kemampuan keterampilan menganyam digunakan untuk mendapatkan data belajar.

Dalam hal ini, observasi yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data hasil dari proses pembelajaran guru setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode Drill.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode Drill

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan RPP					
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik					
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya					
	d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar					
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik					
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Inti					
	a. Guru menjelaskan materi					
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan					
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode drill					
	d. Guru menyediakan alat dan bahan untuk peserta didik melakukan Metode <i>Drill</i>					
	e. Guru membimbing jalannya menganyam yang dilakukan oleh peserta didik					
	f. Guru mengelola kelas dengan efektif					
3.	Penutup					
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta					

	didik untuk bertanya					
	a. Guru mengajak peserta didi untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan					
	b. Guru menutup pelajaran					
	Jumlah					
	Persentase %					

Keterangan :

1. Sangat baik = 4 (80-90 = Sangat baik)
2. Baik = 3 (70-79 = Bak)
3. Cukup = 2 (60-69 = Cukup)
4. Kurang = 1 (50-59 = Kurang)

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyak hal yang diobservasi

Adapun lembar observasi peserta did sebagai berikut :

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Metode Drill

No	Nama	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Adelya Putri Salsabila				
2.	Afifah Oktafani				
3.	Afika Amirda				
4.	Arif Maulana				
5.	Atika Sari				
6.	Aurel Fatimah Baihaqi				
7.	Azahra Nayla Efra				
8.	Clara Putri				

9.	Desta Sari				
10.	Haqzlan Ally				
11.	Kevin Vireo Pratama				
12.	Muhammad Daffa Hafizhuddin				
13.	Nadila Chilsy Alkarima				
14.	Naufal Rifqi Khiraldi				
15.	Patria Mulida				
16.	Putri Amelia				
17.	Putri Syarifah				
18.	Rafka Azaqi				
19.	Rehan Sabil Saputra				
20.	Rianita Noviyani				
21.	Safi Rukhian				
22.	Viola Veronica				
23.	Yoga Maulana				
Jumlah					
Persentase (%)					
Rata-rata					

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran :

1. Sangat baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Adapun lembar kisi-kisi observasi siklus I dan II sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II

Kopetensi Dasar Pencapaian	Indikator Pencapaian	Indikator P enilaian
3.4 Memahami karya seni rupa daerah.	3.4.3 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa	-
	3.4.4 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah	-
4.4 Membuat karya seni rupa daerah.	4.4.3 Mempersiapkan karya seni rupa daerah 4.4.4 Mempraktikkan pembuatan karya seni rupa daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman 2. Peserta didik mampu motif anyaman kertas yang diinginkan 3. Peserta didik mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja 4. Peserta didik mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Peserta didik menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi 5. Peserta didik mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm 6. Peserta didik mampu langsung menganyam 7. Peserta didik mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan 8. Peserta didik mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi 9. Proses anyaman telah

		selesai
--	--	---------

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Aspek yang diamati :

1. Peserta didik mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman
2. Peserta didik mampu motif anyaman kertas yang diinginkan
3. Peserta didik mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja
4. Peserta didik mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Peserta didik menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi
5. Peserta didik mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm
6. Peserta didik mampu langsung menganyam
7. Peserta didik mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan
8. Peserta didik mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi
9. Proses anyaman telah selesai

Kriteria Peningkatan Keterampilan Menganyam Melalui Metode *Drill*

Tabel 3.4
Penilaian Proses Keterampilan Menganyam

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Peserta didik mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman					
2.	Peserta didik mampu motif anyaman kertas yang diinginkan					
3.	Peserta didik mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja					
4.	Peserta didik mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Peserta didik menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi					
5.	Peserta didik mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm					

6.	Peserta didik mampu langsung menganyam					
7.	Peserta didik mampu menyelesaikan menganyam, maka Peserta didik merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Peserta didik mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi					
9.	Proses anyaman telah selesai					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Membuat Pola Pada Lembaran Kertas Yang Akan Dibuat Menjadi Anyaman

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Motif Anyaman Kertas Yang Diinginkan

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memberi Jarak Antar Garis Setengah Cm

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memotong Pola Pada Garis Yang Telah Dibuat Menggunakan Catter

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunting Memanjang Dengan 1 Cm Atau 1,5 Cm

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Peserta Didik Mampu Langsung Menganyam

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menyelesaikan Menganyam, Maka Peserta Didik Merapikan Ujung-Ujung Kertas Yang Masih Berantakan

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunakan Lem Untuk Merekatkan Kertas Pada Bagian Tepi

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Proses Anyaman Telah Selesai

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.5
Penilaian Produk Keterampilan Menganyam

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, karton, karton manggis					
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil					
3.	Bentuk dan ukuran menganyam					
4.	Kelengkapan menganyam					
5.	Pewarnaan					
6.	Kerapihan					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Bahan :

- 3 : Jika tersedia 3 bahan
- 2 : Jika tersedia 2 bahan
- 1 : Jika tersedia 1 bahan
- 0 : Jika tidak tersedia bahan

Alat terdiri atas catter, gunting dan pensil :

- 3 : Jika tersedia 3 alat
- 2 : Jika tersedia 2 alat
- 1 : Jika tersedia 1 alat
- 0 : Jika tidak tersedia alat

Bentuk dan ukuran :

- 4 : Jika sangat proposional
- 3 : Jika proposional
- 2 : Jika cukup proposional
- 1 : Jika kurang proposional
- 0 : Tidak proposional

Kelengkapan anyaman :

- 4 : Jika sangat lengkap
- 3 : Jika lengkap
- 2 : Jika cukup lengkap
- 1 : Jika kurang lengkap
- 0 : Tidak ada anyaman

Pewarnaan :

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Kerapihan :

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

G Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui keterampilan menganyam hasil belajar. Untuk mengukur keampuan keterampilan menganyam hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SBdP maka dihitung dengan rumus:

a. Analisis kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata nilai

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data ⁵⁸

2. Untuk menghitung presentase Analisis data peserta didik yang tuntas (yang memperoleh nilai >70). Untuk menghitung presentase peserta didik yang memperoleh nilai >70, digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum x}{n}$$

p = $\sum x$

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = jumlah data

P = Presentase ⁵⁹

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah dengan cara membahas permasalahan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan mendasarkan pada landasan teori dari tiap-tiap variabel penelitian yang diteliti. Sehingga melalui analisis kualitatif akan diketahui kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan penelitian .

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan

⁵⁸ Iqbal M Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

⁵⁹ Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan* (jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), 40.

pendekatan matematika realistik. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%).

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil peserta didik dalam pembelajaran SBdP dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan keterampilan Menganyam siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata SBdP dengan nilai >70 mencapai 75% diakhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian merupakan paparan atau gambaran atau lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Adapun deskripsi lokasi penelitian di UPTD SDN 2 Gondangrejo adalah sebagai berikut :

a. Sejarah singkat Berdirinyan UPTD SDN 2 Gondangrejo

SD Negeri 2 Gondangrejo berdiri pada tanggal 14 Juli 1970. Pada waktu berdirinya SD ini hanya terdapat 4 ruang saja, 3 ruangan digunakan untuk belajar dan 1 ruang lagi untuk guru. Pada zaman itu 4 ruangan dirasa telah cukup untuk kegiatan belajar mengajar, ternyata masih kurang. Oleh karena itu, pada tahun 1971 mendapatkan 3 ruang bangunan tambahan ruangan itu digunakan untuk 2 ruang kelas, 1 ruang guru dan Kepala Sekolah. Sekolah yang beralamatkan di Gondangrejo, Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung timur Provinsi Lampung, SD Negeri 2 Gondangrejo yang mempunyai lahan yang cukup luas dan dilihat dari letak geografisnya memiliki potensi maju dan berkembang sebagai sekolah Favorit.

SD Negeri 2 Gondangrejo berdiri pada Tahun 1970 dengan bangunan milik sendiri yang dibangun diatas tanah seluas kurang

lebih 40 M² dengan luas bangunan 120 M², setelah beberapa tahun kemudian SD Negeri 2 Gondangrejo bergabung dalam satu lingkungan sampai saat ini. Sekolah Dasar Negeri 2 Gondangrejo ini sudah beberapa kali mendapatkan bantuan rehabilitasi Sekolah Tahun 1986 menjadi bangunan beton untuk beberapa rombel dan kantor, dan rehab sekolah kedua pada tahun 2008 penambahan beberapa ruangan kelas dan perpustakaan dan terakhir pada tahun 2019 mendapat bantuan rehab total pembangunan sekolah.

Pada Tahun 2016 SD Negeri 2 Gondangrejo merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ditetapkan sebagai sekolah model (Percontohan) yang selalu mengacu pada tujuan Pendidikan nasional dan tujuan pendidikan dasar serta memperhatikan tahap dan karakteristik perkembangan peserta didik, kesesuaiannya dengan lingkungan dan kebutuhan pembangunan daerah, arah pembangunan nasional, serta memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kehidupan umat manusia secara global. SD Negeri 2 Gondangrejo merupakan Sekolah imbas dari Gugus 2 di Kecamatan Pekalongan. Dan telah diakreditasi dengan Predikat B Tahun 2011, dan pada tahun 2019 meningkat dengan Predikat "A"

SD Negeri 2 Gondangrejo mempunyai letak geografis sangat stretegis karena terletak di depan Jalan raya yang merupakan jalan utama transpportasi yang merupakan deasa kecamatan dan

merupakan pintu perekonomian kabupaten Pekalongan. Perekonomian masyarakat Kairatu bertumpu pada bidang pertanian dan perdagangan. Kehidupan sosial masyarakat Gondangrejo sudah tertata rapi. Agama yang dianut oleh masyarakat Gondangrejo diantaranya adalah agama Islam. Budaya masyarakat Gondangrejo sangat kuat karena masih mewarisi budaya zaman lampau dan dipakai sampai saat ini.

b. Visi, Misi, dan Tujuan UPTD SDN 2 Gondangrejo

Visi, Misi, dan Tujuan yang ada di UPTD SDN 2 Gondangrejo diantaranya yaitu :

1) Visi Sekolah

Berdasarkan Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur, serta mengacu pada Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Timur. Seiring dengan Visi Koordinator Wilayah Kecamatan Pekalongan dan maka Visi Sekolah Dasar Negeri 2 Gondangrejo adalah "Cerdas, Berahklak Mulia, Berbudaya Dan Berkarakter Bangsa "

2) Misi Sekolah

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

- b) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- c) Menumbuhkan penghayatan dan keyakinan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- d) Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan Komite Sekolah.
- e) Peningkatan mutu pendidikan yang berbasis sekolah dan berkarakter bangsa.

Berdasarkan misi sekolah UPTD SDN 2 Gondangrejo untuk mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal

3) Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah UPTD SDN 2 Gondangrejo dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a) Terbanyak dalam penyaluran peserta didik untuk memasuki SMP yang berkualitas.
- b) Terbaik dalam tenaga kependidikan yang professional

- c) Terbaik dalam penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
- d) Terbaik dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan ICT .
- e) Terpenuhinya fasilitas pembelajaran sehingga memudahkan penyerapan materi pembelajaran.
- f) Terbaik dalam peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen melalui implementasi MBS.
- g) Terbaik dalam disiplin, budi pekerti dan kepedulian sosial.

Berdasarkan tujuan diatas bahwa sekolah UPTD SDN 2 Gondangrejo untuk penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi

c. Sarana dan Prasarana UPTD SDN 2 Gondangrejo

Adapun sarana dan prasaran UPTD SDN 2 Gondangrejo dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana UPTD SDN 2 Gondangrejo

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor	2
2.	Ruang Kelas	13
3.	Ruang Tamu	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Rumah Penjaga	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Sumur	1
8.	WC	4
9.	Musolla	1

10.	Kantin	1
11.	Kursi Guru	19
12.	Meja Guru	19
13.	Rak Sepatu	13
14.	Bola	5
15.	Tempat Sampah	20
16.	Tempat Cuci Tangan	13
17.	Lemari	15

Sumber : Dokumen UPTD SDN 2 Gondangrejo

Secara umum sarana dan prasaran yang ada cukup mendukung terlaksananya pembelajaran UPTD SDN 2 Gondangrejo, walaupun terdapat kekurangan beberapa bagian yaitu di antaranya kurang lengkapnya alat peraga.

Tabel 4.2
Media Pembelajaran UPTD SDN 2 Gondangrejo

No	Nama Media Pembelajaran	Jumlah
1.	Papan tulis	13
2.	Buku majalah	36
3.	Spidol/Penghapus	13
4.	Pena/Pensil	36
5.	Peta dan Globe	13
6.	Grafik	13

Berdasarkan media pembelajaran diatas bahwa terdapat papan tulis, buku majalah, spidol atau penghapus, pena atau pensil, peta, globe, dan grafik.

d. Data Guru atau Pendidikan, Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan UPTD SDN 2 Gondangrejo

1. Data Guru atau Pendidikan, Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan UPTD SDN 2 Gondangrejo

Proses Pembelajaran di UPTD SDN 2 Gondangrejo tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh

pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan tenaga kependidikan sebanyak 19 yang terdiri 5 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Selanjutnya data guru dan tenaga kependidikan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Keadaan Guru atau Pendidikan, Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan UPTD SDN 2 Gondangrejo

	Nama	Jenis Kelamin L/P	Jabatan
1.	Suesti, S.Pd.Sd	P	Kepala Sekolah
2.	Ngatini, S.Pd.SD	P	Guru Kelas
3.	Suharni, S.Pd.SD	P	Guru Kelas
4.	Semianto, S.Pd.SD	L	Guru PJOK
5.	Ria Marlina, A.Ma.Pd	P	Guru Kelas
6.	Dian Verdiana, S.Pd.Sd	P	Guru Kelas
7.	Rinawati Andriyani, S.Pd	P	Guru Kelas
8.	Tri Lestari, S.Pd	P	Guru Kelas
9.	Evi Marlina, S.Pd.SD	P	Guru Kelas
10.	Anin Pangesti, S.Pd	P	Guru Kelas
11.	Nia Lestari, S.Pd	P	Guru Kelas
12.	Rudi Hartono, S.Pd	L	Guru PJOK
13.	Fenty Andarirati, S.Pd	P	Guru PAI
14.	Noni Nurhayati, S.Pd	P	Guru PAI
15.	Sheren Putri Pretisa Utami, S.Pd	P	Guru Kelas
16.	Sella Aprilyanti, S.Pd	P	Guru Kelas
17.	Anis Marta Asterina, S.Pd	P	Guru Mapel Bahasa Lampung
18.	Deden Handoyo, S.Pd	L	Operator
19.	Supriyatno	L	TU

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Data Guru atau Pendidikan, Peserta Didik dan tenaga kependidikan yang ada di UPTD SDN 2 Gondangrejo sebanyak 19 orang. Dengan 1 Kepala Sekolah, 11 Guru Kelas, 5 Guru Mapel, 1 Operator, dan 1 TU.

2. Data Peserta Didik UPTD SDN 2 Gondangrejo

Jumlah keseluruhan peserta didik UPTD SDN 2 Gondangrejo dari kelas 1 sampai 6 adalah 288 orang yang terdiri dari 120 laki-laki dan 168 perempuan. Adapun selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 4.4
Data Peserta Didik UPTD SDN 2 Gondangrejo

No	Tingkat Kelas	Banyak Kelas	Murid		
			L	P	Jumlah
1.	I	2	18	22	40
2.	II	2	21	22	43
3.	III	2	21	35	56
4.	IV	2	19	20	39
5.	V	3	21	40	61
6.	VI	2	20	29	49
	Jumlah	13	120	168	288

Dokumen UPTD SDN 2 Gondangrejo

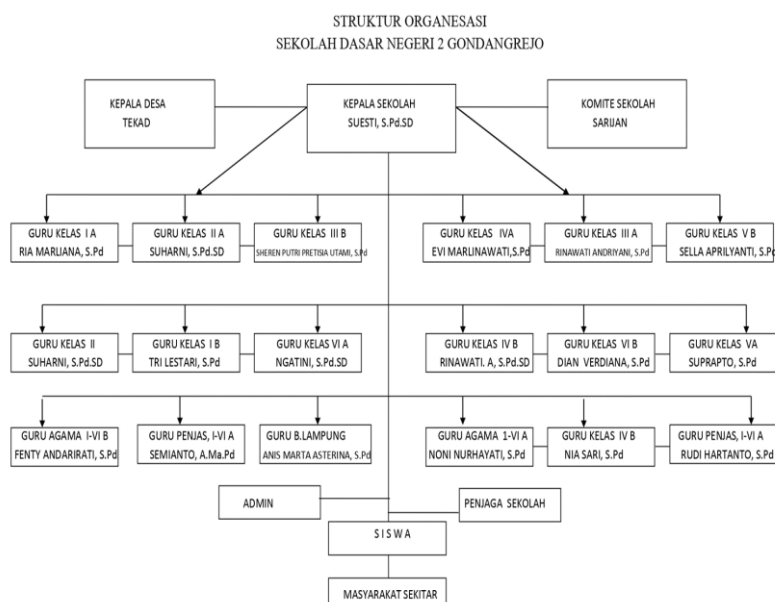
Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa keadaan peserta didik UPTD SDN 2 Gondangrejo sangat baik. Peneliti mengambil kelas V, karena Penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek utama dalam penelitian adalah peserta didik kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo, yang berjumlah 23 orang, dengan 13 peserta didik perempuan dan 10 peserta didik laki – laki. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di kelas V yaitu karena permasalahan ditemukan pada saat melaksanakan penelitian di kelas V yaitu peserta didik kurang memahami materi pembelajaran tentang keterampilan menganyam dan buatan ini disebabkan pengetahuan peserta didik yang kurang

keterampil. Selain itu guru juga kurang kreatif dalam mengemas pembelajaran.

e. Struktur Organisasi UPTD SDN 2 Gondangrejo

Adapun Struktur Organisasi UPTD SDN 2 Gondangrejo seperti gambar berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi UPTD SDN 2 Gondangrejo

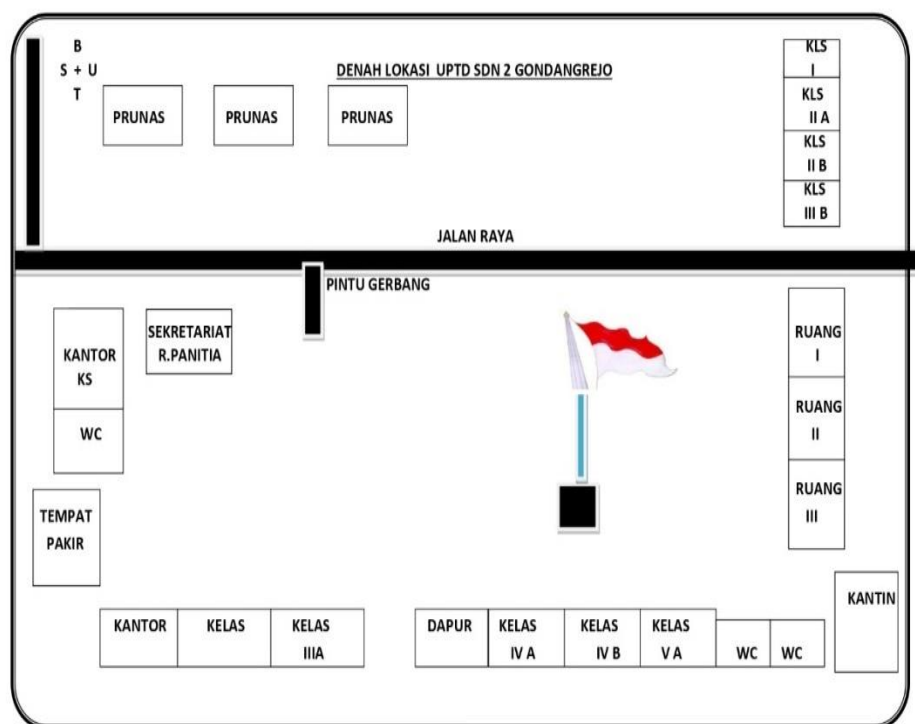


Berdasarkan Struktur Organisasi UPTD SDN 2 Gondangrejo bahwa kepala desa 1 orang, kepala sekolah 1 orang, komite sekolah 1 orang, guru kelas 13 orang, guru mapel 5 orang, dan penjaga sekolah 1 orang.

f. Denah Lokasi UPTD SDN 2 Gondangrejo

Adapun Denah Lokasi UPTD SDN 2 Gondangrejo seperti gambar berikut :

Gambar 4.2
Denah Lokasi UPTD SDN 2 Gondangrejo



Dari gambar letak denah UPTD SDN 2 Gondangrejo dapat dilihat bahwa, terdapat 13 ruang kelas, 2 kantor guru, 1 perpustakaan, 1 tempat pakir, 1 dapur, 1 kantin, dan 4 WC. Karena lahan dan ruangan yang sangat luas.

2. Deskripsi Data Peningkatkan Keterampilan Menganyam pada Pembelajaran SBdP melalui Metode *Drill*

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada peserta didik kelas 5 di UPTD SDN 2 Gondangrejo. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan, setiap pertemuan 2 x 30 menit. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menganyam melalui Metode *Drill* pada pembelajaran SBdP kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey observasi dan wawancara kepada ibu Sella Aprilyanti, S.Pd. selaku guru wali kelas V, peneliti melihat proses belajar seni didalam kelas belum berjalan secara maksimal, seperti pembelajaran terlihat peserta didik kurang begitu antusias mengikuti pembelajaran, banyak peserta didik yang terdiam dan berbicara sendiri ketika belajar, peserta didik juga kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang guru berikan, dan di kelas V jarang sekali peserta didik melakukan praktek membuat kerajinan seperti membuat anyaman, membuat patung dari tanah liat, dan seni ukir.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pelaksanaan penelitian di UPTD SDN 2 Gondangrejo dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I
- c) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran SBdP dengan materi menganyam menggunakan Metode *Drill*, dan sesuai dengan kriteria penilaian yang ada, sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d) Peneliti mempersiapkan media daun pandan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu bahan dan alat yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kreativitas dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan pembelajaran, seperti kamera.

2) Tahap Pelaksanaan

a) Siklus I Pertemuan Ke 1

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Februari 2023 yang berlangsung dari pukul 07.30- 08.30 WIB. Pembelajaran SBdP dengan materi menganyam yang akan disampaikan yaitu keterampilan menganyam dengan bentuk ikan dan menggunakan media sedotan. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

(1) Pendahuluan

- (a) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua peserta didik baris didepan kelas dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada siswa untuk memasuki kelas dengan tertib.
- (b) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu peserta didik buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- (c) Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh peserta didik.

- (d) Peneliti mengabsensi dan menanyakan kepada peserta didik tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini
 - (e) Guru melakukan mengajukan pertanyaan tentang materi menganyam sebelumnya.
 - (f) Guru menjelaskan kegiatan menganyam yang akan dilaksanakan.
 - (g) Guru menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang ingin dicapai.
- (2) Kegiatan Inti
- (a) Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu seni menganyam melalui media daun pandan yang akan dipelajari
 - (b) Guru menunjukkan gambar contoh karya-karya kerajinan yang akan dipelajari, seperti sedotan.
 - (c) Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
 - (d) Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.
 - (e) Guru membagikan alat dan bahan kepada peserta didik

(f) Guru memberikan contoh cara membuat kerajinan kepada peserta didik.

(g) Masing-masing peserta didik mempraktekkan cara membuat kerajinan.

(3) Kegiatan Penutup

(a) Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari

(b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.

(c) Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas.

(d) Guru mengucapkan salam penutup.

(4) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

(a) Peserta didik masih banyak yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung

(b) Peserta didik tidak tertarik untuk menyanyikan.

(c) Aktivitas Peserta didik kurang karena masih merasa malu-malu saat meminta bantuan kepada guru.

(d) Peserta didik mampu melatih kelenturan tangan dalam keterampilan menganyam

b) Siklus I Pertemuan Ke 2

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Februari 2023 yang berlangsung dari pukul 07.30- 08.30 WIB. Pembelajaran SBdP dengan materi macam-macam seni menganyam yaitu keterampilan menganyam dengan bentuk tas dan menggunakan media daun pisang. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Pendahuluan

(a) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua peserta didik berbaris di depan kelas dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada peserta didik untuk memasuki kelas dengan tertib.

(b) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu peserta didik buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.

(c) Guru menyapa peserta didik dan menanyakan

kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh peserta didik.

- (d) Peneliti mengabsensi dan menanyakan kepada peserta didik tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini
 - (e) Guru melakukan mengajukan pertanyaan tentang materi seni menganyam sebelumnya.
 - (f) Guru menjelaskan kegiatan macam-macam seni menganyam yang akan dilaksanakan.
 - (g) Guru menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang ingin dicapai.
- (2) Kegiatan inti
- (a) Guru menjelaskan materi pembelajaran SBdP materi macam-macam seni menganyam keterampilan menganyam melalui media daun pisang yang akan dipelajari
 - (b) Guru menunjukkan gambar contoh karya-karya kerajinan yang akan dipelajari, seperti tas.
 - (c) Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.

- (d) Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.
 - (e) Guru membagikan alat dan bahan kepada peserta didik
 - (f) Guru memberikan contoh cara membuat kerajinan kepada peserta didik.
 - (g) Masing-masing Peserta didik mempraktekan cara membuat kerajinan.
- (3) Penutup
- (a) Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
 - (b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
 - (c) Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas.
 - (d) Guru mengucapkan salam penutup.
- (4) Refleksi
- Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan II. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan

selanjutnya

- (a) Peserta didik kurang tertarik untuk menganyam.
 - (b) Peserta didik masih banyak yang kesusahan dalam menganyam.
 - (c) Aktivitas peserta didik kurang karena masih merasa malu-malu saat meminta bantuan kepada guru
 - (d) Peserta didik mampu melatih kelenturan tangan dalam keterampilan menganyam
- c) Siklus I Pertemuan Ke 3

Pertemuan ketiga pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Februari 2023 yang berlangsung dari pukul 07.30- 08.30 WIB. Pembelajaran SBdP dengan materi manfaat seni menganyam dengan bentuk ketupat dan menggunakan media daun kelapa. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Pendahuluan

- (a) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua peserta didik baris didepan kelas dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada peserta didik untuk memasuki kelas dengan tertib.

- (b) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu peserta didik buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
 - (c) Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh peserta didik.
 - (d) Peneliti mengabsensi dan menanyakan kepada peserta didik tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini
 - (e) Guru melakukan mengajukan pertanyaan tentang materi macam-macam seni menganyam sebelumnya.
 - (f) Guru menjelaskan kegiatan manfaat seni menganyam yang akan dilaksanakan.
 - (g) Guru menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang ingin dicapai.
- (2) Kegiatan inti
- (a) Guru menjelaskan materi pembelajaran SBdP materi manfaat seni menganyam, keterampilan menganyam melalui media daun eceng gondok yang akan dipelajari.
 - (b) Guru menunjukkan gambar contoh karya-karya kerajinan yang akan dipelajari.

- (c) Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
- (d) Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.
- (e) Guru membagikan Alat dan bahan kepada peserta didik
- (f) Guru memberikan contoh cara membuat kerajinan kepada peserta didik, seperti ketupat.
- (g) Masing-masing Peserta didik mempraktekan cara membuat kerajinan.

(3) Penutup

- (a) Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- (b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- (c) Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas.
- (d) Guru mengucapkan salam penutup.

(4) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk

membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan III. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya

- (a) Peserta didik kurang tertarik untuk menganyam.
- (b) Peserta didik masih banyak yang kesusahan dalam menganyam.
- (c) Aktivitas peserta didik kurang karena masih merasa malu-malu saat meminta bantuan kepada guru
- (d) Peserta didik mampu melatih kelenturan tangan dalam keterampilan menganyam.

3) Tahap Pengamatan Hasil Observasi Siklus I

Pengamatan dilakukan untuk memantau keterampilan menganyam pada pembelajaran SBdP melalui Metode *Drill*, mengamati segala kegiatan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dan segala jenis tindakan peserta didik selama proses pembelajaran pada siklus I

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas guru pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti pada setiap pertemuan yaitu pada tanggal, 19 Februari 2023, 21 Februari 2023, dan 25 Februari 2023. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode
***Drill* Siklus I**

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		I	II	III
1.	Pendahuluan			
	a. Guru mempersiapkan RPP	3	3	3
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik	3	3	3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya	2	2	3
	d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar	3	3	3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	2	2	3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	3
2.	Inti			
	a. Guru menjelaskan materi	2	3	3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan	2	3	2
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan metode drill	2	3	3
	d. Guru menyediakan alat dan bahan untuk peserta didik melakukan menganyam	2	2	3
	e. Guru membimbing jalannya keterampilan menganyam yang dilakukan oleh peserta didik	2	3	3
	f. Guru mengelola kelas dengan efektif	2	2	2
3.	Penutup			
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	2	2	2
	b. Guru menganjak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	2	2	3
	c. Guru menutup pelajaran	3	3	3
	Jumlah Skor	34	39	42
	Persentase (%)	57%	65%	70%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa keterampilan menganyam pada pembelajaran SBdP melalui Metode *Drill* dalam aktivitas guru pada siklus I mengalami peningkatan, pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas guru pada siklus I dari pertemuan pertama sampai ketiga dalam proses keterampilan menganyam pada pembelajaran SBdP dalam proses pembelajaran yaitu pada pertemuan 1 57% meningkat menjadi 65% dan meningkat menjadi 70%. Hal itu dikarenakan guru belum mampu menerapkan pembelajaran yang dilengkapi dengan keterampilan menganyam melalui Metode *Drill* dengan maksimal, pada pertemuan pertama guru masih beradaptasi dengan sebaik mungkin mengenal satu per satu peserta didik dalam satu kelas. Pada siklus I, guru juga masih belum efektif dalam mengatur waktu untuk tiap kegiatan pembelajaran, sehingga jalannya proses pembelajaran ada yang terburu-buru dan ada pula yang melampaui batas waktu jam pelajaran. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan agar aktivitas guru yang dilakukan guru lebih baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I dengan keterampilan menganyam melalui Metoder *Drill* diamati

dengan lembar observasi aktivitas peserta didik yaitu pada tanggal, 19 Februari 2023, 21 Februari 2023, dan 25 Februari 2023 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata
		I	II	III	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	58%	70%	77%	68%
2.	Bertanya kepada guru	55%	58%	63%	58%
3.	Menjelaskan tugas	67%	74%	70%	70%
4.	Berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran	58%	57%	60%	58%
Rata-rata		59%	64%	67%	64%

Penskoran :

- 81%-100% : Sangat baik
- 71%-80% : Baik
- 61%-70% : Cukup
- 50%-60% : Kurang baik
- <59% : Tidak baik

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan keterampilan menganyam melalui Metode *Drill* dalam aktivitas peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan, pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas guru pada siklus I dari pertemuan pertama sampai ketiga dalam proses pembelajaran saat keterampilan menganyam melalui Metode *Drill* dalam proses pembelajaran yaitu pada pertemuan 1 59% meningkat menjadi 64% dan meningkat menjadi 67%. Hal ini disebabkan karena masih ada

beberapa peserta didik mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman, Peserta didik belum mampu motif anyaman kertas yang diinginkan, Peserta didik belum mampu memberi jarak antar garis setengah, Peserta didik belum mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter, Peserta didik menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi dan masih ada beberapa siswa malu untuk mengungkapkan pendapatnya.

c) Hasil Observasi Keterampilan Menganyam dalam Metode *Drill*

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan peserta didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan keterampilan menganyam peserta didik. Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menganyam melalui media daun pandan pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Meningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode
Drill Pada Pembelajaran SBdP Pada Siklus I (Pertemuan Ke-1)
Pada Tanggal 21 Februari 2023

No	Nama	Proses	Produk	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.	APS	42	36	78	39	Belum Tuntas
2.	AO	78	67	145	72,5	Tuntas
3.	AA	78	67	145	72,5	Tuntas
4.	AM	36	50	86	43	Belum Tuntas
5.	AS	69	71	140	70	Tuntas
6.	AFB	42	46	88	44	Belum Tuntas
7.	ANE	78	67	145	72,5	Tuntas
8.	CP	58	50	108	54	Belum Tuntas
9.	DS	36	42	82	41	Belum Tuntas
10.	HA	78	67	145	72,5	Tuntas
11.	KVP	58	50	108	54	Belum Tuntas
12.	MDH	36	46	82	41	Belum Tuntas
13.	NCA	42	50	92	46	Belum Tuntas
14.	NRK	36	46	82	41	Belum Tuntas
15.	PM	42	50	92	46	Belum Tuntas
16.	PA	58	50	108	54	Belum Tuntas
17.	PS	58	50	108	54	Belum Tuntas
18.	RA	36	46	82	41	Belum Tuntas
19.	RSS	36	42	82	41	Belum Tuntas
20.	RN	78	67	145	72,5	Tuntas
21.	SR	42	50	92	46	Belum Tuntas
22.	VV	58	50	108	54	Belum Tuntas
23.	YM	58	50	108	54	Belum Tuntas
Jumlah					1.225,5	
Nilai Rata-Rata					53,2	
KKM					70	
Jumlah Yang Belum Tuntas					17	
Jumlah Yang Tuntas					6	
Nilai Tinggi					72,5	
Nilai Rendah					41	
% Ketuntasan					26,0%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan awal keterampilan menganyam peserta didik dengan nilai rata-rata 53,2% dan nilai persentase

ketuntasan 26,0%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-I jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 6 peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 17 peserta didik, yang mencapai indikator nilai tertinggi adalah 72.5, dan mencapai indikator nilai terendah adalah 41. Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa keterampilan menganyam peserta didik melalui media daun pandan pada siklus I pertemuan ke-1 belum berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai indikator memiliki keterampilan menganyam melalui media daun pandan yang tuntas sebanyak 6 peserta didik. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 23 peserta didik. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai peserta didik dalam upaya meningkatkan keterampilan menganyam melalui metode drill pada pembelajaran SBdP pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Observasi Meningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode
Drill Pada Pembelajaran SBdP Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2)
Pada Tanggal 23 Februari 2023

No	Nama	Proses	Produk	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.	APS	58	46	104	52	Belum Tuntas
2.	AO	69	71	149	70	Tuntas
3.	AA	78	67	145	72,5	Tuntas
4.	AM	58	50	108	54	Belum Tuntas
5.	AS	78	67	145	72,5	Tuntas
6.	AFB	58	50	108	54	Belum Tuntas
7.	ANE	78	67	145	72,5	Tuntas
8.	CP	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
9.	DS	42	50	92	42	Belum Tuntas
10.	HA	78	67	145	72,5	Tuntas
11.	KVP	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
12.	MDH	58	50	108	54	Belum Tuntas
13.	NCA	58	54	112	56	Belum Tuntas
14.	NRK	78	67	145	72,5	Tuntas
15.	PM	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
16.	PA	78	71	149	74,5	Tuntas
17.	PS	58	54	112	56	Belum Tuntas
18.	RA	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
19.	RSS	58	50	108	54	Belum Tuntas
20.	RN	78	79	157	78,5	Tuntas
21.	SR	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
22.	VV	58	50	108	54	Belum Tuntas
23.	YM	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
Jumlah					1.421,5	
Nilai Rata-Rata					61,8	
KKM					70	
Jumlah Yang Belum Tuntas					15	
Jumlah Yang Tuntas					8	
Nilai Tinggi					78,5	
Nilai Rendah					42	
% Ketuntasan					34,7%	

Pertemuan ke-II belum berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai indikator pencapaian memiliki peningkatan keterampilan menganyam melalui

media daun pandan nilai yang tuntas sebanyak 6 meningkat menjadi 8. Bahwa dari hasil pengamatan kedua keterampilan menganyam peserta didik dengan nilai rata-rata 61,8% dan nilai persentase ketuntasan 34,7%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-2 jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 8 peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 15 peserta didik, yang mencapai indikator nilai tertinggi adalah 78.5, dan mencapai indikator nilai terendah adalah 42. Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa keterampilan menganyam peserta didik melalui media daun pandan pada siklus I pertemuan ke-2 belum berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai indikator memiliki keterampilan menganyam melalui media daun pandan yang tuntas sebanyak 8 peserta didik. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 23 peserta didik. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3. Berikut hasil pengamatan nilai peserta didik dalam upaya meningkatkan keterampilan menganyam melalui Metode *Drill* pada pembelajaran SBdP pada siklus I pertemuan ke-3 dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Observasi Meningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode
Drill Pada Pembelajaran SBdP Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3)
Pada Tanggal 25 Februari 2023

No	Nama	Proses	Produk	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.	APS	78	67	145	72,5	Tuntas
2.	AO	78	71	149	74,5	Tuntas
3.	AA	78	79	157	78,5	Tuntas
4.	AM	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
5.	AS	78	67	145	72,5	Tuntas
6.	AFB	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
7.	ANE	78	71	145	74,5	Tuntas
8.	CP	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
9.	DS	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
10.	HA	78	71	149	74,5	Tuntas
11.	KVP	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
12.	MDH	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
13.	NCA	69	79	148	74	Tuntas
14.	NRK	78	67	145	72,5	Tuntas
15.	PM	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
16.	PA	78	71	149	74,5	Tuntas
17.	PS	78	71	149	74,5	Tuntas
18.	RA	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
19.	RSS	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
20.	RN	78	79	157	78,5	Tuntas
21.	SR	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
22.	VV	69	79	148	74	Tuntas
23.	YM	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
Jumlah					1.567,5	
Nilai Rata-Rata					68,1	
KKM					70	
Jumlah Yang Belum Tuntas					11	
Jumlah Yang Tuntas					12	
Nilai Tinggi					78,5	
Nilai Rendah					59,5	
% Ketuntasan					52,1%	

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-I, siswa yang nilai tuntas sebanyak 6 peserta didik, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah peserta

didik yang nilai tuntas meningkat menjadi 8 peserta didik, pada pertemuan ke-3 jumlah peserta didik yang nilai tuntas meningkat menjadi 12 peserta didik, sedangkan rata-rata nilai 68,1% dan nilai persentase ketuntasan 52,1%. Peserta didik yang nilai indikator belum tuntas yaitu sebanyak 11 peserta didik, dalam indikator yang nilai tuntas sebanyak 12 peserta didik, dalam mencapai indikator yang nilai tertinggi adalah 78,5 peserta didik dan nilai yang terendah adalah 59,5. Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa keterampilan menganyam peserta didik melalui media daun pandan belum berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai indikator memiliki keterampilan menganyam yang baik hanya sebanyak 12 peserta didik. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 23 peserta didik. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II.

Hasil Observasi penilaian hasil belajar psikomotor peserta didik dengan menggunakan Metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Data Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill Pada Pembelajaran SBdP Kelas V

No	Siklus I	Persentase
1	Pertemuan I	26,0%
2	Pertemuan II	34,7%

3.	Pertemuan III	52,1%
Total		112.8%
Rata-rata		37,6%

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan hasil belajar psikomotor peserta didik yang diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Pada pertemuan pertama hasil observasi memiliki nilai rata-rata 53,2% dan nilai persentase ketuntasan 26.0%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-I jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 6 peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 17 peserta didik, yang mencapai indikator nilai tertinggi adalah 72.5, dan mencapai indikator nilai terendah adalah 54, pada pertemuan ke dua memiliki nilai rata-rata 63.1% dan nilai persentase ketuntasan 34.7%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-2 jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 8 peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 15 peserta didik, yang mencapai indikator nilai tertinggi adalah 74.5, dan mencapai indikator nilai terendah adalah 54, dan pertemuan ketiga memiliki nilai rata-rata 61,8% dan nilai persentase ketuntasan 52,1%. Peserta didik yang nilai indikator belum tuntas sebanyak 11 peserta didik, dalam

indikator yang nilai tuntas sebanyak 12 peserta didik, dalam mencapai indikator yang nilai tertinggi adalah 78,5 peserta didik dan nilai yang terendah adalah 59,5. Sehingga dalam siklus I nilai rata-rata pada pertemuan I dan pertemuan II sebesar 37,6%.

Berdasarkan hasil observasi tersebut masih terdapat peserta didik belum mampu motif anyaman kertas yang diinginkan, peserta didik belum mampu memberi jarak antar garis setengah, peserta didik belum mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter, peserta didik menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi, peserta didik yang belum mencapai indikator yang ditentukan oleh peneliti diantaranya yaitu peserta didik masih belum memahami materi yang telah diberikan dan juga banyak peserta didik yang salah dalam menganyam serta kurang memperhatikan kerapihan. Ada terdapat juga peserta didik yang tidak mengikuti dalam mengerjakan kerajinan dikarenakan belum memahamai dalam mengerjakannya.

Dari yang sudah ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan Metode *Drill*. Namun, ketuntasan

tersebut yang diperoleh dari siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran SBdP pada siklus I belum tercapai karena masih dibawah 70%.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti. Pada saat kegiatan keterampilan menganyam peneliti menemukan masalah yang menyebabkan adanya kendala dalam proses kegiatan. Dari permasalahan itulah peneliti menemukan hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan Siklus I, yang muncul pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dan 2. Berikut hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I :

- (a) Peserta didik tidak tertarik untuk menganyam.
- (b) Aktivitas peserta didik peserta didik kurang karena masih merasa malu-malu saat meminta bantuan kepada guru
- (c) Peserta didik mampu melatih kelenturan tangan dalam keterampilan menganyam.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dan 2. Hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan 3 yaitu:

- (a) Peserta didik kurang tertarik untuk menganyam.
- (b) Peserta didik masih banyak yang kesusahan dalam menganyam.
- (c) Aktivitas peserta didik kurang karena masih merasa malu-malu saat meminta bantuan kepada guru .
- (d) Peserta didik mampu melatih kelenturan tangan dalam keterampilan menganyam.

Oleh karena itu, kemampuan keterampilan menganyam peserta didik pada kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo melalui Metode *Drill* perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Guru sebaiknya memperhatikan peserta didik dan memberi motivasi kepada peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b) Guru harus bisa mengendalikan peserta didik dalam kelas agar bisa efisien
- c) Peneliti harus mengulang-ulang agar peserta didik mudah ingat
- d) Kegiatan tidak hanya didalam kelas bisa juga diluar kelas.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi pada siklus I , maka dilaksanakan

siklus II. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan

Pada Siklus II perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada siklus I dirasa masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses kegiatan dan hasil siklus II menjadi lebih baik. Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan tetap sama yaitu menganyam melalui Metode *Drill*.

Pelaksanaan penelitian di UPTD SDN 2 Gondangrejo dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus II
- c) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran SBdP dengan materi menganyam menggunakan Metode *Drill*, dan sesuai dengan kriteria penilaian yaitu kemampuan keterampilan menganyam

sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

- d) Peneliti mempersiapkan media kertas yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu bahan dan alat yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan keterampilan dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Siklus II Pertemuan Ke 1

Pertemuan ketiga pada tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Februari 2023 yang berlangsung dari pukul 07.30- 08.30 WIB. Pembelajaran SBdP dengan materi jenis-jenis seni menganyam dengan bentuk vas bunga dan menggunakan media kain fanel. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Pendahuluan

- (a) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua peserta didik baris didepan kelas dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada peserta didik

untuk memasuki kelas dengan tertib.

- (b) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu peserta didik buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- (c) Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh peserta didik.
- (d) Peneliti mengabsensi dan menanyakan kepada peserta tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini
- (e) Guru melakukan mengajukan pertanyaan tentang materi manfaat seni menganyam sebelumnya.
- (f) Guru menjelaskan kegiatan jenis-jenis seni menganyam yang akan dilaksanakan.
- (g) Guru menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang ingin dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai anyaman kain fanel, setelah bertanya jawab guru melakukan tindakan sebagai berikut:

- (a) Guru membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat anyaman vas bunga

dari kain fanel biasa yang telah di persiapkan.



Gambar 4.3 alat dan bahan yang digunakan

- (b) Sebelumnya guru meminta peserta didik untuk memperhatikan guru dalam memberikan contoh cara membuat kerajinan anyaman vas bunga dari kain fanel.
- (c) Guru meminta peserta didik untuk mempraktekan agar dapat membuat kerajinan tersebut.
- (d) Guru berkeliling memperhatikan agar peserta didik dapat bergantian dalam bekerja membuat anyaman kain fanel.
- (e) Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju di depan kelas untuk melakukan presentasi dan guru memberikan penjelasan terkait kerajinan yang telah dibuat.
- (f) Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran

diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas.

(3) Penutup

- (a) Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- (b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- (c) Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas.
- (d) Guru mengucapkan salam penutup.

(4) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada hari selanjutnya.

- (a) Peserta didik masih malu untuk menganyam
- (b) Peserta didik masih banyak yang kesusahan untuk menganyam
- (c) Aktivitas peserta didik peserta didik kurang karena masih merasa malu-malu saat meminta bantuan kepada guru .

(d) Peserta didik mampu melatih kognitif, dan kelenturan tangan saat menganyam.

(e) Peserta didik mampu mempraktekan dengan baik dan benar.

2) Siklus II Pertemuan ke 2

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 02 Maret 2023 yang berlangsung dari pukul 07.30- 08.30 WIB. Pembelajaran SBdP materi fungsi seni menganyam dengan keset dan menggunakan media kain perca. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Pendahuluan

(a) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua peserta didik baris didepan kelas dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada peserta didik untuk memasuki kelas dengan tertib.

(b) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu peserta didik buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.

(c) Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh

peserta didik.

- (d) Peneliti mengabsensi dan menanyakan kepada peserta didik tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini
- (e) Guru melakukan mengajukan pertanyaan tentang materi jenis-jenis seni menganyam sebelumnya.
- (f) Guru menjelaskan kegiatan fungsi seni menganyam yang akan dilaksanakan.
- (g) Guru menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang ingin dicapai.

(2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai jenis usaha yang dikelola kelompok setelah bertanya jawab guru melakukan tindakan sebagai berikut:

- (a) Guru membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat anyaman keset dari kain perca yang telah di persiapkan.



Gambar 4.4 bahan kerajinan anyaman keset

- (b) Sebelumnya guru meminta peserta didik untuk memperhatikan guru dalam memberikan contoh cara membuat kerajinan anyaman keset dari kain perca.
- (c) Guru meminta peserta didik untuk mempraktekan agar dapat membuat kerajinan tersebut. Guru berkeliling memperhatikan tiap perorangan Dalam membuat anyaman keset.
- (d) Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju di depan kelas untuk melakukan presentasi dan guru memberikan penjelasan terkait kerajinan yang telah dibuat.

- (e) Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas

(3) Penutup

- (a) Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- (b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- (c) Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas.
- (d) Guru mengucapkan salam penutup.

(4) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan II. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada hari selanjutnya.

- (a) Peserta didik mampu melatih kognitif, dan kemampuan kelenturan tangan saat menyanyam.
- (b) Peserta didik sudah mampu mempraktek dengan baik dan benar dalam menyanyam.

3) Siklus II Pertemuan ke 3

Pertemuan ketiga pada tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Maret 2023 yang berlangsung dari pukul 07.30- 08.30 WIB. Pembelajaran SBdP materi langkah-langkah seni menganyam dengan bentuk tapis lampung dan menggunakan media kertas. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Pendahuluan

- (a) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua peserta didik baris didepan kelas dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada peserta didik untuk memasuki kelas dengan tertib.
- (b) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu peserta didik buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- (c) Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh peserta didik.
- (d) Peneliti mengabsensi dan menanyakan kepada peserta didik tersebut siapa temannya yang tidak

berangkat hari ini

- (e) Guru melakukan mengajukan pertanyaan tentang materi fungsi seni menganyam sebelumnya.
- (f) Guru menjelaskan kegiatan langkah-langkah seni menganyam yang akan dilaksanakan.
- (g) Guru menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang ingin dicapai.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru menjelaskan materi pembelajaran SBdP materi langkah-langkah seni menganyam melalui media kerta yang akan dipelajari.
- (b) Guru menunjukkan gambar contoh karya-karya kerajinan yang akan dipelajari, seperti tapis lampung.
- (c) Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
- (d) Guru mempertunjukan bagaimana melakukan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.

- (e) Guru membagi Alat dan bahan kepada peserta didik
- (f) Guru memberikan contoh cara membuat kerajinan kepada peserta didik.
- (g) Masing-masing peserta didik mempraktekan cara membuat kerajinan.

(3) Penutup

- (a) Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- (b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- (c) Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas.
- (d) Guru mengucapkan salam penutup.

(4) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan III. Kegiatan refleksi yang dilakukan sudah banyak peningkatan dari hari-kehari.

2) Tahap Pengamatan Hasil Observasi Siklus II

Pengamatan dilakukan untuk memantau keterampilan menganyam melalui Metode *Drill* dalam pembelajaran SBdP, mengamati segala kegiatan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dan segala jenis tindakan siswa selama proses pembelajaran pada siklus II.

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II dengan penggunaan Metode *Drill* diamati dengan lembar observasi pada setiap pertemuan yaitu pada tanggal, 28 Februari 2023, dan 04 Maret 2023 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan
Metode *Drill* Siklus II

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		I	II	III
1.	Pendahuluan			
	a. Guru mempersiapkan RPP	4	4	4
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik	3	3	4
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya	2	3	4
	d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar	2	3	3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	3	3	3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3
2.	Inti			
	a. Guru menjelaskan materi	3	3	3
	b. Guru memberikan tugas	3	3	3

	mengenai materi yang sudah dijelaskan			
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode drill	3	4	3
	d. Guru menyediakan alat dan bahan untuk peserta didik melakukan Metode <i>Drill</i>	3	4	3
	e. Guru membimbing jalannya menganyam yang dilakukan oleh peserta didik	3	4	4
	f. Guru mengelola kelas dengan efektif	2	4	3
3.	Penutup			
	a Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	2	3	3
	c. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	2	3	3
	d. Guru menutup pelajaran	3	3	3
	Jumlah	41	51	49
	Persentase %	68%	85%	82%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode *Drill* dalam aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Aktivitas guru pada siklus II dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua dalam proses pembelajaran saat menggunakan Metode *Drill* dalam proses pembelajaran yaitu pertemuan 1 68% meningkat menjadi 85% meningkat

menjadi 82% di pertemuan III yang artinya guru mampu dengan baik menerapkan pembelajaran dengan Metode *Drill*.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan meningkat, dan menunjukkan peningkatan yang tinggi. Guru mampu menerapkan pembelajaran yang dilengkapi dengan penggunaan Metode *Drill* dengan maksimal. Pada siklus I guru masih belum efektif dalam mengatur waktu untuk tiap kegiatan pembelajaran, sehingga jalannya proses pembelajaran ada yang terburuburu dan ada pula yang melampaui batas waktu jam pelajaran. Namun pada siklus II ini aktivitas guru sudah lebih baik.

1) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus I dengan penggunaan alat peraga papan berpaku diamati dengan lembar observasi aktivitas peserta didik pada tanggal, 28 Februari 2023, dan 04 Maret 2023 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata
		I	II	III	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	78%	78%	81%	79%
2.	Bertanya kepada guru	75%	77%	79%	77%

3.	Mengerjakan keterampilan menganyam	77%	78%	77%	77%
4.	Berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran	73%	75%	78%	75%
	Rata-rata	76%	77%	79%	77%

Persekoran

81%-100%	: Sangat baik
71%-80%	: Baik
61%-70%	: Cukup
50%-60%	: Kurang baik
<59	: Tidak baik

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode *Drill* dalam aktivitas peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan, pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Aktivitas siswa pada siklus II dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua dalam proses pembelajaran saat menggunakan Metode *Drill* dalam proses pembelajaran yaitu pada pertemuan 1 76% meningkat menjadi 77%, dan meningkat lagi 79%. Hal ini disebabkan karena peserta didik sudah aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan sering bertanya tentang hal yang belum paham, dan siswa sudah mulai fokus ketika pembelajaran berlangsung.

Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa peserta didik mampu menggunting memanjang, mampu

langsung menganyam, mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan, mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi dan masih ada beberapa peserta didik malu untuk mengungkapkan pendapatnya.

2) Hasil Observasi Keterampilan Menganyam dalam Metode *Drill*

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan peserta didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan keterampilan menganyam dapat mendengarkan dan menirukan gambar. Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menganyam melalui media kertas pada siklus II pertemuan ke-I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Observasi Meningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill Pada Pembelajaran SBdP Pada Siklus II (Pertemuan Ke-1) Pada Tanggal 28 Februari 2023

No	Nama	Proses	Produk	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.	APS	69	79	148	74	Tuntas
2.	AO	78	83	161	80,5	Tuntas
3.	AA	78	79	157	78,5	Tuntas
4.	AM	69	62,5	131.5	66	Belum Tuntas

5.	AS	78	67	145	72,5	Tuntas
6.	AFB	78	50	128	64	Belum Tuntas
7.	ANE	78	83	161	80,5	Tuntas
8.	CP	78	75	153	76,5	Tuntas
9.	DS	58	67	119	62,5	Belum Tuntas
10.	HA	78	75	153	76,5	Tuntas
11.	KVP	78	50	128	64	Belum Tuntas
12.	MDH	78	50	128	64	Belum Tuntas
13.	NCA	78	71	149	74,5	Tuntas
14.	NRK	78	71	149	74,5	Tuntas
15.	PM	78	50	128	64	Belum Tuntas
16.	PA	78	79	157	78,5	Tuntas
17.	PS	78	79	157	78,5	Tuntas
18.	RA	78	50	128	64	Belum Tuntas
19.	RSS	78	50	128	64	Belum Tuntas
20.	RN	78	79	157	78,5	Tuntas
21.	SR	78	50	128	64	Belum Tuntas
22.	VV	69	79	148	74	Tuntas
23.	YM	78	79	157	78,5	Tuntas
Jumlah					1.625,5	
Nilai Rata-Rata					70,6	
KKM					70	
Jumlah Yang Belum Tuntas					9	
Jumlah Yang Tuntas					14	
Nilai Tinggi					80,5	
Nilai Rendah					64	
% Ketuntasan					60,8%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan awal keterampilan menganyam peserta didik dengan nilai rata-rata 70,6% dan nilai persentase ketuntasan 60,8%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-I jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 14 peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik, yang mencapai indikator nilai tertinggi adalah 80.5, dan mencapai indikator nilai terendah adalah 64. Hasil

pengamatan diatas menunjukkan bahwa keterampilan menganyam peserta didik melalui media kertas pada siklus II pertemuan ke-1 belum berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai indikator memiliki keterampilan menganyam melalui media kertas yang tuntas sebanyak 14 peserta didik. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 23 peserta didik. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai peserta didik dalam upaya meningkatkan keterampilan menganyam melalui Metode *Drill* pada pembelajaran SBdP pada siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Hasil Observasi Meningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill Pada Pembelajaran SBdP Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 02 Maret 2023

No	Nama	Proses	Produk	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.	APS	78	75	153	76,5	Tuntas
2.	AO	83	87	170	85	Tuntas
3.	AA	78	83	161	80,5	Tuntas
4.	AM	69	67	136	68	Belum Tuntas
5.	AS	78	83	161	80,5	Tuntas
6.	AFB	69	79	148	74	Tuntas
7.	ANE	83	87	170	85	Tuntas
8.	CP	78	83	161	80,5	Tuntas
9.	DS	78	50	128	64	Belum Tuntas
10.	HA	78	79	157	78,5	Tuntas
11.	KVP	78	67	145	72,5	Tuntas
12.	MDH	78	50	128	64	Belum Tuntas
13.	NCA	78	79	157	78,5	Tuntas
14.	NRK	78	79	157	78,5	Tuntas
15.	PM	69	62,5	131,5	66	Belum Tuntas
16.	PA	78	83	161	80,5	Tuntas
17.	PS	78	79	157	78,5	Tuntas

18.	RA	89	79	168	84	Tuntas
19.	RSS	69	67	136	68	Belm Tuntas
20.	RN	78	79	157	78,5	Tuntas
21.	SR	69	67	136	68	Belum Tuntas
22.	VV	78	79	157	78,5	Tuntas
23.	YM	78	83	161	80,5	Tuntas
Jumlah					1.676,5	
Nilai Rata-Rata					72,8	
KKM					70	
Jumlah Yang Belum Tuntas					6	
Jumlah Yang Tuntas					17	
Nilai Tinggi					85	
Nilai Rendah					64	
% Ketuntasan					73,9%	

Pertemuan ke-II belum berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai indikator memiliki peningkatan keterampilan menganyam melalui media kertas nilai yang tuntas sebanyak 14 peserta didik, meningkat menjadi 17 peserta didik. Bahwa dari hasil pengamatan kedua keterampilan menganyam peserta didik dengan nilai rata-rata 72,8% dan nilai persentase ketuntasan 73,9%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-2 jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 17 peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 6 peserta didik, yang mencapai indikator nilai tertinggi adalah 84, dan mencapai indikator nilai terendah adalah 64. Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa keterampilan menganyam peserta didik melalui media daun pandan pada siklus I pertemuan

ke-2 belum berhasil dicapai karena peserta didik yang mencapai indikator memiliki keterampilan menganyam melalui media daun pandan yang tuntas sebanyak 8 peserta didik. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 23 peserta didik. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3. Berikut hasil pengamatan nilai peserta didik dalam upaya meningkatkan keterampilan menganyam melalui Metode *Drill* pada pembelajaran SBdP pada siklus I pertemuan ke-3 dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 4.15
Hasil Observasi Meningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode
Drill Pada Pembelajaran SBdP Pada Siklus II (Pertemuan Ke-3)
Pada Tanggal 04 Maret 2023

No	Nama	Proses	Produk	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.	APS	78	83	161	80,5	Tuntas
2.	AO	86	87	173	86,5	Tuntas
3.	AA	83	83	166	83	Tuntas
4.	AM	69	67	136	68	Belum Tuntas
5.	AS	89	83	172	86	Tuntas
6.	AFB	78	79	157	78,5	Tuntas
7.	ANE	89	83	172	86	Tuntas
8.	CP	83	83	166	83	Tuntas
9.	DS	78	79	157	78,5	Tuntas
10.	HA	69	67	136	68	Belum Tuntas
11.	KVP	78	71	149	74,5	Tuntas
12.	MDH	69	67	136	68	Belum Tuntas
13.	NCA	69	79	148	74	Tuntas
14.	NRK	78	83	161	80,5	Tuntas
15.	PM	78	79	157	78,5	Tuntas
16.	PA	83	83	166	83	Tuntas
17.	PS	78	83	161	80,5	Tuntas
18.	RA	89	79	168	84	Tuntas
19.	RSS	69	67	136	68	Belum Tuntas

20.	RN	78	83	161	80,5	Tuntas
21.	SR	78	83	161	80,5	Tuntas
22.	VV	69	79	148	74	Tuntas
23.	YM	83	83	166	83	Tuntas
Jumlah					1.807	
Nilai Rata-Rata					78,5	
KKM					70	
Jumlah Yang Belum Tuntas					4	
Jumlah Yang Tuntas					19	
Nilai Tinggi					86,5	
Nilai Rendah					68	
% Ketuntasan					82,6%	

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-I, peserta didik yang nilai tuntas sebanyak 14 peserta didik, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah peserta didik yang nilai tuntas meningkat menjadi 17 peserta didik, pada pertemuan ke-3 jumlah peserta didik yang nilai tuntas meningkat menjadi 19 peserta didik, sedangkan nilai rata-rata 78,5% dan nilai persentase ketuntasan 82,6%. Peserta didik yang nilai mencapai indikator belum tuntas yaitu sebanyak 4 peserta didik, dalam indikator yang nilai tuntas sebanyak 19 peserta didik, dalam indikator yang nilai tertinggi adalah 86,5 dan nilai yang terendah adalah 68.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa keterampilan menganyam peserta didik melalui media kertas belum berhasil dicapai karena peserta didik yang

mencapai indikator memiliki keterampilan menganyam yang baik hanya sebanyak 12 peserta didik. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 23 peserta didik. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II. Hasil Observasi penilaian hasil belajar psikomotor peserta didik dengan menggunakan Metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Data Hasil Meningkatkan Keterampilan Menganyam
Siswa Melalui Metode Drill Pada Pembelajaran Sbdp
Kelas V

No	Siklus II	Persentase
1	Pertemuan I	60,8%
2	Pertemuan II	73,9%
3.	Pertemuan III	82,6%
Total		217,3%
Rata-rata		72,4%

Berdasarkan tabel 13 bahwa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan hasil belajar psikomotor peserta didik. Pada pertemuan pertama hasil observasi memiliki nilai rata-rata 70.6% dan nilai persentase ketuntasan 60.8%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-I jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 14 peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik, yang mencapai indikator nilai tertinggi adalah 80.5, dan mencapai

indikator nilai terendah adalah 59.5, pada pertemuan ke dua memiliki nilai rata-rata 72.8% dan nilai persentase ketuntasan 73.9%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-2 jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 17 peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 6 peserta didik, yang mencapai indikator nilai tertinggi adalah 85, dan mencapai indikator nilai terendah adalah 64, dan pertemuan ketiga nilai rata-rata 78,5% dan nilai persentase ketuntasan 82,6%. Peserta didik yang nilai indikator belum tuntas yaitu sebanyak 4 peserta didik, dalam indikator yang nilai tuntas sebanyak 19 peserta didik, dalam mencapai indikator yang nilai tertinggi adalah 86,5 dan nilai yang terendah adalah 68. Sehingga dalam siklus II nilai rata-rata pada pertemuan satu, pertemuan dua, dan pertemuan tiga sebesar 72,4%. Berdasarkan hasil observasi tersebut nilai rata-rata pada siklus II meningkat dengan hasil yang sangat baik, serta sudah banyak peserta didik yang telah memahami materi sehingga peserta didik mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan keterampilan menganyam peserta didik melalui Metode *Drill* sudah berhasil mencapai

target yang telah ditentukan yaitu meningkatkan keterampilan peserta didik melalui Metode *Drill* dalam mencapai indikator sebanyak 19 peserta didik. Maka Upaya Meningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill Pada Pembelajaran SBdP kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo dinyatakan berhasil.

Pada siklus II hasil belajar peserta didik sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran SBdP dengan nilai ≥ 70 mencapai 80%.

3) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diatasi pada Siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan, karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Adapun masih ditemukan satu atau dua peserta didik yang masih belum memenuhi indikator dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara

keseluruhan peningkatan keterampilan menganyam peserta didik melalui Metode *Drill* pada peserta didik kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo telah mengalami peningkatan yang signifikan. Keterampilan menganyam peserta didik melalui Metode *Drill* telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 19 peserta didik dari 23 peserta didik yang masuk dalam indikator baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan Metode *Drill* pada mata pelajaran SBdP di kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo, hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan belajar peserta didik pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo dengan menerapkan Metode *Drill*. Observasi dan dokumentasi dapat diketahui seberapa besar keterampilan peserta didik dalam kegiatan menganyam pada UPTD SDN 2 Gondangrejo. Sebelum keterampilan menganyam dilaksanakan, guru mempersiapkan bahan dan alat yang dipergunakan untuk kegiatan menganyam. Setelah semua alat dan bahan telah siap, guru memberikan

contoh cara melakukan kegiatan menganyam dengan memperagakan di depan kelas. Anak diminta untuk mengerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dicontohkan guru. Seluruh peserta didik antusias dalam mengerjakan kegiatan menganyam ini. Guru mendampingi peserta didik sambil memberikan motivasi agar peserta didik bersemangat dalam melakukan kegiatan. Disamping itu guru selalu memberikan penguatan positif dengan pujian kepada peserta didik yang telah menyelesaikan karya anyamannya. Keterampilan menganyam berjalan dengan lancar, hanya terdapat beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan dalam mengerjakan kegiatan ini. Hal ini telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, yaitu proses Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Proses pembelajaran ini dapat dilakukan oleh peserta didik yang telah disiapkan oleh guru melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, untuk membangkitkan rasa ingin tahu, memotivasi anak, dan menemukan hal baru.⁶⁰ Selain itu metode pembelajaran yang digunakan adalah *Drill* untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan.

Kegiatan menganyam ini dilaksanakan untuk mengembangkan motorik halus melalui koordinasi mata dan jari tangan yang dilakukan. Dalam kegiatan ini hampir semua anak mampu menggerakkan jari-jarinya secara lentur serta menyelesaikan karya anyaman dengan hasil yang bagus

⁶⁰ Dipdinas, *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2006), 7

dan rapi. Sebagaimana yang telah di jelaskan Kamtini dan Husni pengembangan motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot halus pada kaki dan tangan.⁶¹ Kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus salah satunya adalah kegiatan menganyam. Menganyam menurut Haryanto adalah suatu pekerjaan yang memerlukan ketelitian, ketekunan dan kerapian, maka harus dilakukan dengan penuh kesabaran.⁶²

Selain untuk mengembangkan motorik halus menganyam juga dapat untuk melatih kognitif anak yaitu konsentrasi dan ketelitian sehingga menghasilkan sebuah karya yang bagus. Keterampilan motorik halus yang dikembangkan, menganyam juga dapat digunakan sebagai alat untuk melatih logika peserta, belajar matematika, melatih konsentrasi. Pada penelitian ini kegiatan menganyam menggunakan teknik anyaman tunggal, karena teknik ini cenderung lebih mudah. Hal ini sesuai dengan pendapat Basuki bahwa teknik menganyam tunggal merupakan teknik yang cenderung mudah, yaitu dengan teknik menganyam satu helai lungsi dengan menumpangkan satu helai pakan.⁶³ Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan gunting, lem, dan penggaris sesuai dengan pendapat Sumanto.⁶⁴ Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas asturo berwarna sesuai dengan pendapat Sumanto.⁶⁵ Sebelum

⁶¹ Kamtini dan Husni, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Depdiknas, 2005), 124-125

⁶² Haryanto, *Buku Pegangan Kuliah Pendidikan Keterampilan*, (Yogyakarta : FIP UNY, 2000), 52

⁶³ Basuki Raharjo, *Seni Kerajinan Pandan*, (Klaten : PT. Macanan Jaya, 2011), 7-8

⁶⁴ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, (Jakarta : Dipdiknas, 2005), 121-122

⁶⁵ *Ibid*, 122

kertas dipotong maka diukur menggunakan penggaris untuk menentukan panjang dan lebar anyaman yang dikehendaki. Setelah diberi garis maka dipotong sesuai pada garis-garis tersebut menggunakan gunting.

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan aktivitas guru selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada peserta didik kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo pada siklus I dan II dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Penilaian Aktivitas Guru Menggunakan Metode *Drill*

No	Pertemuan	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan I	57%	68%	63%
2.	Pertemuan II	65%	85%	75%
3.	Pertemuan III	70%	82%	76%
	Jumlah	192%	235%	214%
	Rata-rata	64%	78%	71%

Pada siklus I pertemuan pertama, nilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Metode *Drill* mencapai 57%. Pada pertemuan kedua nilai aktivitas guru sebesar 65% dan pada pertemuan ketiga nilai aktivitas guru sebesar 70%. Dari ketiga pertemuan tersebut, terjadi peningkatan sebesar 13%. Sedangkan rata-rata nilai aktivitas guru pada siklus I mencapai 64% dalam kategori cukup.

Pada siklus II pertemuan pertama, nilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Metode *Drill* mencapai 68% dan pada pertemuan kedua nilai aktivitas guru mencapai 85%, dan pertemuan ketiga nilai aktivitas guru mencapai 82%. Sedangkan rata-rata nilai aktivitas guru pada siklus II mencapai 78% dalam kategori sangat baik. Jika

dibandingkan dengan rata-rata nilai aktivitas guru pada siklus I, dan rata-rata nilai aktivitas guru siklus II mengalami peningkatan sebesar 22%. Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa aktivitas guru meningkat setiap siklusnya sehingga dapat berdampak baik pada pembelajaran peserta didik melalui indikator yaitu orientasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan masalah, memberikan kegiatan selama pembelajaran, dan memberikan penguatan materi dan kesimpulan .

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada rata-rata persentase aktivitas belajar dengan menggunakan Metode *Drill* pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.18
Hasil Penilaian Aktivitas Peserta didik

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	68%	79%	11%
2.	Bertanya kepada guru	58%	77%	19%
3.	Menjelaskan tugas	70%	77%	7%
4.	Berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran	58%	75%	17%
Rata-rata		64%	77%	14%

Pada siklus I dan siklus II jika dibandingkan dengan rata-rata nilai aktivitas peserta didik pada siklus I mencapai 64% , dan rata-rata nilai aktivitas peserta didik siklus II mencapai 77% mengalami peningkatan sebesar 14%. Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa aktivitas peserta didik meningkat setiap siklusnya sehingga dapat

berdampak baik pada pembelajaran guru.

Pelaksanaan penelitian di UPTD SDN 2 Gondangrejo dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I.
- c. Merencanakan dan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterampilan.
- d. Peneliti mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e. Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan keterampilan dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

Pada saat pelaksanaan tindakan kelas, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan peserta didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan keterampilan menganyam peserta didik. Berikut hasil penelitian peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menganyam melalui Metode *Drill* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.19
Data Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui
Metode Drill Pada Pembelajaran SBdP Kelas V

No	Pertemuan	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan I	26,0%	60,8%	34,8%
2.	Pertemuan II	34,7%	73,9%	39,2%
3.	Pertemuan III	52,1%	82,6%	30,5%
Jumlah		112,8%	217,3%	104,5%
Rata-rata		37,6%	72,4%	34,8%

Pada siklus I pertemuan pertama, keterampilan menganyam dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Metode *Drill* mencapai 26,0%. Pada pertemuan kedua keterampilan menganyam sebesar 34,7% dan pada pertemuan ketiga keterampilan menganyam sebesar 52,1%. Sedangkan rata-rata keterampilan menganyam pada siklus I mencapai 37,6% dalam kategori cukup.

Pada siklus II pertemuan pertama, keterampilan menganyam dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Metode *Drill* mencapai 60,8% dan pada pertemuan kedua keterampilan menganyam mencapai 73,9%, dan pertemuan ketiga keterampilan menganyam mencapai 82,6%. Sedangkan rata-rata keterampilan menganyam pada siklus II mencapai 72,4% dalam kategori sangat baik. Jika dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menganyam pada siklus I sebesar 37,6%, dan rata-rata nilai keterampilan menganyam siklus II sebesar 72,4% mengalami peningkatan sebesar 34,8%.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa keterampilan menganyam meningkat setiap siklusnya sehingga dapat

berdampak baik pada pembelajaran peserta didik melalui indikator yaitu Peserta didik mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman, mampu motif anyaman kertas yang diinginkan, mampu memberi jarak antar garis setengah, Peserta didik mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter, Peserta didik menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi, mampu menggunting memanjang, mampu langsung menganyam, mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan, Peserta didik mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi, dan anyaman telah selesai.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat terdapat beberapa permasalahan yang muncul. Hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I dan II yaitu:

- (a) Peserta didik kurang tertarik untuk menganyam.
- (b) Peserta didik masih banyak yang kesusahan dalam menganyam.
- (c) Aktivitas peserta didik kurang karena masih merasa malu-malu saat meminta bantuan kepada guru .
- (d) Peserta didik belum mampu melatih kelenturan tangan dalam keterampilan menganyam.

Oleh karena itu, kemampuan keterampilan menganyam peserta didik pada kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo melalui Metode *Drill*. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang

ditemukan pada Siklus I dan II. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya memperhatikan peserta didik dan memberi motivasi kepada peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
2. Guru harus bisa mengendalikan peserta didik dalam kelas agar bisa efisien
3. Peneliti harus mengulang-ulang agar peserta didik mudah ingat
4. Kegiatan tidak hanya didalam kelas bisa juga diluar kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pembelajaran keterampilan menganyam melalui Metode *Drill* pada pembelajaran SBdP adalah sebagai berikut : Peningkatan keterampilan menganyam melalui Metode *Drill* dapat meningkatkan hasil peserta didik dalam pembelajaran SBdP khususnya materi menganyam, dikarenakan pada siklus II guru telah maksimal dalam menggunakan langkah-langkah Metode *Drill* dibandingkan pada siklus I. Pada siklus I belum berhasil dicapai karena dengan indikator memiliki peningkatan keterampilan menganyam seperti : peserta didik mampu membuat pola pada lembaran kertas, menganyam dengan menggunakan motif anyaman kertas yang diinginkan, dan mampu memberi jarak antar garis, Sedangkan siklus II sudah berhasil dicapai karena peserta didik dengan indikator memiliki peningkatan keterampilan menganyam seperti : peserta didik mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi, dan proses anyaman telah selesai. Peningkatan siklus I sebesar 52.1% dan siklus II sebesar 82,6% terjadi peningkatan sebesar 30,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikansaran saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Metode *Drill* dapat dijadikan alternative untuk meningkatkan keterampilan menganyam siswa menjadi lebih baik khususnya pada pembelajaran SBdP yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
2. Kepada pihak sekolah agar lebih memotivasi guru kelas untuk menerapkan penggunaan Metode *Drill* dalam proses pembelajaran.
3. Peserta didik dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan peserta didik ikut serta dalam aktifitas belajar akan membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menganyam.
4. Mengingat bahwa penelitian ini berjalan dua siklus serta subjek penelitian 23 peserta didik dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapat temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Budiman, Dkk. *Seni Budaya*. Jakarta: Pusat kurikulum dan pembukuan, balitbang, kemdikbud, 2018.
- Ali Mohammad dan Mohammad asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Andi Aksanul Halq, Dkk. *Proses Berkarya Anyaman Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Attaufiq Pekka Kabupaten Barru*. Makassar: Universitas Makassar, 2020.
- Anton Gerbono dan Abbas Siregar Djarijah. *Aneka Anyaman Bambu*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Asra, dan Sumiati. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Aulia Ar Rakhman Awaludin, Dkk. *Teori Aplikasi Pembelajaran Matematika Di Sd/Mi51-152*. Aceh: Muhammad Zein, 2021.
- Basuki Raharjo, *Seni Kerajinan Pandan*, Klaten : PT. Macanan Jaya, 2011.
- Dipdinas, *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2006.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Haryanto, *Buku Pegangan Kuliah Pendidikan Keterampilan*, Yogyakarta : FIP UNY, 2000.
- “H.R. Ibnu Majah No 224 Dari Ans Bin Malik R.A. Dishahikan Oleh Asy-Syaikh Al-Albani Dalam Shahih Ibni Majah : 183 Dan Shahihut Targhib :,” n.d.
- Hasan, Iqbal M. *Pokok-pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Herni Kusantati, Dkk. *Keterampilan Untuk Kelas XI*. Bandung: Grasindo Media Pratama, 2007.
- Herry Sulastianto, Dkk. *Seni Budaya*. Jakarta: Grasindo Media Pratama, 2006.

- Kamtini dan Husni, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Depdiknas, 2005.
- Kusnadi, Edi. *Metodelogi Penelitian*. Metro: STAIN Metro, 2008.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran MengembangkanStudy Kompetensi Guru*. Bandung: PT Rosda Karya, 2006.
- Muhlisrarini, Ali Hamzah dan. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- N.K, Rostiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1989.
- Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Nazzir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012.
- Nilamasari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif” XIII, no.2 (2014).
- Nugraha, Marta Chiristianiti. “Bab IV Menganyam untuk AUD,” 2015.
- Nurfadillah, Septy. *Media pemebelajaran*. Jawa Barat: CV Jejek, 2021.
- Nurkholis. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi” Vol.1 No.1 (2013)
- Pamadhi, Hajar. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Permendikbud. *No. 57 tentang kurikulum 2013 sekolah dan Madrasah Ibtidaiyah*, n.d.
- Puji Lestari, Eni Rustamaji, Dkk. *Eni Rustamaji dan Puji Lestari, “Peningkatan Daya Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Ketrampilan Melalui Media Grafis Dengan Memanfaatkan Bahan Daur Ulang Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pengkok 1 SragenTahun Pelajaran 2015/2016*. Sragen: SD Negaeri 1 Sragen, 2016.
- Raharjo, Basuki. *Seni Kerajinan Pandan*. Klaten: PT Macanan Jaya, 2011.
- Rahmat. *Model Perkembangan Kreatifitas Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2019.
- Restian, Arinal. *Wawasan Creativity Indonesia dan Mancanegara Sekolah Dasar*. Malang: UMM, 2017.
- Ruwaida, Tanjung. *Meningkatkan Keterampilan Menganyam Dengan*

Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran SBK kelas IV NO.067254 MEDAN DELI T.A 2011/2012. Medan: Medan Deli, 2012.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Kencana, 2010.

Sudijino, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003.

Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: SinarBaru, 2010.

Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta, 2010.

Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK.* Jakarta: Depdiknas, 2005.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

———. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**DAFTAR REKAP NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SBdP
KELAS V SEMESTER II UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adelya Putri Salsabila	69	Belum Tuntas
2.	Afifah Oktafani	78	Tuntas
3.	Afika Amirda	78	Tuntas
4.	Arif Maulana	69	Belum Tuntas
5.	Atika Sari	78	Tuntas
6.	Aurel Fatimah Baihaqi	69	Belum Tuntas
7.	Azahra Nayla Efra	78	Tuntas
8.	Clara Putri	58	Belum Tuntas
9.	Desta Sari	69	Belum Tuntas
10.	Haqzlan Ally	78	Tuntas
11.	Kevin Vireo Pratama	58	Belum Tuntas
12.	Muhammad Daffa Hafizhuddin	58	Belum Tuntas
13.	Nadila Chilsy Alkarima	69	Belum Tuntas
14.	Naufal Rifqi Khiraldi	69	Belum Tuntas
15.	Patria Mulida	69	Belum Tuntas
16.	Putri Amelia	69	Belum Tuntas
17.	Putri Syarifah	69	Belum Tuntas
18.	Rafka Azaqi	58	Belum Tuntas
19.	Rehan Sabil Saputra	70	Tuntas
20.	Rianita Noviyani	78	Tuntas
21.	Safi Rukhian	69	Belum Tuntas
22.	Viola Veronica	58	Belum Tuntas
23.	Yoga Maulana	58	Belum Tuntas

Peneliti



MELLYYANA PUTRI
NPM. 1901032027

Gondangrejo, Februari 2023

Guru kelas



SELLA APRILYANTI, S.Pd

LAMPIRAN 2

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan.

Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa lahirnya Pancasila. • Makna Pancasila. • Keragaman budaya. • Kegiatan-kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca peristiwa lahirnya Pancasila. • Mencari tahu perilaku-perilaku di lingkungan sekolah. • Berlatih menanggapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • TanggungJawa • Santun • Peduli • Percaya 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>3.3.2 Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>dalam mengisi kemerdekaan.</p>	<p>berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan. • Membaca Makna Pancasila dalam Keragaman Budaya Bangsa. • Membaca menghargai perbedaan budaya. • Membaca upaya pelestarian budaya • Membaca kegiatan untuk melestarikan budaya sekaligus bisa berprestasi. • Mengamati 		<p>diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.3.1 Menyebutkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3.2 Melakukan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat		gambar surat undangan tidak resmi. <ul style="list-style-type: none"> • Membuat undangan tidak resmi • Bercerita pengalamannya dalam membuat undangan. • Membaca cara-cara menghargai jasa para pahlawan. • Berlatih membuat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat 		peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Tes pemahaman Peristiwa lahirnya Pancasila, makna Pancasila dalam keragaman budaya, dan Upaya pelestarian budaya. • Tes tulis tentang Jenis dan 		
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan	3.9.1 Memahami penggunaan ejaan yang tepat pada sebuah kalimat. 3.9.2 Mengidentifikasi penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> • Surat undangan resmi dan surat undangan tidak resmi. • Penggunaan ejaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas. • Melakukan percobaan 				

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.9 kelas, dll.) Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan	ejaan yang tepat pada sebuah teks. 4.9.1 Menjelaskan unsur-unsur surat undangan. 4.9.2 Menyajikan surat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat. 4.9.2 Menunjukkan contoh kalimat yang efektif di dalam surat undangan.		peristiwa pengembunan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda. <ul style="list-style-type: none"> Mencari tahu peristiwa pengkristalan dengan melakukan percobaan peristiwa pengkristalan dengan penuh tanggung jawab. Membaca ragam seni rupa daerah. Membuat gambar ragam daerah. 		unsur-unsur undangan dan Surat undangan tidak resmi. <ul style="list-style-type: none"> Tes pemahaman tentang peristiwa Menyublim, peristiwa pengkristalan, dan peristiwa Pengembunan Tes menjelaskan kegiatan mengisik emerdekaan Peran pelajaran 		
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan	3.7.1 Menjelaskan perubahan wujud benda	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan wujud benda yang dipengaruhi 					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	yang dipengaruhi oleh kalor 3.7.2 Mengidentifikasi perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor 4.7.1 Mempraktikkan percobaan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor 4.7.2 Mendiskusikan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor.	oleh kalor/panas.			<p>engisikeme rdekaan, sikapdalam keragaman, dan Cara mengharga ijasapahla wan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes penjelasan ragam seni rupa Daerah. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai pembuatan undangan, • Diskusi, bercerita, Membuat undangan. • Melakukan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	<p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia</p>	<p>3.4.1 Mengetahui upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan bangsa Indonesia.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan beberapa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kegiatan dalam, mengisi kemerdekaan. • Faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia. 			<p>percobaan peristiwa pengembunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai pembuatan gambar. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dalam mempertahankan kedaulatannya.	kedaulatannya 4.4.2 Mendiskusikan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya				terkait sub tema		
Seni Budaya dan Prakarya	3.4 Memahami karya seni rupa daerah 4.4 Membuat karya seni rupa daerah	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa. 3.4.2 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah. 4.4.1 Menyebutkan ragam seni rupa daerah 4.4.2 Mempraktikkan pembuatan seni rupa daerah.	<ul style="list-style-type: none"> • Karyaseni upadaerah. • Ragamseni rupadaerah 					

Mengetahui,
Kepala Sekolah
UPTD SDN 2 Gondanrejo



SUESTI, S.Pd, SD
NIP. 19660303198807 2005

Gondanrejo, 03 Januari 2023

Guru Kelas 5



SELLA APRILYANTL, S.Pd

NIP.

LAMPIRAN 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 2
Fokus Pembelajaran	: SBdP
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)
Siklus/Pertemuan	: 1/1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami karya seni rupa daerah	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa 3.4.2 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah
4.4 Membuat karya seni rupa daerah	4.4.1 Mempersiapkan karya seni rupa daerah 4.4.2 Mempraktikan pembuatan karya seni rupa daerah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui pengertian seni rupa daerah (anyaman)

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian menganyam adalah serat yang dirangkai sehingga membentuk benda yang kaku. Benda tersebut berbentuk keranjang, tas, dan barang keperluan sehari-hari. Kerajinan ini sering dibuat dari bahan yang berasal dari tumbuhan, seperti bambu, rotan, kulit kayu, pandan, dan rumput.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Drill (Pengulangan)

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Spidol
2. Papan Tulis
3. Gambar

Bahan : 1. Sedotan
2. Penggaris
3. Pensil
4. Pengapus
5. Lem
6. Catter
7. Gunting

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum masuk ke dalam kelas, semua siswa baris didepan kelas dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada siswa untuk memasuki kelas dengan tertib. 2. Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu siswa buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam. 3. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh peserta didik. 4. Peneliti mengabsensi dan menanyakan kepada peserta didik tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini 	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru melakukan mengajukan pertanyaan tentang materi menganyam sebelumnya. 6. Guru menjelaskan kegiatan menganyam yang akan dilaksanakan. 7. Guru menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang ingin dicapai. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu seni menganyam melalui media Sedotan yang akan dipelajari 2. Guru menunjukkan gambar contoh karya-karya kerajinan yang akan dipelajari, seperti ikan. 3. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan. 4. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. 5. Guru membagikan alat dan bahan kepada peserta didik 6. Guru memberikan contoh cara membuat kerajinan kepada peserta didik. 7. Masing-masing Peserta didik mempraktekkan cara membuat kerajinan. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. 4. Guru mengucapkan salam penutup. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian Keterampilan

a. Instrumen Penilaian : Non Tes

Penilaian Proses

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman					
2.	Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan					
3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja					

4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi					
5.	Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm					
6.	Siswa mampu langsung menganyam					
7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi					
9.	Proses anyaman telah selesai					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Membuat Pola Pada Lembaran Kertas Yang Akan Dibuat Menjadi Anyaman

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Motif Anyaman Kertas Yang Diinginkan

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memberi Jarak Antar Garis Setengah Cm

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memotong Pola Pada Garis Yang Telah Dibuat Menggunakan Catter

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunting Memanjang Dengan 1 Cm Atau 1,5 Cm

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Peserta Didik Mampu Langsung Menganyam

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menyelesaikan Menganyam, Maka Peserta Didik Merapikan Ujung-Ujung Kertas Yang Masih Berantakan

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunakan Lem Untuk Merekatkan Kertas Pada Bagian Tepi

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Proses Anyaman Telah Selesai

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai

0 : Tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, Sedotan					
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil					
3.	Bentuk dan ukuran menganyam					
4.	Kelengkapan menganyam					
5.	Pewarnaan					
6.	Kerapihan					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Bahan :

- 3 : Jika tersedia 3 bahan
- 2 : Jika tersedia 2 bahan
- 1 : Jika tersedia 1 bahan
- 0 : Jika tidak tersedia bahan

Alat terdiri atas catter, gunting dan pensil :

- 3 : Jika tersedia 3 alat
- 2 : Jika tersedia 2 alat
- 1 : Jika tersedia 1 alat
- 0 : Jika tidak tersedia alat

Bentuk dan ukuran :

- 4 : Jika sangat proposional
- 3 : Jika proposional
- 2 : Jika cukup proposional
- 1 : Jika kurang proposional
- 0 : Tidak proposional

Kelengkapan anyaman :

- 4 : Jika sangat lengkap
- 3 : Jika lengkap
- 2 : Jika cukup lengkap
- 1 : Jika kurang lengkap
- 0 : Tidak ada anyaman

Pewarnaan :

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Kerapihan :

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Refleksi Guru:

Peneliti



MELLYYANA PUTRI
NPM. 1901032027

Gondangrejo, Februari 2023
Guru kelas



SELLA APRILYANTI, S.Pd

LAMPIRAN 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 2
Fokus Pembelajaran	: SBdP
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)
Siklus/Pertemuan	: 1/2

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami karya seni rupa daerah	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa 3.4.2 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah
4.4 Membuat karya seni rupa daerah	4.4.1 Mempersiapkan karya seni rupa daerah 4.4.2 mempraktikan pembuatan karya seni rupa daerah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui macam-macam karya seni rupa daerah

D. MATERI PEMBELAJARAN

Macam-macam anyaman berdasarkan bahan yang dipakai dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Anyaman daun mengkuang, seperti tikar, tudung saji, bekas pakaian, dan lainnya.
- b. Anyaman daun pandan, seperti tikar sembahyang dan hiasan dinding.
- c. Anyaman bambu, dalam bentuk tempat nasi, tempoat pakaian, nyiru, tas, dan lainnya.
- d. Anyaman rotan, yang diproses menjadi bakul, tempat ayunan anak, dan lainnya.
- e. Anyaman lidi, untuk wadah buah dan wadah telur
- f. Anyaman pelepah pisang, seperti tempat tembakau, tempat sirih, dan lainnya
- g. Anyaman tali kur, untuk tas, hiasan gantungan kunci, dan lainnya.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Drill (Pengulangan)

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Spidol
2. Papan Tulis
3. Gambar

Bahan : 1. Daun Pisang
2. Gunting
3. Penggaris
4. Pensil
5. Pengapus
6. Lem
7. Catter

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum masuk ke dalam kelas, semua siswa baris didepan kelas dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada siswa untuk memasuki kelas dengan tertib. 2. Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu siswa buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam. 3. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh peserta didik. 4. Peneliti mengabsensi dan menanyakan kepada peserta didik tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini 5. Guru melakukan mengajukan pertanyaan tentang materi menganyam sebelumnya. 6. Guru menjelaskan kegiatan menganyam yang akan dilaksanakan. 7. Guru menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang ingin dicapai. 	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran SBdP materi macam-macam seni menganyam keterampilan menganyam melalui media daun pisang yang akan dipelajari 2. Guru menunjukkan gambar contoh karya-karya kerajinan yang akan dipelajari, seperti Tas. 3. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan. 4. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. 5. Guru membagi alat dan bahan kepada peserta didik 6. Guru memberikan contoh cara membuat kerajinan kepada peserta didik. 7. Masing-masing Peserta didik mempraktekan cara membuat kerajinan. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama 	15 menit

	sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. 4. Guru mengucapkan salam penutup.	
--	---	--

H. PENILAIAN

- I. Teknik Penilaian Keterampilan
 - a. Instrumen Penilaian : Non Tes

Penilaian Proses

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman					
2.	Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan					
3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja					
4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi					
5.	Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm					
6.	Siswa mampu langsung menganyam					
7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi					
9.	Proses anyaman telah selesai					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Membuat Pola Pada Lembaran Kertas Yang Akan Dibuat Menjadi Anyaman

- 4 : Jika sangat sesuai
 3 : Jika sesuai
 2 : Jika cukup sesuai
 1 : Jika kurang sesuai
 0 : Tidak sesuai

Motif Anyaman Kertas Yang Diinginkan

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memberi Jarak Antar Garis Setengah Cm

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memotong Pola Pada Garis Yang Telah Dibuat Menggunakan Catter

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunting Memanjang Dengan 1 Cm Atau 1,5 Cm

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Peserta Didik Mampu Langsung Menganyam

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menyelesaikan Menganyam, Maka Peserta Didik Merapikan Ujung-Ujung Kertas Yang Masih Berantakan

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi

- 1 : Jika kurang rapi
0 : Tidak rapi

Menggunakan Lem Untuk Merekatkan Kertas Pada Bagian Tepi

- 4 : Jika sangat rapi
3 : Jika rapi
2 : Jika cukup rapi
1 : Jika kurang rapi
0 : Tidak rapi

Proses Anyaman Telah Selesai

- 4 : Jika sangat sesuai
3 : Jika sesuai
2 : Jika cukup sesuai
1 : Jika kurang sesuai
0 : Tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, daun Pisang					
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil					
3.	Bentuk dan ukuran menganyam					
4.	Kelengkapan menganyam					
5.	Pewarnaan					
6.	Kerapihan					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Bahan :

- 3 : Jika tersedia 3 bahan
2 : Jika tersedia 2 bahan
1 : Jika tersedia 1 bahan
0 : Jika tidak tersedia bahan

Alat terdiri atas catter, gunting dan pensil :

- 3 : Jika tersedia 3 alat
2 : Jika tersedia 2 alat

- 1 : Jika tersedia 1 alat
- 0 : Jika tidak tersedia alat

Bentuk dan ukuran :

- 4 : Jika sangat proposional
- 3 : Jika proposional
- 2 : Jika cukup proposional
- 1 : Jika kurang proposional
- 0 : Tidak proposional

Kelengkapan anyaman :

- 4 : Jika sangat lengkap
- 3 : Jika lengkap
- 2 : Jika cukup lengkap
- 1 : Jika kurang lengkap
- 0 : Tidak ada anyaman

Pewarnaan :

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Kerapihan :

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Refleksi Guru:

Peneliti



MELLYYANA PUTRI
NPM. 1901032027

Gondangrejo, Februari 2023

Guru kelas



SELLA APRILYANTI, S.Pd

LAMPIRAN 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 2
Fokus Pembelajaran	: SBdP
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)
Siklus/Pertemuan	: 1/3

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami karya seni rupa daerah	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa 3.4.2 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah
4.4 Membuat karya seni rupa daerah	4.4.1 Mempersiapkan karya seni rupa daerah 4.4.2 Mempraktikkan pembuatan karya seni rupa daerah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, mengidentifikasi bahan dan alat serta langkah-langkah membuat karya seni rupa daerah

D. MATERI PEMBELAJARAN

Ada beberapa manfaat menganyam :

- Mengembangkan keterampilan motorik halus,
- Dapat melatih sikap emosi anak dengan baik,
- Anak dapat mengungkapkan perasaannya,
- Dengan mengkoordinasikan mata dan tangan, anak dapat melatih konsentrasinya,
- Anak dapat membangkitkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran,
- Anak menjadi terampil dan kreatif,
- Anak dapat belajar matematika,
- Anak dapat mengenal kerajinan tradisional yang ditekuni oleh masyarakat Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Drill (Pengulangan)

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Spidol
2. Papan Tulis
3. Gambar

Bahan : 1. Daun kelapa
2. Gunting
3. Penggaris
4. Pensil
5. Pengapus
6. Lem
7. Catter

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum masuk ke dalam kelas, semua siswa baris didepan kelas dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada siswa untuk memasuki kelas dengan tertib. 2. Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu siswa buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam. 	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh peserta didik. 4. Peneliti mengabsensi dan menanyakan kepada peserta didik tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini 5. Guru melakukan mengajukan pertanyaan tentang materi menganyam sebelumnya. 6. Guru menjelaskan kegiatan menganyam yang akan dilaksanakan. 7. Guru menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang ingin dicapai. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran SBdP materi manfaat seni menganyam, keterampilan menganyam melalui media daun eceng gondok yang akan dipelajari. 2. Guru menunjukkan gambar contoh karya-karya kerajinan yang akan dipelajari. 3. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan. 4. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. 5. Guru membagikan alat dan bahan kepada peserta didik 6. Guru memberikan contoh cara membuat kerajinan kepada peserta didik, seperti ketupat. 7. Masing-masing peserta didik mempraktekan cara membuat kerajinan. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari 2 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3 Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. 4 Guru mengucapkan salam penutup. 	15 menit

H. PENILAIAN

I. Teknik Penilaian Keterampilan

a. Instrumen Penilaian : Non Tes

Penilaian Proses

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman					
2.	Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan					
3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja					
4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi					
5.	Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm					
6.	Siswa mampu langsung menganyam					
7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi					
9.	Proses anyaman telah selesai					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Membuat Pola Pada Lembaran Kertas Yang Akan Dibuat Menjadi Anyaman

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Motif Anyaman Kertas Yang Diinginkan

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memberi Jarak Antar Garis Setengah Cm

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memotong Pola Pada Garis Yang Telah Dibuat Menggunakan Catter

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunting Memanjang Dengan 1 Cm Atau 1,5 Cm

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Peserta Didik Mampu Langsung Menganyam

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menyelesaikan Menganyam, Maka Peserta Didik Merapikan Ujung-Ujung Kertas Yang Masih Berantakan

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunakan Lem Untuk Merekatkan Kertas Pada Bagian Tepi

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi

0 : Tidak rapi

Proses Anyaman Telah Selesai

4 : Jika sangat sesuai
 3 : Jika sesuai
 2 : Jika cukup sesuai
 1 : Jika kurang sesuai
 0 : Tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, Daun kelapa					
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil					
3.	Bentuk dan ukuran menganyam					
4.	Kelengkapan menganyam					
5.	Pewarnaan					
6.	Kerapihan					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Bahan :

3 : Jika tersedia 3 bahan
 2 : Jika tersedia 2 bahan
 1 : Jika tersedia 1 bahan
 0 : Jika tidak tersedia bahan

Alat terdiri atas catter, gunting dan pensil :

3 : Jika tersedia 3 alat
 2 : Jika tersedia 2 alat
 1 : Jika tersedia 1 alat
 0 : Jika tidak tersedia alat

Bentuk dan ukuran :

4 : Jika sangat proposional
 3 : Jika proposional
 2 : Jika cukup proposional

- 1 : Jika kurang proposional
- 0 : Tidak proposional

Kelengkapan anyaman :

- 4 : Jika sangat lengkap
- 3 : Jika lengkap
- 2 : Jika cukup lengkap
- 1 : Jika kurang lengkap
- 0 : Tidak ada anyaman

Pewarnaan :

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Kerapihan :

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Refleksi Guru:

Peneliti



MELLYYANA PUTRI
NPM. 1901032027

Gondangrejo, Februari 2023

Guru kelas



SELLA APRILYANTI, S.Pd

LAMPIRAN 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 5
Fokus Pembelajaran	: SBdP
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)
Siklus/Pertemuan	: 2/1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami karya seni rupa daerah	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa 3.4.2 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah
4.4 Membuat karya seni rupa daerah	4.4.1 Mempersiapkan karya seni rupa daerah 4.4.2 Mempraktikkan pembuatan karya seni rupa daerah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan kerja kelompok, siswa dapat mempraktikkan membuat rancangan karya seni rupa anyaman kertas menggunakan karton berdasarkan teknik yang dipilih.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Jenis-jenis menganyam :

1. Anyaman Mengkuang, Daun mengkuang, Tikar, tudung salji, bekas pakaian dll
2. Anyaman pandan, Daun pandan duri, Tikar sembahyang, hiasan dinding,
3. Anyaman Rotan, Rotan yang telah diproses Bakul, bekas pakaian, tempat buaian anak dan lain-lain
4. Anyaman Lidi, Lidi kelapa-Lekar, bekas buah, bekas telur.
5. Anyaman ribu-ribu-Paku pakis ribu-ribu.-Tempat tembakau, bekas sirih terbus.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Drill (Pengulangan)

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR


Media/Alat : 1. Spidol
2. Papan Tulis
3. Gambar

Bahan : 1. Kain flanel
2. Gunting
3. Penggaris
4. Pensil
5. Pengapus
6. Lem
7. Catter

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Sebelum masuk ke dalam kelas, semua siswa baris didepan kelas dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada siswa untuk memasuki kelas dengan tertib. 2 Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu siswa buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam. 3 Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek 	5 menit

	<p>ataupun doa-doa yang diikuti oleh peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4 Peneliti mengabsensi dan menanyakan kepada peserta didik tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini 5 Guru melakukan mengajukan pertanyaan tentang materi menganyam sebelumnya. 6 Guru menjelaskan kegiatan menganyam yang akan dilaksanakan. 7 Guru menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang ingin dicapai. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat anyaman Vas bunga dari kain flanel yang telah di persiapkan.  <ol style="list-style-type: none"> 2 Sebelumnya guru meminta peserta didik untuk memperhatikan guru dalam memberikan contoh cara membuat kerajinan Vas bunga dari kain flanel. 3 Guru meminta peserta didik untuk mempraktekan tiap individu agar dapat membuat kerajinan tersebut. 4 Guru berkeliling memperhatikan tiap peserta didik agar dapat membuat anyaman Vas bunga dari kain flanel . 5 Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju di depan kelas untuk mewakili dan melakukan presentasi dan guru memberikan penjelasan terkait kerajinan yang telah dibuat. 6 Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari 2 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3 Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. 4 Guru mengucapkan salam penutup. 	15 menit

H. PENILAIAN

I. Teknik Penilaian Keterampilan

a. Instrumen Penilaian : Non Tes

Penilaian Proses

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kain perca yang akan dibuat menjadi anyaman					
2.	Siswa mampu motif anyaman yang diinginkan					
3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja					
4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi					
5.	Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm					
6.	Siswa mampu langsung menganyam					
7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi					
9.	Proses anyaman telah selesai					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Membuat Pola Pada Lembaran Kertas Yang Akan Dibuat Menjadi Anyaman

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Motif Anyaman Kertas Yang Diinginkan

- 4 : Jika sangat sesuai

- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memberi Jarak Antar Garis Setengah Cm

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memotong Pola Pada Garis Yang Telah Dibuat Menggunakan Catter

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunting Memanjang Dengan 1 Cm Atau 1,5 Cm

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Peserta Didik Mampu Langsung Menganyam

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menyelesaikan Menganyam, Maka Peserta Didik Merapikan Ujung-Ujung Kertas Yang Masih Berantakan

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunakan Lem Untuk Merekatkan Kertas Pada Bagian Tepi

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Proses Anyaman Telah Selesai

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, kain flanel					
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil					
3.	Bentuk dan ukuran menganyam					
4.	Kelengkapan menganyam					
5.	Pewarnaan					
6.	Kerapihan					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Bahan :

- 3 : Jika tersedia 3 bahan
- 2 : Jika tersedia 2 bahan
- 1 : Jika tersedia 1 bahan
- 0 : Jika tidak tersedia bahan

Alat terdiri atas catter, gunting dan pensil :

- 3 : Jika tersedia 3 alat
- 2 : Jika tersedia 2 alat
- 1 : Jika tersedia 1 alat
- 0 : Jika tidak tersedia alat

Bentuk dan ukuran :

- 4 : Jika sangat proposional
- 3 : Jika proposional
- 2 : Jika cukup proposional
- 1 : Jika kurang proposional
- 0 : Tidak proposional

Kelengkapan anyaman :

- 4 : Jika sangat lengkap
- 3 : Jika lengkap
- 2 : Jika cukup lengkap
- 1 : Jika kurang lengkap
- 0 : Tidak ada anyaman

Pewarnaan :

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Kerapihan :

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Refleksi Guru:

Peneliti



MELLYYANA PUTRI
NPM. 1901032027

Gondangrejo, Februari 2023
Guru kelas



SELLA APRILYANTI, S.Pd

LAMPIRAN 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 5
Fokus Pembelajaran	: SBdP
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)
Siklus/Pertemuan	: 2/2

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami karya seni rupa daerah	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa 3.4.2 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah
4.4 Membuat karya seni rupa daerah	4.4.1 Mempersiapkan karya seni rupa daerah 4.4.2 Mempraktikkan pembuatan karya seni rupa daerah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan kerja kelompok, siswa dapat mempraktikkan membuat karya seni rupa anyaman keset menggunakan kain perca sesuai rancangan yang dibuat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Fungsi menganyam biasanya digunakan untuk barang sehari-hari, seperti aseupan (pengukus nasi), boboko (tempat nasi), besek (kemasan hantaran), hihid (kipas), samak (tikar) serta keranjang. Anyaman yang digunakan sebagai barang sehari-hari umumnya anyaman halus dan motifnya lebih terlihat. Selain itu, ada pula anyaman yang digunakan sebagai bahan arsitektur untuk membuat rumah, kandang, keramba maupun bubu (perangkap ikan). Anyaman jenis ini disebut anyaman kasar.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Drill (Pengulangan)

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR


Media/Alat : 1. Spidol
2. Papan Tulis
3. Gambar

Bahan : 1. Kain perca
2. Gunting
3. Penggaris
4. Pensil
5. Pengapus
6. Lem
7. Catter

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Sebelum masuk ke dalam kelas, semua siswa baris didepan kelas dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada siswa untuk memasuki kelas dengan tertib. 2 Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu siswa buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam. 3 Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh peserta didik. 	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4 Peneliti mengabsensi dan menanyakan kepada peserta didik tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini 5 Guru melakukan mengajukan pertanyaan tentang materi menganyam sebelumnya. 6 Guru menjelaskan kegiatan menganyam yang akan dilaksanakan. 7 Guru menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang ingin dicapai. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat anyaman keset dari kain perca yang telah di persiapkan.  <ol style="list-style-type: none"> 2 Sebelumnya guru meminta peserta didik untuk memperhatikan guru dalam memberikan contoh cara membuat kerajinan anyaman keset dari kain perca 3 Guru meminta peserta didik untuk mempraktekan agar dapat membuat kerajinan tersebut. Guru berkeliling memperhatikan tiap individu agar dapat membuat anyaman. 4 Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju di depan kelas mewakili untuk melakukan presentasi dan guru memberikan penjelasan terkait kerajinan yang telah dibuat. 5 Guru melakukan tanya jawab lalu pelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tugas 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari 2 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3 Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. 4 Guru mengucapkan salam penutup. 	15 menit

H. PENILAIAN

I. Teknik Penilaian Keterampilan

a. Instrumen Penilaian : Non Tes

Penilaian Proses

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kain yang akan dibuat menjadi anyaman					
2.	Siswa mampu motif anyaman yang diinginkan					
3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja					
4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi					
5.	Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm					
6.	Siswa mampu langsung menganyam					
7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi					
9.	Proses anyaman telah selesai					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Membuat Pola Pada Lembaran Kertas Yang Akan Dibuat Menjadi Anyaman

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Motif Anyaman Kertas Yang Diinginkan

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memberi Jarak Antar Garis Setengah Cm

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memotong Pola Pada Garis Yang Telah Dibuat Menggunakan Catter

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunting Memanjang Dengan 1 Cm Atau 1,5 Cm

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Peserta Didik Mampu Langsung Menganyam

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menyelesaikan Menganyam, Maka Peserta Didik Merapikan Ujung-Ujung Kertas Yang Masih Berantakan

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunakan Lem Untuk Merekatkan Kertas Pada Bagian Tepi

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi

- 1 : Jika kurang rapi
0 : Tidak rapi

Proses Anyaman Telah Selesai

- 4 : Jika sangat sesuai
3 : Jika sesuai
2 : Jika cukup sesuai
1 : Jika kurang sesuai
0 : Tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, kain perca					
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil					
3.	Bentuk dan ukuran menganyam					
4.	Kelengkapan menganyam					
5.	Pewarnaan					
6.	Kerapihan					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Bahan :

- 3 : Jika tersedia 3 bahan
2 : Jika tersedia 2 bahan
1 : Jika tersedia 1 bahan
0 : Jika tidak tersedia bahan

Alat terdiri atas catter, gunting dan pensil :

- 3 : Jika tersedia 3 alat
2 : Jika tersedia 2 alat
1 : Jika tersedia 1 alat
0 : Jika tidak tersedia alat

Bentuk dan ukuran :

- 4 : Jika sangat proposional

- 3 : Jika proposional
- 2 : Jika cukup proposional
- 1 : Jika kurang proposional
- 0 : Tidak proposional

Kelengkapan anyaman :

- 4 : Jika sangat lengkap
- 3 : Jika lengkap
- 2 : Jika cukup lengkap
- 1 : Jika kurang lengkap
- 0 : Tidak ada anyaman

Pewarnaan :

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Kerapihan :

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Refleksi Guru:

Peneliti



MELLYYANA PUTRI
NPM. 1901032027

Gondangrejo, Februari 2023

Guru kelas



SELLA APRILYANTI, S.Pd

LAMPIRAN 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 5
Fokus Pembelajaran	: SBdP
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)
Siklus/Pertemuan	: 2/3

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami karya seni rupa daerah	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa 3.4.2 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah
4.4 Membuat karya seni rupa daerah	4.4.1 Mempersiapkan karya seni rupa daerah 4.4.2 Mempraktikkan pembuatan karya seni rupa daerah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, mengidentifikasi bahan dan alat serta langkah-langkah membuat karya seni rupa daerah

D. MATERI PEMBELAJARAN

Langkah-langkah menganyam

1. Peserta didik mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman
2. Peserta didik mampu motif anyaman kertas yang diinginkan
3. Peserta didik mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja
4. Peserta didik mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Peserta didik menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi
5. Peserta didik mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm
6. Peserta didik mampu langsung menganyam
7. Peserta didik mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan
8. Peserta didik mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi
9. Proses anyaman telah selesai

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Drill (Pengulangan)

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Spidol
2. Papan Tulis
3. Gambar

Bahan : 1. Karton Biasa
2. Karton Manggis
3. Penggaris
4. Pensil
5. Pengapus
6. Lem
7. Cutter
8. Gunting

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1 Sebelum masuk ke dalam kelas, semua siswa baris didepan kelas dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada siswa untuk	5 menit

	<p>memasuki kelas dengan tertib.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2 Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu siswa buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam. 3 Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh peserta didik. 4 Peneliti mengabsensi dan menanyakan kepada peserta didik tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini 5 Guru melakukan mengajukan pertanyaan tentang materi menganyam sebelumnya. 6 Guru menjelaskan kegiatan menganyam yang akan dilaksanakan. 7 Guru menginformasikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang ingin dicapai. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran SBdP materi langkah-langkah seni menganyam melalui media kerta yang akan dipelajari. 2. Guru menunjukkan gambar contoh karya-karya kerajinan yang akan dipelajari, seperti tapis lampung. 3. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan. 4. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. 5. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. 6. Guru memberikan contoh cara membuat kerajinan kepada peserta didik. 7. Masing-masing kelompok mempraktekan cara membuat kerajinan. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari 2 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3 Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. 4 Guru mengucapkan salam penutup. 	15 menit

H. PENILAIAN

- I. Teknik Penilaian Keterampilan
 - a. Instrumen Penilaian : Non Tes

Penilaian Proses

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman					
2.	Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan					
3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja					
4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi					
5.	Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm					
6.	Siswa mampu langsung menganyam					
7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi					
9.	Proses anyaman telah selesai					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Membuat Pola Pada Lembaran Kertas Yang Akan Dibuat Menjadi Anyaman

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Motif Anyaman Kertas Yang Diinginkan

- 4 : Jika sangat sesuai

- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memberi Jarak Antar Garis Setengah Cm

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Memotong Pola Pada Garis Yang Telah Dibuat Menggunakan Catter

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunting Memanjang Dengan 1 Cm Atau 1,5 Cm

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Peserta Didik Mampu Langsung Menganyam

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menyelesaikan Menganyam, Maka Peserta Didik Merapikan Ujung-Ujung Kertas Yang Masih Berantakan

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

Menggunakan Lem Untuk Merekatkan Kertas Pada Bagian Tepi

- 4 : Jika sangat rapi
 3 : Jika rapi
 2 : Jika cukup rapi
 1 : Jika kurang rapi
 0 : Tidak rapi

Proses Anyaman Telah Selesai

- 4 : Jika sangat sesuai
 3 : Jika sesuai
 2 : Jika cukup sesuai
 1 : Jika kurang sesuai
 0 : Tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, karton, karton manggis					
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil					
3.	Bentuk dan ukuran menganyam					
4.	Kelengkapan menganyam					
5.	Pewarnaan					
6.	Kerapihan					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Bahan :

- 3 : Jika tersedia 3 bahan
 2 : Jika tersedia 2 bahan
 1 : Jika tersedia 1 bahan
 0 : Jika tidak tersedia bahan

Alat terdiri atas catter, gunting dan pensil :

- 3 : Jika tersedia 3 alat
 2 : Jika tersedia 2 alat

- 1 : Jika tersedia 1 alat
- 0 : Jika tidak tersedia alat

Bentuk dan ukuran :

- 4 : Jika sangat proposional
- 3 : Jika proposional
- 2 : Jika cukup proposional
- 1 : Jika kurang proposional
- 0 : Tidak proposional

Kelengkapan anyaman :

- 4 : Jika sangat lengkap
- 3 : Jika lengkap
- 2 : Jika cukup lengkap
- 1 : Jika kurang lengkap
- 0 : Tidak ada anyaman

Pewarnaan :

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Kerapihan :

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Refleksi Guru:

Peneliti



MELLYYANA PUTRI
NPM. 1901032027

Gondangrejo, Februari 2023

Guru kelas



SELLA APRILYANTI, S.Pd

LAMPIRAN 4

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI
METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill***

Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas/Semester : V / II
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023
Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Adelya Putri Salsabila	2	2	3	2
2.	Afifah Oktafani	3	3	3	3
3.	Afika Amirda	2	2	3	2
4.	Arif Maulana	2	1	3	2
5.	Atika Sari	3	3	2	3
6.	Aurel Fatihah Baihaqi	2	2	3	2
7.	Azahra Nayla Efra	3	2	3	2
8.	Clara Putri	2	2	3	2
9.	Desta Sari	2	2	2	2
10.	Haqzlan Ally	2	3	2	3
11.	Kevin Vireo Pratama	2	2	3	2
12.	Muhammad Daffa Hafizhuddin	2	2	3	2
13.	Nadila Chilsy Alkarima	3	3	2	3
14.	Naufal Rifqi Khiraldi	3	3	3	3
15.	Patria Mulida	2	2	3	2
16.	Putri Amelia	2	2	3	2
17.	Putri Syarifah	2	2	3	2
18.	Rafka Azaqi	2	2	2	2
19.	Rehan Sabil Saputra	2	1	3	1
20.	Rianita Noviyani	3	3	3	3

21.	Safi Rukhian	2	2	3	2
22.	Viola Veronica	2	2	3	3
23.	Yoga Maulana	3	3	2	3
Jumlah		53	51	62	53
Persentase (%)		58%	55%	67%	58%
Rata-rata					

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran :

- 1) Sangat baik = 4
- 2) Baik = 3
- 3) Cukup = 2
- 4) Kurang = 1

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023

Peneliti



Mellyyana Putri
NPM. 1901032027

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI
METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill***

Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas/Semester : V / II
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023
Siklus/Pertemuan : 1 / II

No	Nama	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Adelya Putri Salsabila	3	2	3	2
2.	Afifah Oktafani	3	3	3	3
3.	Afika Amirda	3	2	3	2
4.	Arif Maulana	3	2	3	2
5.	Atika Sari	2	3	4	3
6.	Aurel Fatihah Baihaqi	3	2	3	2
7.	Azahra Nayla Efra	3	2	3	2
8.	Clara Putri	3	2	3	2
9.	Desta Sari	2	2	2	2
10.	Haqzlan Ally	3	3	2	3
11.	Kevin Vireo Pratama	3	2	3	2
12.	Muhammad Daffa Hafizhuddin	3	2	3	2
13.	Nadila Chilsy Alkarima	2	3	2	3
14.	Naufal Rifqi Khiraldi	3	3	3	3
15.	Patria Mulida	3	2	3	2
16.	Putri Amelia	3	2	3	2
17.	Putri Syarifah	3	2	3	2
18.	Rafka Azaqi	3	2	2	2
19.	Rehan Sabil Saputra	2	2	2	2
20.	Rianita Noviyani	3	2	3	2

21.	Safi Rukhian	3	2	3	2
22.	Viola Veronica	3	3	3	2
23.	Yoga Maulana	2	3	2	3
Jumlah		64	53	68	52
Persentase (%)		70%	58%	74%	57%
Rata-rata					

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran :

- 1) Sangat baik = 4
- 2) Baik = 3
- 3) Cukup = 2
- 4) Kurang = 1

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023
Peneliti



Mellyvana Putri
NPM. 1901032027

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI
METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill***

Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas/Semester : V / II
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023
Siklus/Pertemuan : 1 / III

No	Nama	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Adelya Putri Salsabila	3	3	3	3
2.	Afifah Oktafani	4	3	3	3
3.	Afika Amirda	3	3	3	2
4.	Arif Maulana	4	3	3	2
5.	Atika Sari	2	2	2	2
6.	Aurel Fatimah Baihaqi	3	2	3	2
7.	Azahra Nayla Efra	4	3	3	3
8.	Clara Putri	3	2	3	2
9.	Desta Sari	4	2	2	2
10.	Haqzlan Ally	3	3	3	3
11.	Kevin Vireo Pratama	3	2	3	2
12.	Muhammad Daffa Hafizhuddin	3	3	3	2
13.	Nadila Chilsy Alkarima	2	3	2	3
14.	Naufal Rifqi Khiraldi	3	3	3	3
15.	Patria Mulida	3	2	3	2
16.	Putri Amelia	3	2	3	2
17.	Putri Syarifah	3	2	3	2
18.	Rafka Azaqi	3	2	3	2
19.	Rehan Sabil Saputra	3	2	2	2
20.	Rianita Noviyani	3	3	3	3

21.	Safi Rukhian	3	2	3	2
22.	Viola Veronica	3	3	3	3
23.	Yoga Maulana	3	3	2	3
Jumlah		7	58	64	55
Persentase (%)		77%	63%	70%	60%
Rata-rata					

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran :

- 1) Sangat baik = 4
- 2) Baik = 3
- 3) Cukup = 2
- 4) Kurang = 1

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023
Peneliti



Mellyyana Putri
NPM. 1901032027

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI
METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill***

Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas/Semester : V / II
Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023
Siklus/Pertemuan : II / 1

No	Nama	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Adelya Putri Salsabila	2	3	3	3
2.	Afifah Oktafani	3	3	4	3
3.	Afika Amirda	4	4	3	3
4.	Arif Maulana	4	3	4	3
5.	Atika Sari	3	4	2	3
6.	Aurel Fatimah Baihaqi	3	3	3	3
7.	Azahra Nayla Efra	3	3	4	3
8.	Clara Putri	4	3	3	3
9.	Desta Sari	4	2	4	3
10.	Haqzlan Ally	3	2	3	2
11.	Kevin Vireo Pratama	3	3	3	2
12.	Muhammad Daffa Hafizhuddin	4	3	3	3
13.	Nadila Chilsy Alkarima	2	2	2	3
14.	Naufal Rifqi Khiraldi	3	3	3	2
15.	Patria Mulida	3	3	3	3
16.	Putri Amelia	3	3	3	3
17.	Putri Syarifah	3	3	3	3
18.	Rafka Azaqi	3	2	3	2
19.	Rehan Sabil Saputra	3	3	3	3
20.	Rianita Noviyani	3	3	3	3

21.	Safi Rukhian	3	2	3	2
22.	Viola Veronica	3	3	3	3
23.	Yoga Maulana	3	3	3	2
Jumlah		72	69	71	67
Persentase (%)		78 %	75 %	77 %	73 %
Rata-rata					

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran :

- 1) Sangat baik = 4
- 2) Baik = 3
- 3) Cukup = 2
- 4) Kurang = 1

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023

Peneliti



Mellyyana Putri
NPM. 1901032027

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI
METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill***

Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas/Semester : V / II
Hari/Tanggal : Kamis, 02 Maret 2023
Siklus/Pertemuan : II / II

No	Nama	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Adelya Putri Salsabila	3	4	4	3
2.	Afifah Oktafani	3	3	3	3
3.	Afika Amirda	3	3	3	4
4.	Arif Maulana	4	4	3	3
5.	Atika Sari	3	3	4	4
6.	Aurel Fatimah Baihaqi	3	3	3	3
7.	Azahra Nayla Efra	3	3	3	3
8.	Clara Putri	4	3	3	3
9.	Desta Sari	4	4	3	2
10.	Haqzlan Ally	3	3	3	2
11.	Kevin Vireo Pratama	3	3	3	3
12.	Muhammad Daffa Hafizhuddin	4	3	4	3
13.	Nadila Chilsy Alkarima	2	2	3	2
14.	Naufal Rifqi Khiraldi	3	3	3	3
15.	Patria Mulida	3	3	3	3
16.	Putri Amelia	3	3	3	3
17.	Putri Syarifah	3	3	3	2
18.	Rafka Azaqi	3	3	3	2
19.	Rehan Sabil Saputra	3	3	3	2
20.	Rianita Noviyani	3	3	3	3

21.	Safi Rukhian	3	3	3	3
22.	Viola Veronica	3	3	3	3
23.	Yoga Maulana	3	3	3	2
Jumlah		72	71	72	69
Persentase (%)		78 %	77 %	78 %	75 %
Rata-rata					

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran :

- 1) Sangat baik = 4
- 2) Baik = 3
- 3) Cukup = 2
- 4) Kurang = 1

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023

Peneliti



Mellyvana Putri
NPM. 1901032027

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI
METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill***

Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Gondangrejo.
Kelas/Semester : V / II
Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Maret 2023
Siklus/Pertemuan : II / III

No	Nama	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Adelya Putri Salsabila	4	4	3	4
2.	Afifah Oktafani	3	3	3	3
3.	Afika Amirda	3	3	3	3
4.	Arif Maulana	4	3	4	3
5.	Atika Sari	3	4	3	4
6.	Aurel Fatimah Baihaqi	3	3	4	3
7.	Azahra Nayla Efra	3	3	3	3
8.	Clara Putri	4	3	3	3
9.	Desta Sari	4	3	3	3
10.	Haqzlan Ally	4	3	3	3
11.	Kevin Vireo Pratama	4	3	2	3
12.	Muhammad Daffa Hafizhuddin	3	4	3	3
13.	Nadila Chilsy Alkarima	3	3	2	3
14.	Naufal Rifqi Khiraldi	3	3	3	3
15.	Patria Mulida	3	3	3	3
16.	Putri Amelia	3	4	3	4
17.	Putri Syarifah	3	3	2	3
18.	Rafka Azaqi	3	3	2	3
19.	Rehan Sabil Saputra	3	3	2	3
20.	Rianita Noviyani	3	3	3	3

21.	Safi Rukhian	3	3	3	3
22.	Viola Veronica	3	3	3	3
23.	Yoga Maulana	3	3	2	3
Jumlah		75	73	71	72
Persentase (%)		81%	79%	77%	78%
Rata-rata					

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran :

- 1) Sangat baik = 4
- 2) Baik = 3
- 3) Cukup = 2
- 4) Kurang = 1

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023

Peneliti



Mellyyana Putri
NPM. 1901032027

LAMPIRAN 5

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI
METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill***

Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas/Semester : V / II
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023
Siklus/Pertemuan : 1 / 1

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan RPP			✓		3
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik			✓		3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya		✓			2
	d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		✓			2
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			2
2.	Inti					
	a. Guru menjelaskan materi		✓			2
	a. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan		✓			2
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode drill		✓			2
	c. Guru menyediakan alat dan bahan		✓			2

	untuk peserta didik melakukan Metode <i>Drill</i>		✓			2
	d. Guru membimbing jalannya menganyam yang dilakukan oleh peserta didik		✓			2
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif		✓			2
3.	Penutup					
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya		✓			2
	a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan		✓			2
	b. Guru menutup pelajaran			✓		3
	Jumlah					34
	Persentase %					57 %

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang () pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran :

1. Sangat baik = 4 (80-90 = Sangat baik)
2. Baik = 3 (70-79 = Baik)
3. Cukup = 2 (60-69 = Cukup)
4. Kurang = 1 (50-59 = Kurang)

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023
Peneliti



Mellyvana Putri
NPM. 1901032027

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI
METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill***

Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Gondangrejo
 Kelas/Semester : V / II
 Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023
 Siklus/Pertemuan : 1 / II

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan RPP			✓		3
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik			✓		3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya		✓			2
	d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		✓			2
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	a. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan			✓		3
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode drill			✓		3
	c. Guru menyediakan alat dan bahan		✓			2

	untuk peserta didik melakukan Metode <i>Drill</i>					
	d. Guru membimbing jalannya menganyam yang dilakukan oleh peserta didik		✓			2
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif		✓			2
3.	Penutup					
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya		✓			2
	a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan		✓			2
	b. Guru menutup pelajaran			✓		3
	Jumlah					39
	Persentase %					65 %

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang () pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran :

1. Sangat baik = 4 (80-90 = Sangat baik)
2. Baik = 3 (70-79 = Baik)
3. Cukup = 2 (60-69 = Cukup)
4. Kurang = 1 (50-59 = Kurang)

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023

Peneliti



Mellyyana Putri
NPM. 1901032027

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI
METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill***

Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas/Semester : V / II
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023
Siklus/Pertemuan : 1/III

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan RPP			✓		3
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik			✓		3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya			✓		3
	d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			✓		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	a. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan		✓			2
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode drill			✓		3
	c. Guru menyediakan alat dan bahan			✓		3


	untuk peserta didik melakukan Metode <i>Drill</i>				
	d. Guru membimbing jalannya menganyam yang dilakukan oleh peserta didik		✓		3
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif	✓			2
3.	Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓			2
	a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan		✓		3
	b. Guru menutup pelajaran		✓		3
	Jumlah				42
	Persentase %				70 %

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang () pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran :

1. Sangat baik = 4 (80-90 = Sangat baik)
2. Baik = 3 (70-79 = Baik)
3. Cukup = 2 (60-69 = Cukup)
4. Kurang = 1 (50-59 = Kurang)

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023
Peneliti



Mellyvana Putri
NPM. 1901032027

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI
METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill***

Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Gondangrejo
Kelas/Semester : V / II
Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023
Siklus/Pertemuan : II / I

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan RPP				✓	4
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik			✓		3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya		✓			2
	d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar		✓			2
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			✓		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	a. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan			✓		3
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode drill			✓		3
	c. Guru menyediakan alat dan bahan			✓		3

	untuk peserta didik melakukan Metode <i>Drill</i>				
	d. Guru membimbing jalannya menganyam yang dilakukan oleh peserta didik		✓		3
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif		✓		3
3.	Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓			2
	a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	✓			2
	b. Guru menutup pelajaran		✓		3
	Jumlah				41
	Persentase %				68 %

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran :

1. Sangat baik = 4 (80-90 = Sangat baik)
2. Baik = 3 (70-79 = Baik)
3. Cukup = 2 (60-69 = Cukup)
4. Kurang = 1 (50-59 = Kurang)

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023

Peneliti



Mellyvana Putri
NPM. 1901032027

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI
METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill*

Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Gondangrejo
 Kelas/Semester : V / II
 Hari/Tanggal : Kamis, 02 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : II / II

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan RPP				✓	4
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik					3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya			✓		3
	d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			✓		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
2.	Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	a. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan			✓		3
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode drill				✓	4
	c. Guru menyediakan alat dan bahan				✓	4

	untuk peserta didik melakukan Metode <i>Drill</i>				
	d. Guru membimbing jalannya menganyam yang dilakukan oleh peserta didik			✓	4
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif			✓	3
3.	Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya			✓	3
	a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan			✓	3
	b. Guru menutup pelajaran			✓	3
	Jumlah				40
	Persentase %				82 %

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran :

1. Sangat baik = 4 (80-90 = Sangat baik)
2. Baik = 3 (70-79 = Baik)
3. Cukup = 2 (60-69 = Cukup)
4. Kurang = 1 (50-59 = Kurang)

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023

Peneliti



Mellyvana Putri
NPM. 1901032027

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI
METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode Drill

Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Gondangrejo
 Kelas/Semester : V / II
 Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : II / III

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan RPP				✓	4
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik				✓	4
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya				✓	4
	d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			✓		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	a. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan			✓		3
	b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode drill			✓		3
	c. Guru menyediakan alat dan bahan			✓		3

	untuk peserta didik melakukan Metode <i>Drill</i>				
	d. Guru membimbing jalannya menganyam yang dilakukan oleh peserta didik			✓	4
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif			✓	4
3.	Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya			✓	3
	a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan			✓	3
	b. Guru menutup pelajaran			✓	3
	Jumlah				51
	Persentase %				85 %

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran :

1. Sangat baik = 4 (80-90 = Sangat baik)
2. Baik = 3 (70-79 = Baik)
3. Cukup = 2 (60-69 = Cukup)
4. Kurang = 1 (50-59 = Kurang)

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023
Peneliti



Mellyvana Putri
NPM. 1901032027

LAMPIRAN 6

**Observasi Meningkatkan Keterampilan Menganyam
Melalui Metode Drill pada siswa**

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Aspek yang diamati :

1. Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman
2. Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan
3. Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja
4. Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi
5. Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm
6. Siswa mampu langsung menganyam
7. Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan
8. Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi
9. Proses anyaman telah selesai

Kriteria Peningkatan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill

Penilaian Proses

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman					
2.	Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan					
3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja					
4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi					
5.	Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm					
6.	Siswa mampu langsung menganyam					

7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi					
9.	Proses anyaman telah selesai					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

- 4 : Jika 4 komponen terpenuhi
- 3 : Jika hanya 3 komponen terpenuhi
- 2 : Jika hanya 2 komponen terpenuhi
- 1 : Jika hanya 1 komponen terpenuhi
- 0 : Jika tidak ada komponen terpenuhi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, karton, karton manggis					
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil					
3.	Bentuk dan ukuran menganyam					
4.	Kelengkapan menganyam					
5.	Pewarnaan					
6.	Kerapihan					

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

Bahan :

- 3 : Jika tersedia 3 bahan
- 2 : Jika tersedia 2 bahan
- 1 : Jika tersedia 1 bahan
- 0 : Jika tidak tersedia bahan

Alat terdiri atas catter, gunting dan pensil :

- 3 : Jika tersedia 3 alat

- 2 : Jika tersedia 2 alat
- 1 : Jika tersedia 1 alat
- 0 : Jika tidak tersedia alat

Bentuk dan ukuran :

- 4 : Jika sangat proposional
- 3 : Jika proposional
- 2 : Jika cukup proposional
- 1 : Jika kurang proposional
- 0 : Tidak proposional

Kelengkapan anyaman :

- 4 : Jika sangat lengkap
- 3 : Jika lengkap
- 2 : Jika cukup lengkap
- 1 : Jika kurang lengkap
- 0 : Tidak ada anyaman

Pewarnaan :

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Kerapihan :

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

LAMPIRAN 6**Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Drill**

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2023

Nama : Adelya Putri Salsabila

Aspek yang diamati :

1. Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman
2. Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan
3. Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja
4. Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi
5. Siswa mampu menggantung memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm
6. Siswa mampu langsung menganyam
7. Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan
8. Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi
9. Proses anyaman telah selesai

Kriteria Peningkatan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill**Penilaian Proses**

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman	√				
2.	Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan	√				
3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja	√				
4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi	√				
5.	Siswa mampu menggantung memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm	√				
6.	Siswa mampu langsung menganyam		√			
7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih	√				

	berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi	√				
9.	Proses anyaman telah selesai		√			
Maksimun		36				
Jumlah		34				

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{34}{36} \times 100 \\ &= 94 \end{aligned}$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, karton, karton manggis	√				
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil	√				
3.	Bentuk dan ukuran menganyam	√				
4.	Kelengkapan menganyam	√				
5.	Pewarnaan	√				
6.	Kerapihan	√				
Maksimun		24				
Jumlah		24				

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{24}{24} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Drill

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2023

Nama : Afifah Oktafani

Aspek yang diamati :

1. Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman
2. Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan
3. Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja
4. Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi
5. Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm
6. Siswa mampu langsung menganyam
7. Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan
8. Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi
9. Proses anyaman telah selesai

Kriteria Peningkatan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill

Penilaian Proses

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman	√				
2.	Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan	√				
3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja	√				
4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi	√				
5.	Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm		√			
6.	Siswa mampu langsung menganyam		√			
7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan	√				

	ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi	√				
9.	Proses anyaman telah selesai			√		
Maksimun		36				
Jumlah		32				

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{32}{36} \times 100 \\ &= 89 \end{aligned}$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, karton, karton manggis	√				
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil	√				
3.	Bentuk dan ukuran menganyam		√			
4.	Kelengkapan menganyam		√			
5.	Pewarnaan	√				
6.	Kerapihan			√		
Maksimun		24				
Jumlah		20				

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{20}{24} \times 100 \\ &= 83 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Drill

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2023

Nama : Afika Amirda

Aspek yang diamati :

1. Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman
2. Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan
3. Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja
4. Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi
5. Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm
6. Siswa mampu langsung menganyam
7. Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan
8. Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi
9. Proses anyaman telah selesai

Kriteria Peningkatan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill

Penilaian Proses

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman	√				
2.	Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan	√				
3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja	√				
4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi	√				
5.	Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm		√			
6.	Siswa mampu langsung menganyam		√			
7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan	√				

	ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi	√				
9.	Proses anyaman telah selesai			√		
Maksimun		36				
Jumlah		32				

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{32}{36} \times 100 \\ &= 89 \end{aligned}$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, karton, karton manggis	√				
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil	√				
3.	Bentuk dan ukuran menganyam		√			
4.	Kelengkapan menganyam		√			
5.	Pewarnaan	√				
6.	Kerapihan			√		
Maksimun		24				
Jumlah		20				

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{20}{24} \times 100 \\ &= 83 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Drill

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2023

Nama : Clara Putri

Aspek yang diamati :

1. Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman
2. Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan
3. Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja
4. Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi
5. Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm
6. Siswa mampu langsung menganyam
7. Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan
8. Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi
9. Proses anyaman telah selesai

Kriteria Peningkatan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill

Penilaian Proses

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman	√				
2.	Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan	√				
3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja	√				
4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi	√				
5.	Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm		√			
6.	Siswa mampu langsung menganyam		√			
7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan	√				

	ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi	√				
9.	Proses anyaman telah selesai			√		
Maksimun		36				
Jumlah		32				

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{32}{36} \times 100 \\ &= 89 \end{aligned}$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, karton, karton manggis	√				
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil	√				
3.	Bentuk dan ukuran menganyam		√			
4.	Kelengkapan menganyam		√			
5.	Pewarnaan	√				
6.	Kerapihan			√		
Maksimun		24				
Jumlah		20				

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{20}{24} \times 100 \\ &= 83 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

Hasil Observasi Keterampilan Menganyam Melalui Drill

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2023

Nama : Atika Sari

Aspek yang diamati :

1. Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman
2. Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan
3. Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja
4. Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi
5. Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm
6. Siswa mampu langsung menganyam
7. Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan
8. Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi
9. Proses anyaman telah selesai

Kriteria Peningkatan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill

Penilaian Proses

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman	√				
2.	Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan	√				
3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja	√				
4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi	√				
5.	Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm	√				
6.	Siswa mampu langsung menganyam		√			
7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan	√				

	ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi	√				
9.	Proses anyaman telah selesai		√			
Maksimum		36				
Jumlah		34				

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{34}{36} \times 100 \\ &= 94 \end{aligned}$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, karton, karton manggis	√				
2.	Alat terdiri atas cutter, penggaris, pensil	√				
3.	Bentuk dan ukuran menganyam	√				
4.	Kelengkapan menganyam	√				
5.	Pewarnaan	√				
6.	Kerapihan	√				
Maksimum		24				
Jumlah		24				

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{24}{24} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 7

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN
SBdP SIKLUS I (Pertemuan 1) Pada Tanggal 21 Februari 2023**

No	Nama	Proses	Produk	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.	APS	42	36	78	39	Belum Tuntas
2.	AO	78	67	145	72,5	Tuntas
3.	AA	78	67	145	72,5	Tuntas
4.	AM	36	50	86	43	Belum Tuntas
5.	AS	69	71	140	70	Tuntas
6.	AFB	42	46	88	44	Belum Tuntas
7.	ANE	78	67	145	72,5	Tuntas
8.	CP	58	50	108	54	Belum Tuntas
9.	DS	36	42	82	41	Belum Tuntas
10.	HA	78	67	145	72,5	Tuntas
11.	KVP	58	50	108	54	Belum Tuntas
12.	MDH	36	46	82	41	Belum Tuntas
13.	NCA	42	50	92	46	Belum Tuntas
14.	NRK	36	46	82	41	Belum Tuntas
15.	PM	42	50	92	46	Belum Tuntas
16.	PA	58	50	108	54	Belum Tuntas
17.	PS	58	50	108	54	Belum Tuntas
18.	RA	36	46	82	41	Belum Tuntas
19.	RSS	36	42	82	41	Belum Tuntas
20.	RN	78	67	145	72,5	Tuntas
21.	SR	42	50	92	46	Belum Tuntas
22.	VV	58	50	108	54	Belum Tuntas
23.	YM	58	50	108	54	Belum Tuntas
Jumlah					1.225,5	
Nilai Rata-Rata					53,2	
KKM					70	
Jumlah Yang Belum Tuntas					17	
Jumlah Yang Tuntas					6	
Nilai Tinggi					72,5	
Nilai Rendah					41	
% Ketuntasan					26,0%	

LAMPIRAN 7

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN
SBdP SIKLUS I (Pertemuan 2) Pada Tanggal 23 Februari 2023**

No	Nama	Proses	Produk	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.	APS	58	46	104	52	Belum Tuntas
2.	AO	69	71	149	70	Tuntas
3.	AA	78	67	145	72,5	Tuntas
4.	AM	58	50	108	54	Belum Tuntas
5.	AS	78	67	145	72,5	Tuntas
6.	AFB	58	50	108	54	Belum Tuntas
7.	ANE	78	67	145	72,5	Tuntas
8.	CP	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
9.	DS	42	50	92	42	Belum Tuntas
10.	HA	78	67	145	72,5	Tuntas
11.	KVP	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
12.	MDH	58	50	108	54	Belum Tuntas
13.	NCA	58	54	112	56	Belum Tuntas
14.	NRK	78	67	145	72,5	Tuntas
15.	PM	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
16.	PA	78	71	149	74,5	Tuntas
17.	PS	58	54	112	56	Belum Tuntas
18.	RA	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
19.	RSS	58	50	108	54	Belum Tuntas
20.	RN	78	79	157	78,5	Tuntas
21.	SR	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
22.	VV	58	50	108	54	Belum Tuntas
23.	YM	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
Jumlah					1.421,5	
Nilai Rata-Rata					61,8	
KKM					70	
Jumlah Yang Belum Tuntas					15	
Jumlah Yang Tuntas					8	
Nilai Tinggi					78,5	
Nilai Rendah					42	
% Ketuntasan					34,7%	

LAMPIRAN 7

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN
SBdP SIKLUS I (Pertemuan 3) Pada Tanggal 25 Februari 2023**

No	Nama	Proses	Produk	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.	APS	78	67	145	72,5	Tuntas
2.	AO	78	71	149	74,5	Tuntas
3.	AA	78	79	157	78,5	Tuntas
4.	AM	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
5.	AS	78	67	145	72,5	Tuntas
6.	AFB	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
7.	ANE	78	71	145	74,5	Tuntas
8.	CP	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
9.	DS	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
10.	HA	78	71	149	74,5	Tuntas
11.	KVP	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
12.	MDH	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
13.	NCA	69	79	148	74	Tuntas
14.	NRK	78	67	145	72,5	Tuntas
15.	PM	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
16.	PA	78	71	149	74,5	Tuntas
17.	PS	78	71	149	74,5	Tuntas
18.	RA	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
19.	RSS	69	50	119	59,5	Belum Tuntas
20.	RN	78	79	157	78,5	Tuntas
21.	SR	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
22.	VV	69	79	148	74	Tuntas
23.	YM	58	67	125	62,5	Belum Tuntas
Jumlah					1.567,5	
Nilai Rata-Rata					68,1	
KKM					70	
Jumlah Yang Belum Tuntas					11	
Jumlah Yang Tuntas					12	
Nilai Tinggi					78,5	
Nilai Rendah					59,5	
% Ketuntasan					52,1%	

LAMPIRAN 7

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN
SBdP SIKLUS II (Pertemuan 1) Pada Tanggal 28 Februari 2023**

No	Nama	Proses	Produk	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.	APS	69	79	148	74	Tuntas
2.	AO	78	83	161	80,5	Tuntas
3.	AA	78	79	157	78,5	Tuntas
4.	AM	69	62,5	131.5	66	Belum Tuntas
5.	AS	78	67	145	72,5	Tuntas
6.	AFB	78	50	128	64	Belum Tuntas
7.	ANE	78	83	161	80,5	Tuntas
8.	CP	78	75	153	76,5	Tuntas
9.	DS	58	67	119	62,5	Belum Tuntas
10.	HA	78	75	153	76,5	Tuntas
11.	KVP	78	50	128	64	Belum Tuntas
12.	MDH	78	50	128	64	Belum Tuntas
13.	NCA	78	71	149	74,5	Tuntas
14.	NRK	78	71	149	74,5	Tuntas
15.	PM	78	50	128	64	Belum Tuntas
16.	PA	78	79	157	78,5	Tuntas
17.	PS	78	79	157	78,5	Tuntas
18.	RA	78	50	128	64	Belum Tuntas
19.	RSS	78	50	128	64	Belum Tuntas
20.	RN	78	79	157	78,5	Tuntas
21.	SR	78	50	128	64	Belum Tuntas
22.	VV	69	79	148	74	Tuntas
23.	YM	78	79	157	78,5	Tuntas
Jumlah					1.625,5	
Nilai Rata-Rata					70,6	
KKM					70	
Jumlah Yang Belum Tuntas					9	
Jumlah Yang Tuntas					14	
Nilai Tinggi					80,5	
Nilai Rendah					64	
% Ketuntasan					60,8%	

LAMPIRAN 7

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN
SBdP SIKLUS II (Pertemuan 2) Pada Tanggal 02 Maret 2023**

No	Nama	Proses	Produk	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.	APS	78	75	153	76,5	Tuntas
2.	AO	83	87	170	85	Tuntas
3.	AA	78	83	161	80,5	Tuntas
4.	AM	69	67	136	68	Belum Tuntas
5.	AS	78	83	161	80,5	Tuntas
6.	AFB	69	79	148	74	Tuntas
7.	ANE	83	87	170	85	Tuntas
8.	CP	78	83	161	80,5	Tuntas
9.	DS	78	50	128	64	Belum Tuntas
10.	HA	78	79	157	78,5	Tuntas
11.	KVP	78	67	145	72,5	Tuntas
12.	MDH	78	50	128	64	Belum Tuntas
13.	NCA	78	79	157	78,5	Tuntas
14.	NRK	78	79	157	78,5	Tuntas
15.	PM	69	62,5	131,5	66	Belum Tuntas
16.	PA	78	83	161	80,5	Tuntas
17.	PS	78	79	157	78,5	Tuntas
18.	RA	89	79	168	84	Tuntas
19.	RSS	69	67	136	68	Belum Tuntas
20.	RN	78	79	157	78,5	Tuntas
21.	SR	69	67	136	68	Belum Tuntas
22.	VV	78	79	157	78,5	Tuntas
23.	YM	78	83	161	80,5	Tuntas
Jumlah					1.676,5	
Nilai Rata-Rata					72,8	
KKM					70	
Jumlah Yang Belum Tuntas					6	
Jumlah Yang Tuntas					17	
Nilai Tinggi					85	
Nilai Rendah					64	
% Ketuntasan					73,9%	

LAMPIRAN 7

**LEMBAR OBSERVASI MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN
SBdP SIKLUS II (Pertemuan 3) Pada Tanggal 04 Maret 2023**

No	Nama	Proses	Produk	Jumlah	Nilai	Keterangan
1.	APS	78	83	161	80,5	Tuntas
2.	AO	86	87	173	86,5	Tuntas
3.	AA	83	83	166	83	Tuntas
4.	AM	69	67	136	68	Belum Tuntas
5.	AS	89	83	172	86	Tuntas
6.	AFB	78	79	157	78,5	Tuntas
7.	ANE	89	83	172	86	Tuntas
8.	CP	83	83	166	83	Tuntas
9.	DS	78	79	157	78,5	Tuntas
10.	HA	69	67	136	68	Belum Tuntas
11.	KVP	78	71	149	74,5	Tuntas
12.	MDH	69	67	136	68	Belum Tuntas
13.	NCA	69	79	148	74	Tuntas
14.	NRK	78	83	161	80,5	Tuntas
15.	PM	78	79	157	78,5	Tuntas
16.	PA	83	83	166	83	Tuntas
17.	PS	78	83	161	80,5	Tuntas
18.	RA	89	79	168	84	Tuntas
19.	RSS	69	67	136	68	Belum Tuntas
20.	RN	78	83	161	80,5	Tuntas
21.	SR	78	83	161	80,5	Tuntas
22.	VV	69	79	148	74	Tuntas
23.	YM	83	83	166	83	Tuntas
Jumlah					1.807	
Nilai Rata-Rata					78,5	
KKM					70	
Jumlah Yang Belum Tuntas					4	
Jumlah Yang Tuntas					19	
Nilai Tinggi					86,5	
Nilai Rendah					68	
% Ketuntasan					82,6%	

LAMPIRAN 8***OUTLINE***

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM
MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP
KELAS V UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

HALAMAN SAMPUL**HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keterampilan Menganyam
 - 1. Pengertian Keterampilan Menganyam
 - 2. Manfaat Dan Tujuan Keterampilan Menganyam
 - 3. Indikator Keterampilan Menganyam
 - 4. Bahan dan Alat untuk Keterampilan Menganyam
 - 5. Teknik Keterampilan Menganyam
 - 6. Langkah – langkah Keterampilan Menganyam
- B. Metode Drill
 - 1. Pengertian Metode Drill
 - 2. Tujuan Penggunaan Metode Drill
 - 3. Macam-Macam Metode Drill
 - 4. Langkah-Langkah Metode Drill
 - 5. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Drill

- C. Mata Pelajaran SBdP
 - 1. Pengertian Mata Pelajaran SBdP di SD/MI
 - 2. Karakteristik Mata Pelajaran SBdP di SD/MI
 - 3. Tujuan Mata Pelajaran SBdP di SD/MI
 - 4. Materi Mata Pelajaran SBdP di SD/MI

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Variabel Dan Definisi Operasional Variable
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek Dan Objek Penelitian
 - 1. Subjek Penelitian
 - 2. Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
 - 1. Siklus I
 - 2. Siklus II
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi
 - 2. Tes
 - 3. Dokumentasi
- F. Instrument Pengumpulan Data
 - 1. Lembar Observasi
 - 2. Lembar Soal
- G. Teknik Analisis Data
 - 1. Analisis Data Kuantitatif
 - 2. Analisis Data Kualitatif
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat Berdirinyan UPTD SDN 2 Gondangrejo
 - b. Visi, Misi dan Tujuan UPTD SDN 2 Gondangrejo
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana UPTD SDN 2 Gondangrejo
 - d. Data Guru, Karyawan UPTD SDN 2 Gondangrejo
 - e. Peserta Didik UPTD SDN 2 Gondangrejo
 - f. Denah Lokasi UPTD SDN 2 Gondangrejo
 - 2. Deskripsi Data Upaya Meningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill Pada Pembelajaran SBdP Kelas V UPTD SDN 2 Gondangrejo
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

1. Peningkatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran SBdP dengan Menggunakan Metode Drill
2. Peningkatkan Keterampilan Menganyam

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

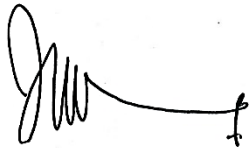
LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2023

Pembimbing

Peneliti,



Khodijah, M.Pd.I

NIP.19861217 201503 2 006



Mellyvana Putri

NPM. 1901032027

LAMPIRAN 9

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM
MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill***

Nama Sekolah :
Kelas/Semester :
Hari/Tanggal :
Siklus/Pertemuan :

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	3.4.3 Guru mempersiapkan RPP					
	3.4.4 Guru membuka pelajaran dengan baik					
	3.4.5 Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya					
	3.4.6 Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar					
	3.4.7 Guru memberikan motivasi kepada peserta didik					
	3.4.8 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Inti					
	a Guru menjelaskan materi					
	a. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan					
	b. Guru melakukan ativitas pembelajaran dengan					

	menggunakan metode drill					
	c. Guru menyediakan alat dan bahan untuk peserta didik melakukan Metode <i>Drill</i>					
	d. Guru membimbing jalannya menganyam yang dilakukan oleh peserta didik					
	e. Guru mengelola kelas dengan efektif					
3.	Penutup					
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya					
	a. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan					
	b. Guru menutup pelajaran					
	Jumlah					
	Persentase %					

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang () pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran :

1. Sangat baik = 4 (80-90 = Sangat baik)
2. Baik = 3 (70-79 = Baik)
3. Cukup = 2 (60-69 = Cukup)
4. Kurang = 1 (50-59 = Kurang)

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023

Peneliti



Mellyvana Putri
NPM. 1901032027

LAMPIRAN 9

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM
MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Dalam Pembelajaran SBdP Melalui Metode *Drill***

Nama Sekolah :
Kelas/Semester :
Hari/Tanggal :
Siklus/Pertemuan :

No	Nama	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Adelya Putri Salsabila				
2.	Afifah Oktafani				
3.	Afika Amirda				
4.	Arif Maulana				
5.	Atika Sari				
6.	Aurel Fatimah Baihaqi				
7.	Azahra Nayla Efra				
8.	Clara Putri				
9.	Desti Sari				
10.	Haqzlan Ally				
11.	Kevin Vireo Pratama				
12.	Muhammad Daffa Hafizhuddin				
13.	Nadila Chilsy Alkarima				
14.	Naufal Rifqi Khiraldi				
15.	Patria Mulida				
16.	Putri Amelia				
17.	Putri Syarifah				
18.	Rafka Azaqi				
19.	Rehan Sabil Saputra				
20.	Rianita Noviyani				
21.	Safi Rukhian				
22.	Viola Veronica				

23.	Yoga Maulana				
Jumlah					
Persentase (%)					
Rata-rata					

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas
4. Berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran :

- 1) Sangat baik = 4
- 2) Baik = 3
- 3) Cukup = 2
- 4) Kurang = 1

Guru Kelas V



Sella Apriyanti, S.Pd

Gondangrejo, Maret 2023

Peneliti



Mellyvana Putri
NPM. 1901032027

LAMPIRAN 9

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM
MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

Tabel Observasi Meningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill pada siswa

Kopetensi Dasar Pencapaian	Indikator Pencapaian	Indikator Penilaian
3.4 Memahami karya seni rupa daerah.	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa	-
	3.4.2 Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah	-
4.4 Membuat karya seni rupa daerah.	4.4.1 Mempersiapkan karya seni rupa daerah	1. Peserta didik mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman 2. Peserta didik mampu motif anyaman kertas yang diinginkan 3. Peserta didik mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja Peserta didik mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. 4. Peserta didik menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi 5. Peserta didik mampu
	4.4.2 mempraktikkan pembuatan karya seni rupa daerah	

		<p>menggantung memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm</p> <p>6. Peserta didik mampu langsung menganyam</p> <p>7. Peserta didik mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan</p> <p>8. Peserta didik mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi</p> <p>9. Proses anyaman telah selesai</p>
--	--	--

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Aspek yang diamati :

1. Peserta didik mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman
2. Peserta didik mampu motif anyaman kertas yang diinginkan
3. Peserta didik mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja
4. Peserta didik mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan cutter. Peserta didik menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi
5. Peserta didik mampu menggantung memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm
6. Peserta didik mampu langsung menganyam
7. Peserta didik mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan
8. Peserta didik mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi
9. Proses anyaman telah selesai

Kriteria Peningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Drill

Penilaian Proses

No.	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa mampu membuat pola pada lembaran kertas yang akan dibuat menjadi anyaman					
2.	Siswa mampu motif anyaman kertas yang diinginkan					

3.	Siswa mampu memberi jarak antar garis setengah cm saja					
4.	Siswa mampu memotong pola pada garis yang telah dibuat menggunakan catter. Siswa menggunakan penggaris untuk membantu potongan agar menjadi rapi					
5.	Siswa mampu menggunting memanjang dengan 1 cm atau 1,5 cm					
6.	Siswa mampu langsung menganyam					
7.	Siswa mampu menyelesaikan menganyam, maka siswa merapikan ujung-ujung kertas yang masih berantakan					
8.	Siswa mampu menggunakan lem untuk merekatkan kertas pada bagian tepi					
9.	Proses anyaman telah selesai					
Jumlah						

Rubrik tersebut dengan Penilaian :

- 4 : Jika 4 komponen terpenuhi
- 3 : Jika hanya 3 komponen terpenuhi
- 2 : Jika hanya 2 komponen terpenuhi
- 1 : Jika hanya 1 komponen terpenuhi
- 0 : Jika tidak ada komponen terpenuhi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Penilaian Produk

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, karton, karton manggis					
2.	Alat terdiri atas catter, penggaris, pensil					
3.	Bentuk dan ukuran menganyam					
4.	Kelengkapan menganyam					
5.	Pewarnaan					
6.	Kerapihan					
Jumlah						

Rubrik tersebut dengan Penilaian :**Bahan :**

- 3 : Jika tersedia 3 bahan
- 2 : Jika tersedia 2 bahan
- 1 : Jika tersedia 1 bahan
- 0 : Jika tidak tersedia bahan

Alat terdiri atas cutter, gunting dan pensil :

- 3 : Jika tersedia 3 alat
- 2 : Jika tersedia 2 alat
- 1 : Jika tersedia 1 alat
- 0 : Jika tidak tersedia alat

Bentuk dan ukuran :

- 4 : Jika sangat proposional
- 3 : Jika proposional
- 2 : Jika cukup proposional
- 1 : Jika kurang proposional
- 0 : Tidak proposional

Kelengkapan anyaman :

- 4 : Jika sangat lengkap
- 3 : Jika lengkap
- 2 : Jika cukup lengkap
- 1 : Jika kurang lengkap
- 0 : Tidak ada anyaman

Pewarnaan :

- 4 : Jika sangat sesuai
- 3 : Jika sesuai
- 2 : Jika cukup sesuai
- 1 : Jika kurang sesuai
- 0 : Tidak sesuai

Kerapihan :

- 4 : Jika sangat rapi
- 3 : Jika rapi
- 2 : Jika cukup rapi
- 1 : Jika kurang rapi
- 0 : Tidak rapi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

LAMPIRAN 9

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM
MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP KELAS V
UPTD SDN 2 GONDANGREJO**

PEDOMAN DOKUMENTASI

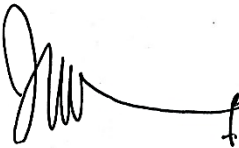
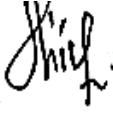
Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Kisi-kisi lembar dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya UPTD SDN 2 Gondangrejo
2. Visi, misi dan tujuan UPTD SDN 2 Gondangrejo
3. Keadaan sarana dan prasarana UPTD SDN 2 Gondangrejo
4. Data guru, karyawan dan peserta didik UPTD SDN 2 Gondangrejo
5. Struktur organisasi UPTD SDN 2 Gondangrejo
6. Denah lokasi UPTD SDN 2 Gondangrejo
7. Silabus Mata Pelajaran SBdP
8. RPP Mata Pelajaran SBdP pada materi seni rupa daerah didalamnya berupa seni lukis, seni patung, dan seni kriya seperti, seni anyam dan seni ukir

<p>Pembimbing</p>  <p>Khodijah, M.Pd.I NIP.19861217 201503 2 006</p>	<p>Metro, Januari 2023</p> <p>Peneliti,</p>  <p>Mellyvana Putri NPM. 1901032027</p>
--	--

LAMPIRAN 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0935/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth,
Khodijah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MELLYANA PUTRI**
NPM : 1901032027
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBDP KELAS V UPTD SDN 2 GONDANGREJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901032027>.

Token = 1901032027

LAMPIRAN 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1149/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA UPTD SDN 2
GONDANGREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1150/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 13 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **MELLYYANA PUTRI**
NPM : 1901032027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SDN 2 GONDANGREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBDP KELAS V UPTD SDN 2 GONDANGREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1150/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MELLYANA PUTRI**
NPM : 1901032027
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SDN 2 GONDANGREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBDP KELAS V UPTD SDN 2 GONDANGREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Maret 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Kepala Sekolah

UPTD SDN 2 Gondanrejo



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 11



**EMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 GONDANGREJO
KECAMATAN PEKALONGAN**

Alamat : Gondangrejo, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur, Lampung, Kode Pos 3439

E-mail sdn2gondangrejo@gmail.com

Nomor	: 420/040/SD.08/V/2023	Kepada Yth,
Lampiran	:	Universitas IAIN METRO
Hal	: <u>Balasan RESEARCH</u>	Di-
		Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb

Menindalanjuti Surat Tugas Nomor :B-1149/In.28/D.1/TL.00/03/2023 Tanggal 20 Maret 2023, Perihal "**IZIN RESEARCH**", Pada Mahasiswa :

Nama	: MELLYYANA PUTRI
NPM	: 1901032027
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini diketahui bahwa kami tidak keberatan Perihal izin research/survey kami dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi Mahasiswa yang bersangkutan, judul "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBDP KELAS V UPTD SDN 2 GONDANGREJO "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Gondangrejo, 20 Maret 2023

Kepala Sekolah

UPTD SDN 2 Gondangrejo



LAMPIRAN 12



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mellyyana Putri
 NPM : 1901032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 12 April 23	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki deskripsi lokasi penelitian - sesuaikan dengan materi! - tipe penelitian sub jawaban & prolog / pengantar & isiah dari kesimpulan / paragraf penutupi. sesuaikan sub. bahasan! - lebih teliti dalam kajian penulisan yg benar! 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing,

Khodijah, M.Pd.
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mellyyana Putri
 NPM : 1901032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Kamis, 27 April 23	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Deskripsi dan perincian & operasional - Semua & data yg relevan - Konsistensi penulis - Istilah penting - Data hasil & uraian & rincian kesimpulan 	
3.	Selasa, 2 Mei 2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi awal yg lebih spesifik yg penting - Tiga siklus/pada ditambah informasi penutup 	

- dan

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2/003

Dosen Pembimbing,

Khodijah, M.Pd.I.
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mellyyana Putri Program Studi : PGMI
 NPM : 1901032027 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Rabu, 10 Mei	✓	- Deskripsi umi - pencahiran sipajales, keraji, masen / gamb - keraji - gsb. - ket. mayangan rgs di ukur apa? Sesi & kota penulisan Rutna satu sbrp silabus. sen - & RPP.	
5.	Kamis, 25 Mei	✓	- Keraji pencahiran partur & silabus sen & keraji pencahiran & RPP.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing,

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mellyyana Putri
 NPM : 1901032027

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 25 Mei	✓	- Nama pemb. & di t k h i m a s i u e s y - lebih detail, & penulisan kata tulis & konsistensi paragraf isthm. - Pembahasan ditambah sesuai materi - kumpian depan & belakang di persingkat, sesuai pedoman.	
6.	Rabu, 31/5	✓	- Acc Bab keseluruhan Sigo & munaqobah.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing,

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006

LAMPIRAN 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-324/ln.28/SU.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MELLYYANA PUTRI
NPM : 1901032027
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901032027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. Jr.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Mellyana Putri
NPM : 1901032027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM
MELALUI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN SBdP
UPTD SDN 2 GONDANGREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Metro, Mei 2023
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2/003

LAMPIRAN 15

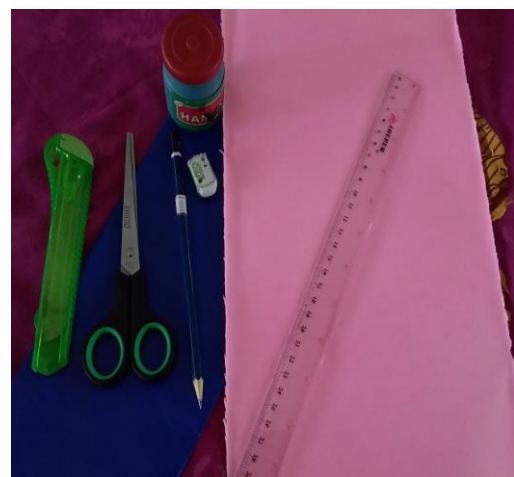
DOKUMENTASI



Membuat kerajinan anyaman dari kertas



Siswa aktif dalam membuat anyaman



Alat dan bahan yang digunakan membuat anyaman kertas



Hasil keterampilan menganyam dari kertas



Hasil keterampilan menganyam dari Kain perca



Hasil keterampilan menganyam dari sedotan



Hasil keterampilan menganyam dari daun kelapa



Hasil keterampilan menganyam dari kain flanel



Hasil keterampilan menganyam dari daun pisang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis di lahirkan di Desa Gondangrejo Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 10 Juli 2000, dengan nama lengkap Mellyyana Putri, beragama Islam, dengan jenis kelamin perempuan, bergolong darah O, anak ke Pertama dari Dua bersaudara dari pasangan Bapak Sularto dan Ibu Sunarti.

Pendidikan yang pernah peneliti tempuh mulai dari TK Pertiwi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur lulus pada Tahun 2006 berijazah kemudian melanjutkan ke SD N 2 Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur lulus pada Tahun 2012 berijazah selanjutnya ke SMP N 2 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur lulus pada Tahun 2015 berijazah dan melanjutkan ke SMK N 1 Metro lulus pada tahun 2019 berijazah dan selanjutnya terdaftar sebagai Mahasiswa IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sampai dengan sekarang.